


## DAFTAR PUSTAKA

- Amanah, M. 2014. *Gambaran Trust pada Pasangan Suami-Istri yang Menjalani Commuter Marriage Tipe Adjusting dengan Usia Pernikahan 0-5 Tahun*. Diakses pada tanggal 20 September 2015 dari [pustaka.unpad.ac.id/wp.../Jurnal-Mutiara-Amanah-190110110094.pdf](http://pustaka.unpad.ac.id/wp.../Jurnal-Mutiara-Amanah-190110110094.pdf)
- Anderson, E. A. & Spruill, J. W. 2008. The Dual-Career Commuter Family: A Lifestyle on the Move. *Journal of Marriage & Family Review*, 19 131-147
- Arida, P. 2011. *Gambaran trust pada istri yang menjalani commuter marriage tipe adjusting*. Universitas Sumatera Utara.
- Ben-Zeey, A. 2013. In The Name of Love: Are Commuter Marriages Good Marriages? <http://www.psychologytoday.com/blog/inthenameoflove/201301/are-commuter-marriages-good-marriages>
- Bungin. Burhan. 2012. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Darsono, Licen Indahwati. "Hubungan Perceived Service Quality dan Loyalitas Peran Trust dan Satisfaction Sebagai Mediator". The 2<sup>nd</sup> Natinal Conference Universitas Widya Mandala Surabaya. Diakses 23 Oktober 2008.
- Dewi, N. K. 2013. *Commuter Marriage "Ketika Berjauhan Menjadi Sebuah Keputusan"*. Bogor: IPB Press
- Ekasari, N., Wahyuningsih, S., & Setyaningrum, I 2007. Permasalahan pada istri dalam commuter marriage. Universitas Surabaya Fakultas Psikologi.
- Feldman, D. C., & Turnley, W. H. 1995. Underemployment among recent business college graduates. *Journal of Organizational Behavior*, 16, 691–706.
- Fincham, F.D 1994. *Communication in marriage*, in Vangelisty, A.L (Ed), *Handbook of family communication*, LEA, New York (<http://komunikasiperkawinan.co.id>, diakses tanggal 26 Oktober 2015).
- Geller, E.S. 1999. Interpersonal Trust: What Is It And How Can It Be Increased?. Artikel
- Glotzer, R., & Federlein, A. C. 2007. Miles That Blind: Commuter Marriage and Family Strength. *Michigan Family Review*, 12.7-31.
- Hadi. 2007, Metode Penelitian. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hogg. M., & Vaughan. G. 2002. Social Psychology. London: Prentice Hall.
- Kinanti, A. A. (2010, Desember). Manfaat saling percaya dalam pernikahan.

- Lau, G.T., & Lee, S.H. 1999. Consumers' trust in a brand and the link to brand loyalty. *Journal of Market-Focused Management*, 4(4), 341-370.
- Lefrancois, G. R. (1993). *The Life Span* ( 4th ed.). California : Wadsworth, Inc.
- Marini, Liza & Julinda. (2013). *Gambaran Kepercayaan Istri pada Pasangan Commuter Marriage*. Universitas Sumatra utara Fakultas Psikologi.
- Margiani, K & Ekayati, N. 2013. *Stres, Dukungan Keluarga, dan Agresivitas Pada Istri yang Menjalani Pernikahan Jarak Jauh*. *Persona, Jurnal Psikologi Indonesia*, 2 (3): 191-198
- Moleong. L. J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nazir, 1988, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Poerwandari, E.K. 2007. *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*. LPSP3 : Fakultas Psikologi Universitas Indonesia.
- Pribadi, R. I. 2014. *Gambaran Penyesuaian Pernikahan pada Wanita yang Menjalani Commuter Marriage*. Universitas Sumatra Utara Fakultas psikologi.
- Rahmi, 2013, *Metode Penelitian Kualitatif*. Medan.
- Rakhmat, Jalaluddin.2011. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramadhini, S., & Hendriani, W. 2015. *Gambaran Trust pada Wanita Dewasa Awal yang Sedang Menjalani Long Distance Marriage*. *Jurnal Psikologi Universitas Airlangga, Surabaya*. Vol. 4, No. 1. Diakses di <http://journal.unair.ac.id/downloadfull/JPKK8843-bc60cffd1dfullabstract.pdf> tanggal 20 Oktober 2015.
- Rapoport, R., and Rapoport, R. N. 1978. *Dual-Career Families Re-Examined*. New York: Harper and Row.
- Richo, D. 2010. *Daring to trust: Opening ourselves to real love*. Boston, Massachusetts: Shambala Publications, Inc.
- Rowatt Jr., G.W, dkk (1990) *Bila Suami Istri Bekerja*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Rusconi, A. 2002. *Academic dual-career Couple in the U.S. review of the north American Social Research*. <http://www.proquest.com/pqdauto>. Tanggal Akses:21 Oktober 2015.
- Scott, A. T. 2002. *Communication Characterizing Successful Long Distance Marriages*. Dissertation. Faculty of the Louisiana State University and Agricultural and Mechanical College. Diakses pada tanggal 20 September 2015 dari [https://www.google.co.id/search?q=Marriage%20and%20family%20review&gws\\_rd=ssl#q=Communication+Characterizing+Successful+Long+Distance+Marriages](https://www.google.co.id/search?q=Marriage%20and%20family%20review&gws_rd=ssl#q=Communication+Characterizing+Successful+Long+Distance+Marriages)

- Stull, T. J. 2009. *Trust in Police Officer-Sergean Relationships*. Professional Issues in Criminal Justice Vol 4(2).
- Suryadi, Denrich, 2013. *Pemenuhan Karakteristik Trust pada Pasangan yang Menjalani Hubungan Pernikahan Jarak Jauh*. Tarumanagara University. Diakses pada tanggal 22 Oktober 2015 dari <https://www.researchgate.net/publication/274879843>
- Widjanarko, W. 2010. *Keintiman Sebagai Landasan Komunikasi Perkawinan : Sebuah Tinjauan Interaksi Simbolik*. Vol 6 No 2. Diakses pada tanggal 21 Oktober 2015 dari <http://komunikasi.unsoed.ac.id/sites/default/files/Keintiman%20sebagai%20Landasan%20Komunikasi%20Perkawinan%20-%20Wisnu%20Widjanarko.pdf>
- Wright, T. A., & Cropanzano, R. (2013). *Psychological well-being and job satisfaction as predictors of job performance*. *Journal of Occupational Health Psychology*, 5(1), 84-94. Diakses pada tanggal 15 September 2015 dari [http://www.europhd.eu/html/onda02/07/pdf/20th\\_lab\\_materials/borkowska/wright\\_cropanzano\\_2000](http://www.europhd.eu/html/onda02/07/pdf/20th_lab_materials/borkowska/wright_cropanzano_2000)



**LAMPIRAN A**  
**PEDOMAN WAWANCARA**  
**DAN**  
**PEDOMAN OBSERVASI**

## Pedoman Wawancara

### *Commuter Marriage*

#### A. *Karakteristik Commuter Marriage*

1. Periode perpisahan yang dialami pasangan mulai dari tiga bulan sampai 14 tahun keatas.
  - a. Sudah berapa lama ibu menjalani *commuter marriage* ?
  - b. Coba ibu ceritakan sejak kapan ibu menjalani *commuter marriage* ?
  - c. Pernakah ibu merencanakan *commuter marriage* sebelumnya ?
  - d. Apa alasan ibu dan pasangan menjalani *commuter marriage* ?
  - e. Adakah rencana ibu untuk mengakhiri *commuter marriage* ? kapan ?
2. Jarak yang memisahkan pasangan tersebut antara 40-2.700 mil
  - a. Dimana suami ibu sekarang tinggal ?
  - b. Berapa lama waktu yang ibu butuhkan jika ingin berkunjung ?
3. Melakukan reuni mulai dari sekali seminggu hingga beberapa hari dalam sebulan
  - a. Kapankah waktu biasanya suami ibu pulang ?
  - b. Dapatkah ibu cerita apakah waktu pulang suami ibu dilakukan secara rutin atau tergantung waktu luangnya ?
  - c. Kegiatan apa saja yang ibu dan suami lakukan saat suami ibu pulang ?
4. Jarak yang bervariasi dari rumah utama, menghabiskan waktu di rumah yang berbeda
  - a. Dengan siapakah suami ibu tinggal ?
  - b. Adakah yang menemani ibu selagi suami jauh ?

c. Coba ibu ceritakan apa ibu pernah berkunjung ke tempat suami ibu ?

B. Faktor-faktor *Commuter marriage*

1. Adanya tuntutan pekerjaan
  - a. Menurut ibu, hal apa yang menyebabkan ibu dan suami tinggal berjauhan ?
  - b. Apa alasan ibu tidak ikut dengan suami ?
2. Jarangnya pekerjaan atau pendidikan tertentu
  - a. Sudah berapa lama suami ibu bekerja di luar kota ?
  - b. Mengapa suami ibu diharuskan bekerja di luar kota atau karena tuntutan pekerjaan ?
  - c. Apakah pekerjaan suami ibu di sana sesuai latar belakang pendidikan suami ibu ?
3. Karir wanita
  - a. Apakah ibu bekerja ?
  - b. Dimana ibu bekerja ?
  - c. Apa alasan ibu tetap harus bekerja ?
  - d. Pernakah ibu mencoba mencari pekerjaan di tempat suami ibu bekerja ?
  - e. Jika bukan karena pekerjaan apa alasan ibu yg membuat ibu bertahan jauh dengan suami ?
4. Memberi kesempatan bagi wanita
  - a. Apakah suami memberi saran agar ibu memulai karir yang baru setelah menikah ?
  - b. Apakah ibu membentuk kesetaraan antara ibu dan suami ?

## Kepercayaan

### A. Karakteristik Kepercayaan

1. Memberi perhatian kepada pasangan
  - a. Bagaimana cara ibu mengungkapkan perhatian ibu kepada suami ?
  - b. Seperti apa bentuk perhatian yang ibu berikan kepada suami ?
  - c. Bagaimana respon suami ketika ibu memberi perhatian
  - d. Bagaimana cara suami memberi perhatian kepada ibu ?
  - e. Seberapa sering suami memberi perhatian kepada ibu ?
  - f. Apakah ibu dan suami tetap mengingat moment khusus atau hari-hari penting ibu dan suami ?
2. Sikap penerimaan
  - a. Dapatkah ibu menerima keadaan menjalani *commuter marriage* ?
  - b. Bagaimana cara ibu menyelesaikan perbedaan pendapat antara ibu dan suami ?
  - c. Bagaimana perasaan ibu menjalani 2 peran sekaligus bagi keluarga ketidaksi suami tidak dirumah ?
3. Menghargai pasangan
  - a. Apakah ibu dapat memahami kesibukan suami di sana ?
  - b. Apakah suami ibu juga dapat memahami kesibukan ibu di sini ?
  - c. Jika mengalami pertengkaran, apakah ibu dan suami bisa menerima pendapat dari pasangan masing-masing ?
  - d. Dapatkah ibu ceritakan apakah ibu dan suami selalu berdiskusi dalam mengambil keputusan ?

4. Menunjukkan kasih sayang
  - a. Bagaimana ibu menunjukkan kasih sayang kepada suami dengan kondisi seperti ini ?
  - b. Apakah ibu dan suami tetap bersikap romantis meskipun berjauhan ?
  - c. Apa yang ibu lakukan supaya ibu dan suami tetap dekat satu sama lain dengan kondisi yang jauh ?
5. Kebebasan untuk bertindak
  - a. Bisa ibu ceritakan apakah ibu pernah mengungkapkan apa yang ibu rasakan kepada suami ?
  - b. Jika hendak berpergian apakah ibu meminta izin kepada suami ?
  - c. Apakah ibu diberikan kebebasan oleh suami untuk melakukan aktivitas ?
  - d. Apakah ibu menerima keluhan yang diungkapkan suami kepada ibu ?

B. Faktor-faktor Kepercayaan

1. Integritas
  - a. Apakah ibu selalu berkata jujur tentang keadaan ibu ?
  - b. Menurut ibu, apakah suami ibu selalu berkata jujur tentang keadaannya disana ?
  - c. Pernahkah suami ibu mengeluarkan kata-kata kasar yang membuat hati ibu terluka ?
  - d. Pernahkah ibu berbohong kepada suami untuk menutupi keadaan ibu saat ini ?
  - e. Bisa ibu ceritakan, apa ibu pernah mendapati suami ibu berbohong ?



2. Kompetensi

- a. Apakah ada perubahan sikap suami yang ibu rasakan setelah menjalani *commuter marriage* ?
- b. Seberapa banyak hal yang ibu ketahui tentang keadaan suami ibu di sana ?
- c. Siapa yang membantu suami dalam menyiapkan kebutuhan suami sehari-hari ?

3. Konsistensi

- a. Pernahkah ibu mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suami ibu di sana ?
- b. Pernahkah ibu merasa khawatir atau curiga dengan keadaan suami ibu di sana ?
- c. Seberapa yakin ibu mempercayai perkataan-perkataan yang disampaikan suami ibu ?
- d. Pernahkah ibu terpengaruh dengan perkataan-perkataan orang sekitar tentang suami ibu yang jauh ?

4. Kesetiaan

- a. Apakah ibu selalu mencari informasi tentang suami ibu di sana ?
- b. Coba ibu ceritakan, apa ibu mempunyai orang lain yang dapat ibu percaya untuk mendapatkan informasi tentang suami ibu ?
- c. Pernahkah suami ibu pernah melakukan kesalahan selama di sana ?
- d. Apakah ibu pernah mencurigai suami ibu ?

- e. Apakah ibu pernah mendapatkan bukti suami ibu melakukan hal yang tidak baik ?
- f. Pernakah ibu tergoda akan kehadiran laki-laki lain di sekitar ibu ?
- g. Pernakah ibu mengetahui suami ibu digoda oleh perempuan lain ?

5. Keterbukaan

- a. Bagaimana cara ibu mengatakan semua hal yang terjadi di sini kepada suami ibu ?
- b. Apakah suami selalu menceritakan pendapatan dan pengeluarannya di sana ?
- c. Apakah ibu atau suami memiliki rahasia yang belum diceritakan sampe saat ini ?
- d. Apakah ibu merasa bahwa suami ibu benar berkata terbuka tentang masalahnya yang terjadi di kantor atau di luar kantor ?

C. Membangun Kepercayaan

1. Dapat percaya dan dapat dipercaya

- a. Sebagai seorang istri bagaimana cara ibu mempercayai suami yang berada jauh dari ibu ?
- b. Apakah pernah suami ibu menyalah-nyatakan kepercayaan yang ibu berikan ?
- c. Apakah suami ibu adalah orang yang dapat ibu percaya ?
- d. Bisakah ibu menjaga kepercayaan yang diberikan suami kepada ibu ?
- e. Pernakah suami ibu merasa kecewa terhadap ibu ? jika pernah, mengapa dan kapan itu terjadi ?

2. Resiko dan konfirmasi

- a. Resiko apa yang ibu terima selama menjalani *commuter marriage* ?
- b. Mampukah ibu menerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi selama menjalani *commuter marriage* ?
- c. Resiko terbesar apa yang pernah ibu dan suami alami selama *commuter marriage* ?
- d. Sesering apakah ibu memberikan keterangan atau penjelasan terhadap keseharian ibu terhadap suami ?
- e. Apakah suami tidak merasa keberatan tanpa ibu disampingnya ?

3. Penerimaan, dukuan dan niat bekerjasama

- a. Dapatkah ibu menjelaskan tentang penerimaan ibu terhadap keadaan *commuter marriage* ?
- b. Seperti apa dukungan yang ibu dan suami berikan terhadap pasangan masing-masing ?
- c. Apakah ibu atau suami memiliki niat bekerjasama mencapai sesuatu sehingga rela menjalani *commuter marriage* ?

D. Dampak Kepercayaan

1. Emosi

- a. Hal apa yang membuat ibu menjadi marah atau kesal dengan suami ?
- b. Bagaimana cara ibu mengungkapkan rasa kesal yang ibu rasakan terhadap suami ?
- c. Hal apa yang dapat membuat hati ibu senang dengan hal yang pernah dilakukan suami ?

- d. Bagaimana cara ibu dan suami dapat mengontrol emosi dengan baik ?  
jika tidak alasannya seperti apa ?
2. Konsentrasi
- a. Apakah ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-hari meski tanpa suami di dekat ibu ?
- b. Kendala apa yang sering ibu rasakan disaat suami jauh ?
- c. Apakah ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa hadirnya suami ?
- d. Dapatkah ibu fokus terhadap pekerjaan atau kegiatan ibu di kantor atau di rumah meskipun berjauhan dengan suami ?
3. Sasaran
- a. Bagaimana komitmen antara ibu dan suami selama ibu menjalani *commuter marriage* ?
- b. Seberapa besar tantangan *commuter marriage* bagi ibu dan suami ?
- c. Tantangan terberat apa yang pernah ibu alami ? bisa ibu ceritakan apa penyebabnya ?
4. Usaha
- a. Pernakah ibu merasa kurang terhadap dukungan suami ?
- b. Seberapa besar suami mempengaruhi semangat yang ibu miliki ?
- c. Apakah ibu pernah merasa jenuh dan bosan menjalani *commuter marriage* ?
- d. Usaha apa yang ibu lakukan untuk mencapai tujuan bersama suami dalam kondisi seperti ini ?

5. Strategi

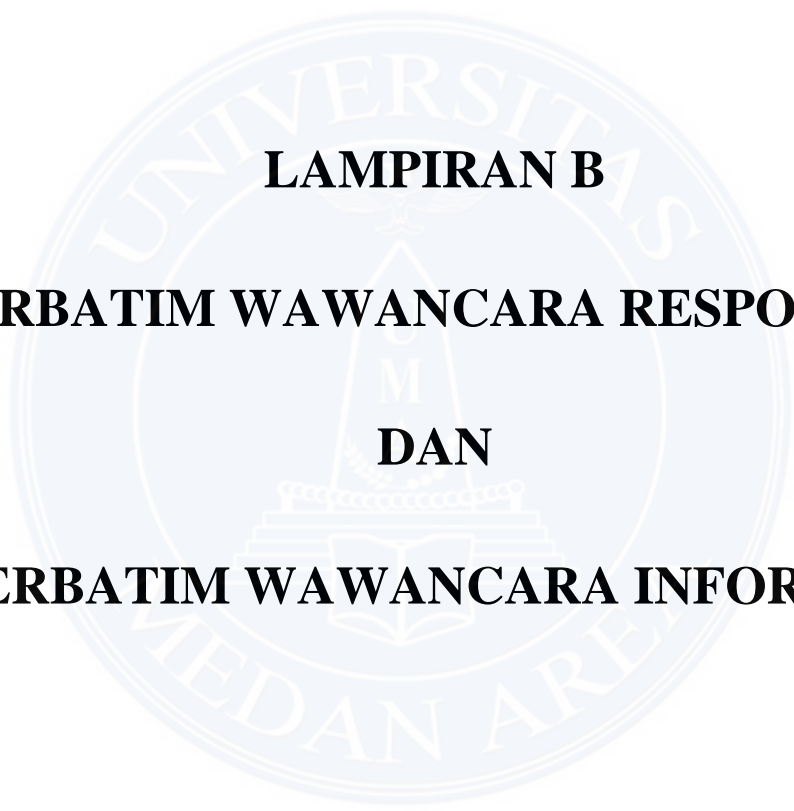
- a. Bagaimana cara ibu untuk mengisi kekosongan peran suami atau ayah dalam kehidupan sehari-hari ketika suami jauh ?
- b. Apakah ada cara-cara khusus yang ibu lakukan untuk mencapai keinginan ibu dalam menjalani *commuter marriage* ?
- c. Pernahkah ibu merasa gagal sebagai istri atau ibu akibat dari *commuter marriage* ini ?

6. Momentum

- a. Apakah *commuter marriage* membuat ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidup ibu ?
- b. Menurut ibu apakah suami dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai suami atau ayah bagi keluarga walaupun dengan kondisi seperti ini ?
- c. Pernahkah ibu merasa kebingungan dalam bertindak ketika suami ibu jauh ?
- d. Jika suami ibu pulang, bagaimana penampilan ibu selama ini ?

## PEDOMAN OBSERVASI

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungi suami</li><li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li></ul>	



**LAMPIRAN B**

**VERBATIM WAWANCARA RESPONDEN**

**DAN**

**VERBATIM WAWANCARA INFORMAN**

## Verbatim Wawancara Responden 1

Wawancara Ke : Pertama  
Hari/Tanggal : Senin/25 April 2016  
Jam s/d Jam : 20.00 s/d 20.47  
Pewawancara : Nauqi Anggita M  
Responden : HS (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R1W1-001	Iter	Assalamualaikum bu.	
R1W1-002	Itee	Walaikumsalam dek.	
R1W1-003	Iter	Sesuai janji kita kemarin bu, hari ini saya akan memulai wawancara saya. Sebelumnya saya minta maaf ya bu kalau saya banyak tanya.	
R1W1-004	Itee	Iya gak apa-apa dek. Silahkan aja.	
R1W1-005	Iter	Jadi kita mulai ya buk wawancaranya. Kalau saya boleh tau sejak kapan ibu menjalani <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W1-006	Itee	Sudah 7 tahun. Dari mulai <i>marriage</i> sampai sekarang.	
R1W1-007	Iter	ibu mulai <i>marriage</i> tahun berapa ya bu ?	
R1W1-008	Itee	Tahun 2009, jadi dari semenjak menikah <i>commuter marriage</i> saya ini ya sampai sekarang.	
R1W1-009	Iter	Bisa ibu ceritakan, pernahkah ibu merencanakan <i>commuter marriage</i> ini sebelumnya ?	
R1W1-010	Itee	Sebenarnya direncanakan sih tidak, jadi karena memang kebetulan dapatnya yang seperti itu ya terjadilah <i>commuter marriagenya</i> .	
R1W1-011	Iter	Ohh, berarti dari awal sebelum menikah memang sudah berjauhan ya buk.	
R1W1-012	Itee	Ya memang pacarannya tadinya masih	



		sama, tapi karena saya dapat pekerjaan di Medan ya terpaksa berjauhan pacaran sampai menikah.	
R1W1-013	Iter	Bisa ibu ceritakan apa alasan ibu dan suami menjalani <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W1-014	Itee	Ya alasannya karna pekerjaan, karna tuntutan pekerjaan. Saya di sini kerja dan suami juga di sana kerja.	Terjadinya <i>commuter marriage</i>
R1W1-015	Iter	Adakah rencana ibu untuk mengakhiri <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W1-016	Itee	Ada sih, dari jauh-jauh hari ada dan kita berusaha mengurus pindah, cuman ya namanya kebetulan suami saya polisi jadi tidak segampang itu untuk meminta pindah. Harus butuh proses, butuh alasan yang tepat. Ya gitu.	
R1W1-017	Iter	Jadi belum tau pasti ya bu kapan bisanya tinggal bersama ?	
R1W1-018	Itee	Ya belum tau sampai kapan. Sebenarnya sih sudah kita usahakan urus sampai kesana kemari, tapi ya bersabarlah.	
R1W1-019	Iter	Kalau boleh saya tau, suami ibu bekerja dimana dimana ya bu ?	
R1W1-020	Itee	Di Balige.	
R1W1-021	Iter	Ohh, jadi dari awal tugasnya memang sudah di Balige, kira-kira sudah berapa lama ya bu suami ibu bekerja di Balige ?	
R1W1-022	Itee	Iya dari setelah pendidikan langsung di tempatkan di Balige, kurang lebih 12 tahun suami saya bekerja di Balige.	
R1W1-023	Iter	Berapa lama waktu yang ibu butuhkan untuk berkunjung ke tempat kerja suami ibu ?	
R1W1-024	Itee	5 jam kalau naik mobil atau bus.	
R1W1-025	Iter	Kapan waktu biasanya suami ibu pulang ?	
R1W1-026	Itee	Ya gak tentu sih, kalau pas ada waktu yang tepat atau berlibur ya bisa pulang dan kalau memang ada tugas yang tidak penting kali bisa di tinggalkan ya datang.	

R1W1-027	Iter	Jadi kalau hari libur ada gak dapat jatah untuk pulang atau emang ada waktu khusus untuk suami ibu pulang ?	
R1W1-028	Itee	Sebenarnya jatah untuk pulang itu gak ada, untuk polisi itu jatah itu gak ada tapi di usahakan, di sempat-sempatkan. 1 hari pun jadi.	
R1W1-029	Iter	Jadi kalau dalam seminggu bisa berapa kali bu ?	
R1W1-030	Itee	Kok seminggu, 1 bulan sekali.	
R1W1-031	Iter	1 bulan sekali itu belum tentu ya bu ?	
R1W1-032	Itee	Iya, kadang lewat sebulan, ya pande-pandanya lah.	
R1W1-033	Iter	Kegiatan apa saja yang ibu dan suami lakukan saat suami ibu pulang.	
R1W1-034	Itee	Saat suami pulang kita jalan-jalan, pergi berkunjung ke rumah keluarga, makan di luar, ya seperti itu lah.	
R1W1-035	Iter	Kegiatannya ya menghabiskan waktu bersama keluarga lah ya bu.	
R1W1-036	Itee	Iya, bawa anak-anak, nanti ketemu dengan keluarga gitu.	
R1W1-037	Iter	Bisa ibu ceritakan dengan siapa suami ibu tinggal di sana bu ?	
R1W1-038	Itee	Dia tinggal di asrama, dapat rumah.	
R1W1-039	Iter	Ohh, emang disediakan dari kantornya ya bu, bukan tinggal di luar daerah kantor ?	
R1W1-040	Itee	Iya, ada jatah gitu.	
R1W1-041	Iter	Selama ibu di Medan, ada yang menemani ibu ?	
R1W1-042	Itee	Ada anak-anak, ya sama anak-anak aja. Ada orang tua suami juga.	
R1W1-043	Iter	Bisa ibu ceritakan apakah ibu pernah berkunjung ke tempat suami ?	
R1W1-044	Itee	Pernah, karna kebetulan saya kan kerja juga, jadi pas libur, saya pas ada urusan ke sana ya berkunjung. Itu pun tidak lama, paling 2-3 hari.	
R1W1-045	Iter	Jadi kalau ibu berkunjung ke sana, apa yang ibu lakukan bersama suami ?	
R1W1-046	Itee	Ya di asrama aja, cerita-cerita. Saya juga mengurus keperluannya, selagi di	

		sana biasanya saya siapkan semua kebutuhan suami saya.	
R1W1-047	Iter	Ohh, di asrama itu istrinya boleh di bawa ya bu ?	
R1W1-048	Itee	Boleh, karnakan memang kita dapat rumahnya, jadi dapat 1 kamar, jatahnya lah.	
R1W1-049	Iter	Belum tentu ya bu ibu bisa berkunjung ke sana dalam 1 bulan ?	
R1W1-050	Itee	Belum. Jadi waktu itu gak bisa di atur, kapan ada ya usahakan. Jadi kalau memang ada tugas ke medan ya datang, pas ada waktu yang luang datang, seperti itu. jadi gak di atur.	
R1W1-051	Iter	Apa ada komitmen antara ibu dan suami untuk berkunjung, misalnya untuk bulan ini bapak yang ke Medan terus bulan depannya ibu yang ke Balige. Ada seperti itu bu ?	
R1W1-052	Itee	Gak juga, gak terlalu dipaksakan kali. Kita memang dari pertama uda punya komitmen, siapa yang sempat ya datang, gitu aja. Jadi bukan harus saya yang datang atau dia yang datang. Karna saling mengerti.	
R1W1-053	Iter	Apa alasan ibu tidak ikut dengan suami ?	
R1W1-054	Itee	Karna saya bekerja, jadi saya kebetulan gak mungkin pindah kesana karna memang saya gak mau ke sana.	
R1W1-055	Iter	Kenapa itu bu ?	
R1W1-056	Itee	Karna memang saya orang sana. Jadi saya harus ke sini, harus tetap di Medan dan suami orang sini.	
R1W1-057	Iter	Ohh, jadi kayak rokeran gitu ya bu.	
R1W1-058	Itee	Iya, suami memang sudah gak mau di sana dan dia tidak mau saya pindah ke sana.	
R1W1-059	Iter	Oohh. Apakah bekerja di luar kota menjadi kemauan suami ibu atau tuntutan pekerjaan ?	
R1W1-060	Itee	Ya tuntutan pekerjaan, ya dari mulai di tempatkan memang langsung di tempatkan di Tarutung dan pindah ke balige. Dari mulai selesai pendidikan	

		sampai sekarang di Balige.	
R1W1-061	Iter	Apakah pekerjaan suami ibu di sana sesuai latar belakang pendidikan suami ibu ?	
R1W1-062	Itee	Oh iya lah, kan waktu masuk polisi itu pakai persyaratan. Ya latar belakang pendidikan itu pulak lh yang di pake di sana. Karenakan instansi pemerintahan.	
R1W1-063	Iter	Apa ibu saat ini bekerja ?	
R1W1-064	Itee	Ya saya bekerja.	
R1W1-065	Iter	Bisa ibu ceritakan apa alasan ibu bekerja jauh dari suami ?	
R1W1-066	Itee	Ya alasannya sayang, untuk dapat pekerjaan itu susah, kita butuh biaya untuk anak-anak, kalau saya berhenti bekerja kan sayang, karna saya butuh juga biaya untuk menyekolahkan anak-anak. Dan suami pun gak ingin saya berhenti.	Alasan tidak tinggal dengan suami
R1W1-067	Iter	Ohh, jadi sama-sama mempertahankan karir ya bu ?	
R1W1-068	Itee	Iya.	
R1W1-069	Iter	Apa suami memberi saran agar ibu berhenti berkarir dan ikut dengan suami, apa ada seperti itu bu ?	
R1W1-070	Itee	Gak ada. Ya bebas aja, karna memang kita dari pacaran memang sudah komitmen tidak mengganggu pekerjaan kita masing-masing.	Memberikan kesempatan kepada istri
R1W1-071	Iter	Apakah ibu membentuk kesetaraan antara ibu dengan suami ?	
R1W1-072	Itee	Di bentuk sih tidak, tapi harus punya tanggung jawab masing-masing dan saling menolong, saling menghormati.	
R1W1-073	Iter	Oh gitu, oya bu. Sampe di sini dulu ya bu wawancara kita hari ini. Insya Allah besok saya datang lagi.	
R1W1-074	Itee	Iya, silahkan.	
R1W1-075	Iter	Makasih juga bu uda mau melungkan waktunya untuk saya wawancarai.	
R1W1-076	Itee	Iya gak apa-apa kok dek.	
R1W1-077	Iter	Saya pamit dulu bu,	

		Assalamualaikum.	
R1W1-078	Itee	Iya dek, Waalaikumsalam	

### Verbatim Wawancara Responden 1

Wawancara Ke : Kedua  
 Hari/Tanggal : Selasa/26 April 2016  
 Jam s/d Jam : 20.00 s/d 21.33  
 Pewawancara : Nauqi Anggita M  
 Responden : HS (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R1W2-079	Itee	Assalamualiakum bu	
R1W2-080	Itee	Waalaikumsalam	
R1W2-081	Itee	Oya bu sebelumnya maksih ya bu uda mau meluangkan waktunya untuk melanjutkan wawancara kemarin.	
R1W2-082	Itee	Iya sama-sama. Gak apa-apa kok. Kita mulai aja langsung wawancaranya dek.	
R1W2-083	Itee	Iya buk, jadi ini lanjutan wawancara kemarin bu. Bisa ibu ceritakan bagaimana cara ibu mengungkapkan perhatian kepada suami dengan hubungan yang seperti ini ?	
R1W2-084	Itee	Ya komunikasi kita lancar, sering nelpon, sering ngobrol, ya kalau ada waktu kita ngobrol.	
R1W2-085	Itee	Seperti apa bentuk perhatian yang ibu berikan kepada suami ?	
R1W2-086	Itee	Ya dari menelpon tadi, saya tanya sudah makan, makannya apa, saya tanya semuanya. Mulai dari tentang makannya sampai	Menunjukkan sikap perhatian terhadap suami

		kesehatannya saya perhatikan.	
R1W2-087	Iter	Ibu bilang tadi cara mengungkapkan perhatian ibu dengan cara komunikasi, apa ada waktu-waktu tertentu untuk ibu berkomunikasi dengan suami atau hanya beberapa kali dalam sehari ?	
R1W2-088	Itee	Kalau malam hari kita bisa telponan, kalau pagi gak mungkin karenakan kita sama-sama kerja, jadi pagi itu dia sudah apel, saya juga sibuk ngurusin rumah dan siap-siap mau berangkat kerja. Jadi kalau malam kita bisa sama-sama punya waktu luang, bisa sama-sama ngobrol.	
R1W2-089	Iter	Ohh, jadi cuma malam aja ya bu. Dari pagi gak ada komunikasi lh ya bu ?	
R1W2-090	Itee	Iya, jadi kalau gak perlu kali ya gak, kalau ada yang perlu ya diceritakan di waktu siang hari bisa.	
R1W2-091	Iter	Itu bisa sampai berapa kali intensitas ibu menghubungi suami dalam 1 hari	
R1W2-092	Itee	1 kali aja dalam 1 hari, biasanya sih, kalau memang ada yang perlu baru bisa 3-2 kali.	
R1W2-093	Iter	Bagaimana respon suami ketika ibu memberikan perhatian ?	
R1W2-094	Itee	Ya senang, sama seperti dia juga perhatiannya dengan saya, jadi kita saling memperhatikan.	
R1W2-095	Iter	Pada saat kerja biasakan ada waktu senggang, apa suami ibu ada menghubungi ibu ?	
R1W2-096	Itee	Kalau tidak perlu kali gak juga sih, karna mungkin dia merasa mengganggu, tapi kalau perlu ya di hubungi. Karna kan kita gak tau kalau dia lagi senggang, saya kan belum tentu ada waktu senggang. Begitu juga dengan saya.	



R1W2-097	Iter	Jadi kalau berkomunikasi saat malam itu durasinya bisa lamalah ya bu ?	
R1W2-098	Itee	Iya, dalam 1 hari apa kegiatan kita, kegiatan anak-anak itu harus dibicarakan.	
R1W2-099	Iter	Ohh begitu. Bagaimana cara suami memberi perhatian kepada ibu ?	
R1W2-100	Itee	Ya dengan menelpon tadi, dia tanya sudah makan, jaga kesehatan, jangan lupa makan, jangan lupa shalat, ya begitu bentuknya. Memang seperti itu saja.	Menunjukkan perhatian terhadap istri
R1W2-101	Iter	Seberapa sering suami ibu memberi perhatian kepada ibu ?	
R1W2-102	Itee	Sesering kita bertelponan, sesering kita bicaralah. Setiap harilah meski cuma setiap malam.	
R1W2-103	Iter	Apa ibu dan suami tetap mengingat momen khusus atau hari-hari penting ibu dan suami	
R1W2-104	Itee	Kalau ketemu aja, kalau kita uda ketemu ya bisa tapi kalau bicarabicara di telpon gak sih.	
R1W2-105	Iter	Ohh, jadi kalau ketemu apa aja yang di lakuin bu ?	
R1W2-106	Itee	Makan di luar lah, atau kalau lagi malas makan di luar saya masak. Ya yang penting ada aja di buat acaranya.	
R1W2-107	Iter	Dapatkah ibu menerima keadaan seperti ini bu ?	
R1W2-108	Itee	Bisa, karena memang uda komitmen kita. Karena dari pertama uda seperti ini ya mau di apain, ya di bawa santai aja.	
R1W2-109	Iter	Jadi bagaimana penerimaan yang ibu lakukan untuk hubungan <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W2-110	Itee	Saya tidak banyak menuntut apa-apa, saya bahagia kok, suami juga bahagia. Ya uda seperti itu.	
R1W2-111	Iter	Dalam hubungan suami istri pasti ada perbedaan pendapat,	

		bagaimana cara ibu menyelesaikan perbedaan pendapat antar ibu dan suami dengan hubungan <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W2-112	Itee	Kalau kita ada permasalahan atau perbedaan pendapat kita selesaikan pada saat itu, kalau gak bisa waktu jumpa nanti kita bicarakan lagi. Tapi tidak dengan hati yang emosi, karena kita harus saling memaklumi keberadaan kita.	Menghargai pendapat pasangan
R1W2-113	Iter	jadi di bicarain langsung aja ya bu ?	
R1W2-114	Itee	Karena saya gak mau cari masalah dalam bertelponan, kita mau cari enak, mau cari happy, jadi saya gak mau mencari-cari masalah. Di waktu jumpa, di waktu kita bertemu di situ banyak yang harus kita selesaikan, pada saat itu juga.	
R1W2-115	Iter	Apa ibu tidak keberatan menjalani 2 peran sekaligus bagi keluarga pada saat suami tidak di rumah ?	
R1W2-116	Itee	Tidak juga sih, karena memang uda dari pertama seperti itu ya biasa aja, jadi karena tidak dibawa dengan berat ya gak berat.	
R1W2-117	Iter	Biasakan ada istri-istri yang kerepotan bu, apalagi istrinya bekerja dan harus mengurus anak juga rumah. Itu gimana bu ?	
R1W2-118	Itee	Biasa aja, memang banyak tapi kalau kita membawakan ribut gimana, toh juga kita yang menyelesaikan sendirikan, bagus di bawa enak aja jadi tidak di anggap itu hal yang berat. Karena itu memang tugas kita sebagai ibu dan sebagai istri.	
R1W2-119	Iter	Suami ibukan bekerja di pemerintahan, pastinya sangat sibuk bu. Apa ibu dapat memahami kesibukan suami ibu	



		di sana ?	
R1W2-120	Itee	Justru karena bisalah makanya kita saling menjaga, tidak membuat pikiran dia jadi pusing atau menjadi beban dia. jadi selalu kita bisa menyelesaikan semuanya. Seolah-olah saya bisa menyelesaikan semuanya sendiri. Jadi saya tidak pernah membebani dia, dia pun di sana mengerjakan tugasnya dengan baik. Ya tidak ada masalahlah.	
R1W2-121	Itee	Apa selama ini suami ibu dapat memahami kesibukan ibu di sini ?	
R1W2-122	Itee	Iya mungkin karena sepengetahuan itulah dia jadi kita bisa menjalani sampai sekarang, karena pengertian itu tadi lah kami menyikapi semuanya dengan baik lalu berpikir positif. itu kuncinya, selalu menghormati dan selalu saling percaya, jadi semuanya ok-ok aja.	
R1W2-123	Itee	Jika mengalami pertengkaran apakah ibu dan suami bisa menerima pendapat dari pasangan masing-masing ?	
R1W2-124	Itee	Kalau soal perbedaan, dimanamana rumah tangga pasti punya perbedaan, karenakan dia dari mana dan saya dari mana. Jadi perbedaan itu tetap ada, tapi kita harus pandai-pandai untuk mencari jalan penyelesaiannya dan saling menghormati, itu aja jadi jangan sampai ribut. Cari jalannya, waktu yang tetap, cara penyelesaiannya.	Menerima pendapat pasangan
R1W2-125	Itee	Bisakah ibu ceritakan apakah ibu dan suami selalu berdiskusi dalam mengambil keputusan	
R1W2-126	Itee	Oh iya, itu sih uda memang harus, karenakan kita harus menghormati pendapatnya dan dia pun juga harus menghormati pendapat kita.	

		Jadi tidak egois.	
R1W2-127	Iter	Bisa ibu ceritakan keputusan seperti apa itu bu ?	
R1W2-128	Itee	Ya ibaranya mengenai sekolah anak-anak, mengenai perilaku anak-anak, urusan rumah, semuanya harus saling tau dan memang harus dibicarakan.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap suami
R1W2-129	Iter	Biasanya ibu berdiskusi seperti itu saat komunikasi di telpon atau saat ketemu bu ?	
R1W2-130	Itee	Harus di waktu ketemuan, karena lebih bagus. Kalau kita lagi telponan ada masalah seperti itu bisa jadi masalah, bisa jadi pikiran juga buat dia di sana. Jadi tidak terganggu ketenangannya dalam menjalani tugasnya.	
R1W2-131	Iter	Bagaimana cara ibu menunjukkan kasih sayang kepada suami dengan kondisi seperti ini	
R1W2-132	Itee	Kalau dia sudah datang ke sini, saya sebelumnya tanya dia mau makan apa, biar saya masakin, masakin makanan kesukaannya, waktu lagi nonton itu sambil cerita-cerita sama dia.	Menunjukkan bentuk perhatian terhadap suami
R1W2-133	Iter	Kalau waktu komunikasi lewat telpon ada gak bu ?	
R1W2-134	Itee	Kalau komunikasi kan hanya bertanya gimana keadaannya, kesehatannya tapi kalau ketemuan saya selalu tanya dia mau makan apa, minum apa ya jadi begitulah cara saya menunjukkan kasih sayang saya.	
R1W2-135	Iter	Apakah ibu dan suami tetap bersikap romantis meskipun berjauhan seperti ini ?	
R1W2-136	Itee	Justru yang jarang ketemuan itu yang romantis, kalau setiap malam tidur sama kan berkurang romantisnya. Jadi di saat kita ketemu di situ kita bisa menunjukkan kasih sayang kita,	

		jadi seru.	
R1W2-137	Iter	Bisa ibu ceritakan sikap romatis apa yang ibu tunjukkan kepada suami	
R1W2-138	Itee	Iya itu tadi, saya servise dia habis-habisan. Saya masaki makanan kesukaannya.	
R1W2-139	Iter	Apa yang ibu lakukan supaya ibu dan suami tetap dekat satu sama lain dengan kondisi seperti ini.	
R1W2-140	Itee	Ya itu tadi, saling menanya kesehatan, keadaan, pokoknya silaturahmiya itu tidak terputus itu lah yang membuat kita tetap bersama dan tetap merasa dekat.	
R1W2-141	Iter	Bisa ibu ceritakan apakah ibu pernah mengungkapkan apa yang ibu rasakan kepada suami ?	
R1W2-142	Itee	Iya pernahlah diungkapkan perasaan rindu, sewaktu-waktu kan kita pasti ada merasa kesepian walaupun kita bisa ketemu sebulan sekali atau dua bulan sekali tapi tetap aja ada rasa rindu itu. ya kalau memang ada ya di ungkapkan.	
R1W2-143	Iter	Bagaimana respon suami ibu saat ibu mengungkapkannya ?	
R1W2-144	Itee	Ya paling dia cuma bilang sabar terus ketawa aja, ya mau gimana lagi. Gitu aja	
R1W2-145	Iter	Apakah ada perasaan lain yang pernah ibu ungkapkan kepada suami ibu ?	
R1W2-146	Itee	Kalau di telpon saya gak mau buat beban suami saya, saya selalu bercerita yang enak-enak. Tapi kalau uda ketemu baru saya ungkapkan. Waktu kita bertemu itukan banyak jadi saya bisa mengungkapkan semua yang saya rasakan, mau itu rindu, kesal marah.	
R1W2-147	Iter	Jika ibu berpergian apakah ibu selalu meminta izin kepada suami	

		?	
R1W2-148	Itee	Harus, jadi biar dia tau dimana posisi kita, jadi itu memang kewajiban.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap suami
R1W2-149	Iter	Apakah suami ibu kalau berpergian selalu meminta izin ?	
R1W2-150	Itee	Iya harus, karena memang cara kita begitu, lagipula tempat tinggal suami saya dengan kantor tidak jauh, satu lingkungan di dalam lingkungan kantor juga. Ya paling kalau ada tugas keluar, gak mesti juga harus cerita. Ya biasanya dia cerita malamnya aja.	
R1W2-151	Iter	Kalau hari libur gitu kadangkala ada jadwal libur bu, kalau suami ibu mau bepergian dengan teman-temannya apa suami ibu meminta izin dulu ?	
R1W2-152	Itee	Jarang sih kalau pergi sama teman-temannya, karenakan mereka kalau lagi tidak kerja tetap harus stand by di posnya.	
R1W2-153	Iter	Bagaimana dengan ibu, apakah saat ibu berpergian dengan teman-teman ibu selalu meminta izin dengan suami ?	
R1W2-154	Itee	Kalau pergi dengan teman-teman tidak selalu di bilang, tapi kalau pas memang ada jalan-jalan dari kantor baru di bilang, ya itu aja. Tapi kalau hanya untuk jalan-jalan aja tidak juga sih di bilang.	
R1W2-155	Iter	Apakah ibu di beri kebebasan oleh suami untuk melakukan aktivitas lain ?	
R1W2-156	Itee	Karena suami saya percaya dengan saya, jadi apapun yang saya lakukan mudah-mudahan selalu di jalan yang benar dan tidak lari dari posisi saya sebagai istri dan sebagai ibu.	
R1W2-157	Iter	Kalau ibu kepada suami, apa ibu juga memberi kebebasan ?	
R1W2-158	Itee	Sama sih, karena suami saya	Menunjukkan

		menghormati kepercayaan saya jadi apapun yang dilakukannya saya tetap percaya dan saya yakin dia tetap memberikan yang terbaik bagi saya.	sikap percaya terhadap suami
R1W2-159	Iter	Apakah ibu menerima keluhan yang diungkapkan suami kepada ibu ?	
R1W2-160	Itee	Oh ya dong, saya kan istrinya, jadi kepada siapa lagi dia menceritakannya kalau tidak kepada saya.	
R1W2-161	Iter	Keluhan seperti apa yang pernah diungkapkan suami ibu ?	
R1W2-162	Itee	Ya biasa, namanya juga dalam dunia pekerjaan kan ada aja yang senang dan ada aja yang gak senang. Ada juga cocok di hati suami saya dan ada yang tidak cocok di hatinya.	
R1W2-163	Iter	Bisa ibu ceritakan bentuk keluhannya bu ?	
R1W2-164	Itee	Misalnya kalau saya terlalu fokus kerja terus anak-anak gak terlalu saya perhatikan, kadang juga telpon suami saya gak respon kali. Itu aja sih tapi gak menjadi masalah besar kok itu.	
R1W2-165	Iter	Apakah ibu selalu berkata jujur tentang keadaan ibu di sini ?	
R1W2-166	Itee	Harus, karena kalau sudah mulai berbohong itu bisa jadi masalah besar di dalam rumah tangga. Kejujuran itu kunci utama dalam rumah tangga.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap suami
R1W2-167	Iter	Menurut ibu apakah suami ibu selalu berkata jujur tentang keadaannya di sana ?	
R1W2-168	Itee	Karena saya selalu memegang teguh prinsip kejujuran, jadi pastilah di sana dia juga jujur kepada saya.	
R1W2-169	Iter	Pernakah suami ibu mengelurkan kata-kata kasar yang membuat hati ibu terluka ?	

R1W2-170	Itee	Kami tidak membiasakan untuk berkata-kata kasar. Jadi saya tidak pernah berbuat begitu, suami saya pun menghormati saya dan tidak pernah melakukan itu.	
R1W2-171	Iter	Apakah ibu pernah berbohong kepada suami ibu untuk menutupi keadaan ibu saat ini ?	
R1W2-172	Itee	Berbohong untuk suatu kebaikan boleh, tapi berbohong untuk membuat masalah tidak.	
R1W2-173	Iter	Bisa ibu ceritakan bu ?	
R1W2-174	Itee	Kalau saya sakitkan gak mesti saya bilang saya sakit, saya bilang aja saya sehat-sehat aja. Itu suatu kebohongan demi kebaikan. Agar dia tidak jadi kepikiran, jadi dia bisa menjalankan tugasnya dengan baik dan gak memikirkan saya.	
R1W2-175	Iter	Oohh. Apa ibu pernah mendapati suami ibu berbohong ?	
R1W2-176	Itee	Tidak, sama halnya seperti saya kalau dia sakit belum tentu dia bilang sakit jadi mungkin kebohongannya tidak untuk suatu masalah. Hanya untuk kebaikan bersama.	
R1W2-177	Iter	Apa ada perubahan sikap suami yang ibu rasakan setelah menjalani <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W2-178	Itee	Gak ada memang dari pertama tetap seperti itu, tidak ada perubahan, justru makin ke sini makin sayang, makin bahagia, makin mesra. Karenakan sudah ada ikatan batin dan sudah ada anak-anak, jadi ya makin sayangnya.	
R1W2-179	Iter	Seberapa banyak hal yang ibu ketahui tentang keadaan suami ibu di sana ?	
R1W2-180	Itee	Banyak, karena kalau uda ketemu dia cerita panjang lebar tentang	Menunjukkan sikap keterbukaan

		pekerjaannya, dan kalau telponan dia juga sering cerita. Saya juga tau situasi dan kondisi di sana itu bagaimana, sebelumnya saya sudah mengetahui semuanya jadi saya bisa dengan cepat membayangkan apa yang diceritakannya.	terhadap istri
R1W2-181	Iter	Apakah ibu juga mengetahui siapa yang membantu menyiapkan kebutuhan suami ibu sehari-harinya ?	
R1W2-182	Itee	Dia sendiri, karena waktu pendidikan dia uda biasa mengerjakan sesuatunya sendiri.	
R1W2-183	Iter	Apakah di asrama tidak menggunakan orang untuk memasak, mencuci dan melakukan pekerjaan lain ?	
R1W2-184	Itee	Kalau nyuci biasanya ya nyuci sendiri, kalau makan itu ada kayak biaya makannya. Jadi harus bayar uang makan. Paling cuma ada tukang masak itu pun tidak unuk pribadi, memang untuk semua yang tinggal di asrama. Lagian dia juga sudah biasa melakukan semuanya sendiri.	
R1W2-185	Iter	Pernakah ibu mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suami ibu di sana ?	
R1W2-186	Itee	Tidak, saya memang tidak pernah bertanya kesana kemari. Jadi saya tidak mau percaya omongan orang lain. Baik saya tanya langsung sama suami saya. Tapi sejauh ini mudah-mudahan tidak ada.	
R1W2-187	Iter	Pernakah ibu merasa khawatir atau curiga dengan keadaan suami ibu di sana ?	
R1W2-188	Itee	Tidak, karena kami pacarannya juga lama, jadi saya sudah tau betul bagaimana suami saya, bagaimana sifatnya. jadi saya paham betul dia.	



R1W2-189	Iter	Seberapa yakin ibu mempercayai perkataan-perkataan yang disampaikan suami ibu ?	
R1W2-190	Itee	Sangat yakin, saya sangat memahami sifat dan jiwanya jadi apaun yang dia katakan saya percaya dan yakin.	Menunjukkan siap kepercayaan terhadap suami
R1W2-191	Iter	Pernakah ibu terpengaruh dengan perkataan-perkataan orang sekitar tentang suami ibu yang jauh disana ?	
R1W2-192	Itee	Tidak, saya tidak pernah mau tau apaun itu dari orang lain, kalau semua omongan orang saya dengarkan nanti saya di sini jadi gak bisa ngapa-ngapain. Gak bisa juga ngurus anak-anak dengan baik. Lagian masih banyak hal yang harus saya urus dari pada harus mendengarkan hal-hal yang seperti itu.	Menunjukkan siap kepercayaan terhadap suami
R1W2-193	Iter	Apa ibu selalu mencari informasi tentang suami ibu ?	
R1W2-194	Itee	Tidak pernah, saya jarang berhubungan dengan orang lain. Lagian saya tau betul situasi di sana dan pribadi suami saya juga saya sangat mengetahuinya. Jadi saya tidak mau memancing-mancing masalah dengan hal seperti itu. saya tidak pernah menanyakan hal-hal yang tidak perlu.	
R1W2-195	Iter	Apa ibu pernah mendapatkan bukti suami ibu melakukan hal yang tidak baik ?	
R1W2-196	Itee	Gak pernah, sejauh ini gak pernah. Karena kita jumpanya jarang-jarang jadi gak ada hal yang gak baik itu nampak.	
R1W2-197	Iter	Pernakah ibu tergoda akan kehadiran laki-laki lain di sekitar ibu ?	
R1W2-198	Itee	Karena saya dan suami sama-sama kerja itu bisa berteman dengan lawan jenis tapi untuk	



		jauh ke situ ya tidak. Kan saya juga tau posisi saya sebagai istri.	
R1W2-199	Iter	Apakah pernah ibu mengetahui suami ibu digoda oleh perempuan lain ?	
R1W2-200	Itee	Tidak, karena saya tau suami saya pendiam, tidak banyak cakap dan tidak pula mau menggoda orang jadi gimana mungkin dia di goda.	
R1W2-201	Iter	Apa ibu selalu mengatakan semua hal yang terjadi di sini kepada suami ibu ?	
R1W2-202	Itee	Ya, kalau kita sudah jumpa, saya pasti menceritakan apa yang saya alami baik di kantor maupun di rumah. Apapun keadaan saya selalu saya ceritakan.	Menunjukkan siap keterbukaan terhadap suami
R1W2-203	Iter	Apakah suami ibu selalu memberitahu pendapatan dan pengeluarannya ?	
R1W2-204	Itee	Kalau gaji itu kan ada perincian jadi gak perlu dikasih tau karenakan istri itu selalu dapat slip gajinya, kalau untuk pengeluaran ya cuma bayar makan sama jajan lah.	
R1W2-205	Iter	Jajan seperti apa ya itu bu ?	
R1W2-206	Itee	Karena suami saya itu tidak merokok jadi ya dia butuh cemilan, karnakan kalau malam gitu kadang suka bosan. Jadi kalau ada cemilannya kan bisa ngilangi rasa bosannya sekalian telponan gitu.	
R1W2-207	Iter	Apa ibu dan suami memiliki rahaasia yang belum di ceritakan sampai sekarang ?	
R1W2-208	Itee	Gak ada, kami gak punya rahasia karena kami selalu terbuka dan apa adanya.	
R1W2-209	Iter	Apa suami ibu selalu menceritakan masalahnya yg terjadi di kantor ?	
R1W2-210	Itee	Oh iya, itu harus saling mengetahui.	

R1W2-211	Iter	Sampai di sini dulu ya bu wawncara kita untuk hari ini, insya allah besok saya datng lagi.	
R1W2-212	Itee	Iya	
R1W2-213	Iter	Maksih ya bu untuk waktunya. Saya pamit dulu bu. Assalamualaikun.	
R1W2-214	Itee	Iya dek, waalaikumsalam.	

### Verbatim Wawancara Responden 1

Wawancara Ke : Ketiga  
 Hari/Tanggal : Rabu/27 April 2016  
 Jam s/d Jam : 20.00 s/d 21.14  
 Pewawancara : Nauqi Anggita M  
 Responden : HS (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R1W3-215	Iter	Assalamualiakum bu.	
R1W3-216	Itee	Walaikumsalam.	
R1W3-217	Iter	Bu saya mau melanjutkan wawancara saya yang kemarin. Sepertinya ini wawancara yang terakhir. Tapi bu kalau nanti ada beberapa pertanyaan lagi yang mau saya tanyakan, saya masih boleh wawancarai ibukan bu ?	
R1W3-218	Itee	Iya gak apa-apa, silahkan. Ibu juga gak masalah kok.	
R1W3-219	Iter	Makasih banyak ya bu.	
R1W3-220	Itee	Iya dek, sama-sama.	
R1W3-221	Iter	Langsung aja ya bu kita mulai wawancaranya.	

R1W3-222	Itee	Iya, silahkan.	
R1W3-223	Iter	Sebagai seorang istri bagaimana cara ibu mempercayai suami yang berada jauh dari ibu ?	
R1W3-224	Itee	Makanya sebelum menikah harus kita tau sifat dan pribadi lelaki yang akan kita nikahi.	
R1W3-225	Iter	Maksudnya buk sifat seperti apa ya buk?	
R1W3-226	Itee	Iya kita lihat dululah dia itu termasuk orang yang bisa kita percaya atau gak dengan cara tingkah lakunya, perilakunya. Nah suami saya itu orangnya gak banyak cakap jadi saya juga yakin kalau dia itu gak neko-neko. Dia juga gak suka bergaul sembarangan, dia juga gak lasak. Saya rasa itu sudah cukup meyakinkan untuk saya.	
R1W3-227	Iter	Apakah ibu pernah menyia-nyiakkan kepercayaan yang ibu berikan ?	
R1W3-228	Itee	Alhamdulillah tidak pernah, karena kitapun punya komitmen harus saling menghormati dan mempercayai.	
R1W3-229	Iter	Bisa ibu ceritakan komitmen seperti apa ya buk?	
R1W3-230	Itee	Iya kan sebelum menikah kita harus punya planing dan kita juga harus bicarain sebelumnya supaya rumah tangga kita berjalan baik, meskipun rencana allah itu mungkin berkata lain. Jadi komitmen kita itu tetap harus saling jujur, terbuka dengan cara selalu menceritakan apa pun itu masalahnya, selalu mencoba mencari jalan keluar dari setiap masalah. Jadi kita gak terlalu larut dalam keributan. Kurang lebih begitulah.	
R1W3-231	Iter	Apakah suami ibu adalah orang yang dapat ibu percaya ?	

R1W3-232	Itee	Ya jelaslah, kalau gak dipercaya mana mungkin saya jadikan suami.	
R1W3-233	Iter	Bisakah ibu menjaga kepercayaan yang diberikan suami kepada ibu ?	
R1W3-234	Itee	Makanya saya bilang tadi, kita harus pegang teguh kepercayaan. Kitakan sudah punya komitmen untuk saling mempercayai ya dengan cara kita tidak membohongilah makanya kita tidak dibohongi.	Menunjukkan sikap percaya terhadap suami
R1W3-235	Iter	Apakah pernah suami ibu merasa kecewa terhadap ibu ?	
R1W3-236	Itee	Alhamdulillah belum pernah.	
R1W3-237	Iter	Resiko apa yang ibu terima selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?	
R1W3-238	Itee	Kayaknya gak ada resiko, ya kadang kesepian aja	
R1W3-239	Iter	Kesepian, maksudnya buk, bisa ibu ceritakan?	
R1W3-240	Itee	Kan kita kadang ada ngerasa rindu, nah kalau rindu gitu gak ada orangnya sama aja kan sama kesepian. Kita juga kan wanita biasa, kadang butuh di manja juga. Kalau lagi sakit terus gak ada suami itu juga saya merasa kesepian. Seperti itu dek.	
R1W3-241	Iter	Ooh begitu bu. Mampukah ibu menerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?	
R1W3-242	Itee	Buktinya bisa berlangsung sampai sekarang, masih bagus-bagus aja. Karenakan segala sesuatu yang terjadi di dalam rumah tangga harus diwaspadai dan harus siap dengan segala resikonya.	
R1W3-243	Iter	Sebelumnyakan ibu berkata kalau ibu dan suami selalu terbuka dan berkata jujur. Sesering apakah ibu memberikan keterangan dan	

		penjelasan keseharian ibu ?	
R1W3-244	Itee	Di waktu kita ngumpul, kalau via telpon sih tidak. Saya selalu menceritakan kejadian di kantor, kejadian di rumah, kejadian dengan anak, gimana tingkah laku anak ya itu semua di ceritakan.	
R1W3-245	Iter	Apakah suami ibu merasa tidak keberatan tanpa ibu di sampingnya ?	
R1W3-246	Itee	Tidak, sepanjang ini ya santai-santai aja.	
R1W3-247	Iter	Santai-santai aja maksudnya buk?	
R1W3-248	Itee	Iya dia gak ada mengeluh soal saya harus ikut dia tau bilang gak enak kalau gak ada saya. Meskipun saya tau itu pasti gak enak ya. Tapi kita bisa kok ngejalaninya berartikan santai-santai aja.	
R1W3-249	Iter	Bisa ibu jelaskan, bagaimana penerimaan ibu terhadap keadaan <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W3-250	Itee	Kan situasi yang mengatur kita seperti ini, karena dari pacaran kita memang sudah berjauhan ya inilah kenyataannya, jadi gak bisa di pungkiri. Harus memang di jalani, harus begitulah jalannya, harus selalu siap dengan segala resikonya.	Mampu menerima segala resiko yang terjadi
R1W3-251	Iter	Apa ibu dan suami pernah mengeluh akan hubungan <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W3-252	Itee	Kalau kita mengeluhkan bosan jadinya, ya ngapain juga dikeluhkan, di bawa santai aja.	
R1W3-253	Iter	Seperti apa dukungan yang ibu dan suami berikan ?	
R1W3-254	Itee	Ya karena kita gak mau mengeluh ya jadi kita harus selalu semangat, selalu saling sabar jadi gak ada masalah. Paling dukungan yang diberikan itu tetap sabar, tetap berdoa, semangat menjalani	Memberikan dukungan terhadap suami

		hubungan ini, berusaha untuk bisa bersatu nantinya.	
R1W3-255	Iter	Apakah ibu dan suami memiliki niat bekerjasama mencapai sesuatu sehingga rela menjalani <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W3-256	Itee	Ya inikan semua dilakukan untuk anak-anak, untuk tetap bisa menyekolahkan anak-anak. Rela kita berjauhan seperti ini, rela juga untuk mencari nafkah seperti ini. Inikan untuk ekonomi kedepannya juga, masa depan anak-anak juga.	
R1W3-257	Iter	Hal apakah yang membuat ibu menjadi marah dan kesal dengan suami ?	
R1W3-258	Itee	Hmmm, hal apa ya. Paling kalau dia tidak menelpon, gitu aja. Dan kalau pun dia tidak menjaga kesehatannya, seperti itu aja.	
R1W3-259	Iter	Ohh, jadi setiap malam suami ibu itu harus menelpon ya bu ?	
R1W3-260	Itee	Iya dong, kalau dia telat nelponkan kita kadang bertanyanya, ada apa ya. Nanti kalau uda telponan di tanya. Paling ya gitu aja kesalnya. Itupun biasa dia ada urusan di kantor.	
R1W3-261	Iter	Jadi ibu dan suami punya jam khusus untuk menelpon ?	
R1W3-262	Itee	Iya	
R1W3-263	Iter	Dari jam berapa sampai jam berapa itu bu ?	
R1W3-264	Itee	Pokoknya dia biasa nelpon dari jam 9 sampe kadang jam 11, kalau lagi capek ya Cuma setengah jam aja. Yang terpenting 1 hari itu kita harus ada komunikasi walau Cuma sebentar.	
R1W3-265	Iter	Bagaimana cara ibu mengungkapkan rasa kesal yang ibu rasakan terhadap suami ?	
R1W3-266	Itee	Ya marah, tapi gak marah sampe lost control gitu. paling cuma di	

		tanya kenapa gak nelpon, dari mana aja, kok lama kali. Ya nadanya aja yang membedakan.	
R1W3-267	Iter	Apa ada masalah lain yang membuat ibu kesal kepada suami ?	
R1W3-268	Itee	Hmmm gak ada, Cuma menghubungi itu aja, harus tepat waktu. Kalau gak bisa sesuai jam biasakan bisa di kabari dulu, jadi tau dan gak khawatir.	
R1W3-269	Iter	Menurut ibu hal apa yang pernah dilakukan suami ibu sehingga membuat hati ibu senang ?	
R1W3-270	Itee	Banyak, kalau ketemu, kalau pergi jalan, pergi makan, perhatiandan kasih sayang yang diberikannya. Ya itu sudah membuat saya sangat senang.	
R1W3-271	Iter	Bagaimana cara ibu dan suami dapat mengontrol emosi dengan baik ?	
R1W3-272	Itee	Makanya saling mengerti, saling menjaga perasaan, saling menghormati, jadi kita bisa saling menjaga agar tidak tersinggung biar komunikasi kita bisa tetap baik dan hubungan kita juga tetap harmonis juga urusan kedepannya bisa lancar-lancar aja.	Menunjukkan sikap perhatian terhadap pasangan
R1W3-273	Iter	Apakah ibu tetap bisa menjalani kegiatan sehari- hari meski tanpa suami di dekat ibu ?	
R1W3-274	Itee	Ya bisa, karena memang dari pertama seperti itu, uda biasa aja. Karena memang inikan tugas ibu-ibu, si bapakkkan hanya cari nafkah.	
R1W3-275	Iter	Bisa ibu ceritakan, kendala apa saja yang ibu rasakan saat suami jauh ?	
R1W3-276	Itee	Paling kalau mau pergi ada urusan terus gak ada suami untuk mendampingi, itu aja.	
R1W3-277	Iter	Jadi bagaimana cara ibu mengatasinya ?	



R1W3-278	Itee	Ya di jalani aja, meskipun seperti itu, mau gimana lagi. Gak mungkin jugakan maksa-maksa dia untuk pulang nemeni.	
R1W3-279	Iter	Apakah ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa hadirnya suami ?	
R1W3-280	Itee	Ya lama-lamakan terbiasa.	
R1W3-281	Iter	Apakah <i>commuter marriage</i> ini dapat membuat ibu tetap fokus bekerja di kantor dan di rumah ?	
R1W3-282	Itee	Ya kalau sudah di kantor semuanya di lupakan, fokus dengan pekerjaan kita jadi semuanya kita tinggalkan mau itu urusan di rumah, dengan suami jadi kita bisa fokus kerja. Nanti di rumah barus ngurusin rumah, ngurusin anak, baru ingat suami.	
R1W3-283	Iter	Jadi kalau ibu lagi sibuk, jarang ya bu mikirin suami ?	
R1W3-284	Itee	Ya ngapain juga, nanti ajalah itu kalau semua uda selesai baru mikirin suami. Baru di telpon ntar. Suami kan punya jam khusus jadi kalau sudah jamnya baru di pikirin. Karena itu nanti semua bisa jadi terbengkalai, jadi kita harus pandai-pandai mengatur waktunya.	
R1W3-285	Iter	Hal baru apa saja yang ibu lakukan ketika pertama kali menjalani <i>commuter marriage</i> ?	
R1W3-286	Itee	Gini lho, karenakan memang kita dari sudah pacaran itu sudah berjauhan, jadi ya sudah <i>marriage</i> ya sudah biasa aja. Uda terbiasa juga.	
R1W3-287	Iter	Kan kadang ada beda situasi saat pacaran dengan sudah menikah bu ?	
R1W3-288	Itee	Iya memang beda, Cuma kesepiannya aja yang beda, kalau untuk yang lain ya gak ada masalah, saya biasa aja, gak	



		terlalu di bawa mengkek.	
R1W3-289	Iter	Seberapa besar tantangan <i>commuter marriage</i> bagi ibu dan suami ?	
R1W3-290	Itee	Kalau soal tantangan ya besar, harus butuh energi untuk menguatkan hati, membuat percaya diri, semua harus dikorbankan untuk hubungan ini, mulai dari perasaan, hati, rindu kadang kesepian.	
R1W3-291	Iter	Selama ini tantangan terberat apa yang ibu alami ?	
R1W3-292	Itee	Hmm.. tantangannya ya kadang merasa kesepian uda gitu saat ada butuh tapi gak bisa, itu tantangan terberat buat saya. Pas butuh buat anak-anak tapi gak ada, ada keperluan lain jadikan susah itu. ya seperti itulah.	
R1W3-293	Iter	Pernakah ibu merasa kurang terhadap dukungan suami ?	
R1W3-294	Itee	Kalau soal dukungan tidak pernah, karena kita kalo telponan pasti saling mengingatkan untuk tetap bersabar, terus berdoa untuk kelancaran pengurusan biar bisa sama ini. Tetap semangatlah, selalu optimis.	
R1W3-295	Iter	Seberapa besar suami mempengaruhi semangat yang ibu miliki ?	
R1W3-296	Itee	Selalu lah, kan saya bilang sebelumnya, kita tetap saling mengingatkan untuk tetap bersabar, mengatkan hati kita, tetap berusaha dan tetap semangat.	
R1W3-297	Iter	Apa ibu pernah merasa jenuh atau bosan selama menjalani <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W3-298	Itee	Kadang-kadang sih iya, tetapi banyakkkan di bawa enjoy aja.	
R1W3-299	Iter	Bisa ibu ceritakan bagaimana perasaan jenuh dan bosan itu ?	

R1W3-300	Itee	Ya jenuhnya kayak orang kesepianlaj, mau jalan-jalan tapi suami gak ada, bawa anak-anak kan repot kalau sendiri, mau berkunjung ke rumah keluarga atau ke acara teman juga harus sendiri. Kan minder juga kadang.	
R1W3-301	Itee	Usaha apa yang ibu lakukan untuk mencapai tujuan bersama suami dalam kondisi seperti ini ?	
R1W3-302	Itee	Kita tetap berusaha agar kita tetap bisa bersama, ya tetap berdoa.	
R1W3-303	Itee	Bagaimana cara ibu mengisi kekosongan peran suami atau ayah dalam kehidupan sehari-hari ?	
R1W3-304	Itee	Kalau sehari-hari karena memang sudah dari dulu ya memang sudah itulah menjadi tuntutan saya. Bagaimana pun saya tetap harus bisa menjadi peran ayah sebagai teman untuk anak-anak, dan semua urusan lain harus saya tanggung sendiri. Dari pertama sudah seperti itu mau bagaimana lagi.	
R1W3-305	Itee	Apa hal ini disampaikan juga kepada suami ?	
R1W3-306	Itee	Semua di sampaikan, makanya selalu berusaha biar bisa bersatu. Karna dia tau saya sudah sangat berat mengurus semuanya.	
R1W3-307	Itee	Apakah ibu pernah merasa gagal sebagai istri atau ibu akibat dari <i>commuter marriage</i> ini ?	
R1W3-308	Itee	Gagal sih tidak, bukinya sampai sekarang tetap berjalan jadi gak ada gagal.	
R1W3-309	Itee	Apakah ada cara-cara khusus yang ibu lakukan untuk mencapai keinginan ibu dalam mejalani <i>commuter marriage</i> ?	
R1W3-310	Itee	Gak punya cara khusus, ya biasa aja gitu. yang penting kita saling percaya tadi dan cari kesibukan agar tidak jenuh.	

R1W3-311	Iter	Apakah <i>commuter marriage</i> membuat ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidup ?	
R1W3-312	Itee	Sebenarnya intinya bukan karena itu, tapi dalam hidup ini kita tetap harus semangat dalam mencapai tujuan hidup, mau itu ada dan tanpa suami.	
R1W3-313	Iter	Menurut ibu, apakah suami ibu dapat menjalankan tugasnya dengan baik sebagai ayah sekaligus suami bagi keluarga walaupun dengan kondisi seperti ini ?	
R1W3-314	Itee	Oh iya dong, sampai sekarang aja dia masih bisa menjalani tugasnya sebagai suami, di mana dia yang mencari nafkah, membiayai kebutuhan rumah dan anak. Dia juga masih mampu menjadi ayah, hubungan dengan anak-anak tetap baik. Makanya kalau dia pulang kita selalu pergi jalan-jalan, karena kita juga berusaha bagaimana supaya semuanya itu baik-baik saja.	Menunjukkan sikap menjadi seorang suami/ayah yang baik
R1W3-315	Iter	Pernakah ibu merasa kebingungan dalam bertindak ketika suami ibu jauh ?	
R1W3-316	Itee	Oh iya, kadang kala sih. Tergantung juga seperti apa masalah yang dihadapi. Itu aja.	
R1W3-317	Iter	Bisakah ibu ceritakan masalah apa bu?	
R1W3-318	Itee	Iya misalnya saya sakit terus anak-anak juga ikutan sakit, itu kan hal yang paling membingungkan, bagaimana saya harus melakukannya. Atau kadang saya banyak kerjaan anak-anak juga butuh saya, saya juga bingung cari jalan keluarnya.	
R1W3-319	Iter	Jika suami ibu pulang bagaimana penampilan ibu selama ini ?	
R1W3-320	Itee	Penampilannya ya selalu di usahakan cantik, rapi, manis dan	

		seksi. Ya harus berpenampilan istimewa. Namanya juga uda lama gak jumpa jadi harus berpenampilan sebgus mungkin biar dia tetap semangat.	
R1W3-321	Iter	Sampai di sini dulu ya bu wawancara kita, karna ini wawancara yang terakhir. Ya mungkin masih ada lagi ntar yang mau saya tanyain bu.	
R1W3-322	Itee	Iya gak apa-apa, nanti kabari aja kalau mau datang.	
R1W3-323	Iter	Makasih banyak ya bu, kalau gitu saya pamit dulu ya bu. Assalamualaikum.	
R1W3-324	Itee	Iya dek, sama-sama. Waalaikumsalam.	



### Verbatim Wawancara Informan I

Hari/Tanggal : Jumat/29 April 2016

Jam s/d Jam : 14.55 s/d 15.47

Pewawancara : Nauqi Anggita M

Informan : JRS (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim
IR1-001	Iter	Assalamualaikum bu.
IR1-002	Itee	Waalaikumsalam, dek.
IR1-003	Iter	Apa Kabar bu?
IR1-004	Itee	Baik, Alhamdulillah.
IR1-005	Iter	Bu, sesuai dengan apa yang saya telpon semalam, hari ini saya mulai wawancaranya.
IR1-006	Itee	Oh iya gak apa-apa.
IR1-007	Iter	Tapi sebelumnya saya minta maaf ya bu kalau saya banyak tanya.
IR1-008	Itee	Hahaha, iya gak apa-apa dek.
IR1-009	Iter	Kalau saya boleh tau, ibu mengetahui kakak ibu menjalani <i>commuter marriage</i> sejak kapan bu ?
IR1-010	Itee	Kalau gak salah, orang itu mulai apa itu namanya, <i>commuter marriage</i> ya ? Dari orang itu pacaran pun udah LDR gitu, terus berlanjut sampe sekarang.
IR1-011	Iter	Jadi, kira-kira tahun berapa itu mulai <i>commuter marriage</i> nya bu ?
IR1-012	Itee	Sekitar tahun 2009.
IR1-013	Iter	Setahu ibu, kakak ibu pernah merencanakan <i>commuter marriage</i> ini sebelumnya bu ?
IR1-014	Itee	Saya kurang tau lah, kayaknya enggak, soalnya kan dari pacaran emang udah LDR, karena abang itu kan ditempatkan di Balige sana setelah pendidikan.
IR1-015	Iter	Pendidikan maksudnya bu?
IR1-016	Itee	Kan polisi abang itu, jadi kalau masuk polisi kan ada pendididkannya dulu. Udah selesai pendidikan abang itu di tempatkan di Balige, nah ketemulah orang itu di Balige, terus kakak itu ke Medan untuk kerja jadi sebelum nikah udah jauh-jauhan.
IR1-017	Iter	Setahu ibu apa alasan kakak ibu dan abang ipar ibu menjalani <i>commuter marriage</i> ?

IR1-018	Itee	Karena pekerjaan, abang itu polisi, kakak kan kerja disini di PU.
IR1-019	Iter	Setahu ibu ada gak rencana kakak ibu untuk mengakhiri <i>commuter marriage</i> dan kapan itu bu kira-kira ?
IR1-020	Itee	Kalau yang kayak gitu ada lah, Cuma kan ngurus yang kayak gitu gak gampang, ngurus ini, ngurus itu lagi.
IR1-021	Iter	Pastinya untuk selesai <i>commuter marriage</i> itu belum tahu bu?
IR1-022	Itee	Belum lah kayaknya, belum jelas juga kapannya.
IR1-023	Iter	Kalau boleh tahu, abang ipar ibu itu sekarang dimana bu tinggalnya ?
IR1-024	Itee	Di Balige dia tinggalnya.
IR1-025	Iter	Dari awal tugas polisi udah disana atau udah sempat pindah kemana gitu bu ?
IR1-026	Itee	Belum, disitu aja dia dari awal.
IR1-027	Iter	Berapa lama bu yang dibutuhkan kakak ibu jika ingin berkunjung ke sana ?
IR1-028	Itee	6 jaman lah kalau naik mobil pribadi, tapi kalau naik bus dia gak pernah.
IR1-029	Iter	Kapan biasanya abang ipar ibu pulang ?
IR1-030	Itee	Pas ada liburnya, pulang dia. Kalau gak ada, ya sabar-sabar lah kakak itu.
IR1-031	Iter	Pulanginya itu ada waktu rutinnya atau gimana bu ?
IR1-032	Itee	Gak ada. Tergantung dapat izinnya kapan. Kalau liburan hari besar diusahakan pasti harus, tapi kalau gak ya gak juga. Ya sebulan sekali itu pasti ada lah abang itu pulang ke Medan.
IR1-033	Iter	Setahu ibu kegiatan apa yang dilakukan kakak dan abang ipar ibu saat abang ipar ibu pulang ke Medan ?
IR1-034	Itee	Jalan-jalan orang itu biasanya, ke rumah mamak atau ke rumah saudara yang lain.
IR1-035	Iter	Di Balige sana setahu ibu abang ipar ibu tinggal di tempat siapa?
IR1-036	Itee	Kata si kakak kalau gak salah inget nih ya, entah lah kalau udah berubah, itu dapat asrama gitu.
IR1-037	Iter	Disediakan kantor apa gimana bu ?
IR1-038	Itee	Kayaknya kantor, yang kayak gitu kan biasanya emang gitu.
IR1-039	Iter	Selama kakak ibu di Medan, siapa yang menemani kakak ibu di Medan?
IR1-040	Itee	Sama anak-anaknya, terus sama mertuanya.
IR1-041	Iter	Kakak ibu pernah berkunjung ke tempat abang ipar

		ibu ?
IR1-042	Itee	Pernah lah, gak mungkin gak pernah. Pas dia ada libur biasanya disempatkan-datangnya datang dia kesana.
IR1-043	Iter	Setahu ibu apa yang menyebabkan kakak ibu dan abang ipar berjauhan ?
IR1-044	Itee	Ya karena kerjanya itu lah. Dia ditugaskan kesana. Kakak pun ada kerja disini
IR1-045	Iter	Alasannya kakak ibu gak ikut sama abang ipar apa ya bu ?
IR1-046	Itee	Ya karena kerja itu lah. Dua-duanya kerja. Gak ada yang bisa ditinggal.
IR1-047	Iter	Sudah berapa lama abang ipar ibu bekerja di luar kota ?
IR1-048	Itee	Entahlah, gak ibu itung pulak. Dia nikah udah 7 tahun, dari sebelum nikah udah LDR. Pas abang itu pendidikan kan, jadi pasti lebih dari 7 tahun orang itu <i>commuter marriage</i> nya.
IR1-049	Iter	Kerja disana itu kemauan abang ipar ibu atau emang tuntutan pekerjaan?
IR1-050	Itee	Ya tuntutan pekerjaan lah. Mana ada orang yang mau jauh-jauh dari keluarganya.
IR1-051	Iter	Pekerjaan abang ipar ibu dengan latar belakang pendidikannya sesuai gak bu ?
IR1-052	Itee	Kayak mana ya bilangannya. Kalau masuk polisi itu kan dilihat juga pendidikannya, berarti dilihat juga lah itu.
IR1-053	Iter	Kakak ibu bekerja bu ?
IR1-054	Itee	Kerja lah dia di PU, kalau gak kerja mungkin lah dia ikut abang itu.
IR1-055	Iter	Dimana bu kakak ibu bekerja?
IR1-056	Itee	Di PU. Tau PU ? Di PU situ lah dia kerja
IR1-057	Iter	Apa alasan kakak ibu harus bekerja?
IR1-058	Itee	Ya tau sendiri lah, sekarang kan nyari kerja susah, banyak biaya, apalagi udah ada anak-anak. Butuh banyak duit. Untuk sekolah terutama. Kan penting sekolah. Masih kecil lagi. Mahal sekolah sekarang
IR1-059	Iter	Pernah gak kakak ibu mencoba untuk cari pekerjaan disana ?
IR1-060	Itee	Gak pernah, kan dilarang abang itu juga kakak tinggal disana, biar disini aja.
IR1-061	Iter	Tahu gak bu, alasan kakak ibu tetap bertahan jauh dari abang ipar ibu, selain dari alasan pekerjaan ya bu ?
IR1-062	Itee	Ya faktor ekonomi lah. Kan butuh uang, gitu.



IR1-063	Iter	Abang ipar ibu ada gak ngasih saran ke kakak ibu nyari pekerjaan baru setelah nikah?
IR1-064	Itee	Gak ada lah kayaknya
IR1-065	Iter	Setahu ibu, adakah kakak ibu membuat kesetaraan antara kakak ibu dan abang ipar ibu ?
IR1-066	Itee	Gak ada lah kayaknya
IR1-067	Iter	Setahu ibu bagaimana cara kakak ibu mengungkapkan perhatian kepada abang ipar ibu ?
IR1-068	Itee	Yang ibu liat kan, sering itu orang itu telpon-telponan.
IR1-069	Iter	Bentuk perhatian yang diberikan kakak ibu ke abang ipar ibu gimana ?
IR1-070	Itee	Ya itu, menelpon kan, nanya-nanya dia, makannya, kayak mana dia disana, sehat enggak, gitu yang ibu tau.
IR1-071	Iter	Gimana respon dari abang ipar ibu ketika kakak ibu memberi perhatian?
IR1-072	Itee	Senang-senang ajanya abang itu. nanti gak ditelpon sama si kakak, ditelponnya tuh.
IR1-073	Iter	Gimana cara abang ipar ibu memberi perhatian ke kakak ibu ?
IR1-074	Itee	Ya gitu lah. Nelpon dia. Nanti gak diangkat si kakak, ya gitu marah dia kan, di telponnya ibu. Mana kakakmu itu ? gitu dia
IR1-075	Iter	Seberapa sering abang ipar ibu memberi perhatian ke kakak ibu ?
IR1-076	Itee	Sering lah. Malam itu biasanya. Tanda kali kalo udah malam, yang nelpon itu pasti dia. Gak heran lagi.
IR1-077	Iter	Kyak orang pacaran lah ya bu ? hmm apa kakak ibu dan abang ipar tetap mengingat moment khusus atau hari-hari penting kakak dan abang ipar ?
IR1-078	Itee	Mana ada itu dia. Paling dibilangnya sama saya, eh hari ini kan anniv. Tapi gak dibilangnya itu di telpon. Kalau udah ketemu, heboh lah itu.
IR1-079	Iter	Kakak ibu bisa menerima keadaan <i>commuter marriage</i> ini?
IR1-080	Itee	Bisa lah, kan udah komitmen orang itu. kalau gak, udah mencak-mencak dia.
IR1-081	Iter	Kalau masalah beda pendapat bu, bagaimana cara kakak ibu dan suaminya menyelesaikan perbedaan pendapat ?
IR1-082	Itee	Biasanya dari telpon orang itu bisa nyelesaiannya. Kadang kan ada orang yang gak bisa gitu. Tapi gak emosi dia. Ditenangin nya dirinya dulu. Kalau udah



		jumpa dibicarakan lagi.
IR1-083	Iter	Setau ibu, bagaimana perasaan kakak ibu menjalani 2 peran sekaligus bagi keluarga kalau gak ada abang ipar dirumah ?
IR1-084	Itee	Biasanya kalau ibu liat, gak berlebihan atau gimana gitu. Standar lah.
IR1-085	Iter	Apakah kakak ibu bisa memahami kesibukan suaminya disana ?
IR1-086	Itee	Ya bisa. Kalau gak udah dari kapan-kapan lah stress. Dia orangnya gak mau bikin pusing abang itu. kalo bisa diselesaikannya sendiri, ya diselesaikannya. Dia gak mau bebanin abang itu.
IR1-087	Iter	Apakah suaminya kakak ibu bisa memahami kesibukan kakak ibu disini ?
IR1-089	Itee	Bisa lah, kakak aja bisa, abang itu bisa lah. Namanya juga komitmen.
IR1-090	Iter	Jika lagi bertengkar, kakak ibu dan suaminya bisa menerima pendapat dari pasangan masing-masing ?
IR1-091	Itee	Kalo yang kayak gitu, setiap rumah tangga kan pasti ada beda pendapat. Gak usah pun kakak ibu, ibu pun ada gitu. Pande-pande lah orang itu. saling menghormati orang itu
IR1-092	Iter	Setau ibu, bagaimana cara kakak ibu dan suaminya mengambil keputusan?
IR1-093	Itee	Orang itu kayaknya saling menghormati pendapat masing-masing. Jadi saling menghormati aja lah
IR1-094	Iter	Bagaimana cara kakak ibu menunjukkan kasih sayang kepada suaminya dengan kondisi berjauhan gitu ?
IR1-095	Itee	Paling semangat dia itu kalo si abang itu pulang. Hmm, biasanya kan kalo abang itu pulang dilayaninya kali lah. Ditanyanya mau makan apa, mau apa, gitu. nanti dimasukannya.
IR1-096	Iter	Apakah kakak dan suaminya bersikap romantis meski berjauhan ?
IR1-097	Itee	Kalo yang saya liat entahlah bisa dibilang romantis atau enggak. Kayak masih orang pacaran orang itu berdua ibu liat, kayak anak muda lagi jatuh cinta.
IR1-098	Iter	Apa yang kakak ibu lakukan supaya kakak dan suaminya tetap dekat dengan suami satu sama lain dengan kondisi berjauhan ?
IR1-099	Itee	Orang itu komunikasinya gak pernah putus. Sehari itu pasti ada aja minimal sekali telpon-telponan
IR1-100	Iter	Setau ibu, apakah kakak ibu pernah

		mengungkapkan apa yang dirasakan kakak ibu kepada suaminya?
IR1-101	Itee	Dia itu kalo kangen ya dibilangnya. Gak mau dipendam-pendamnya itu, lagian buat apa juga ya kan ? Udah lah jauh, gengsi pulak ngomong kangen..kalo sama dia itu gak ada itu. kangen ya dibilangnya.
IR1-102	Iter	Terus kan bu, kalo kakak ibu mau pergi-pergi masih minta izin gak bu sama suaminya ?
IR1-103	Itee	Pastilah dikasih taunya. Kadang yang gak penting, misalnya pergi belanja sama saya pun dikasih taunya. Tapi kadang gak juga. Yang paling wajib dikasih tau itu kan kalo gak saya salah nih, ya pas kayak ada acara kantor, gitu
IR1-104	Iter	Kakak ibu diberikan kebebasan oleh suaminya untuk melakukan aktivitas ?
IR1-105	Itee	Iya, dikasih aja dia itu pigi-pigi, gak dilarang.
IR1-106	Iter	Apakah kakak ibu menerima keluhan yang diungkapkan suaminya ke kakak ibu ?
IR1-107	Itee	Mau gak mau, ya harus mau lah. Namanya juga istrinya. Sama siapa lagi dia ngeluh ? Stress lah abang itu nanti.
IR1-108	Iter	Apakah kakak ibu selalu berkata jujur tentang keadaan kakak ibu ke suaminya ?
IR1-109	Itee	Jujur dia. Kelewat jujur malah. Karena komitmen itu juga mungkin. Lagian, boong awak sekali, udah lah itu, lanjut lah.
IR1-110	Iter	Setahu ibu apakah kakak ibu tahu suaminya selalu berkata jujur disana ?
IR1-111	Itee	Dia percaya aja kalo abang itu jujur.
IR1-112	Iter	Pernahkah suaminya kakak ibu mengeluarkan kata-kata kasar yang membuat hati kakak ibu terluka ?
IR1-113	Itee	Gak, gak pernah lah selama ini terlihat dan terdengar ibu kalo orang itu marah-marah pun pake kata-kata kasar. Entahlah lagi kalo gak nampak awak.
IR1-114	Iter	Pernahkah kakak ibu berbohong kepada suaminya untuk menutupi keadaannya saat ini ?
IR1-115	Itee	Kalo kata dia kan, yang penting boongnya jangan sampe membuat masalah baru, gitu aja.
IR1-116	Iter	Ibu bisa ceritakan apakah kakak ibu pernah mendapati suaminya berbohong ?
IR1-117	Itee	Gak kayaknya.
IR1-118	Iter	Adakah perubahan sikap dari suaminya kakak ibu yang kakak ibu rasakan setelah menjalani <i>commuter marriage</i> ?

IR1-119	Itee	Gak ada ibu liat. Makin kayak anak muda orang itu.
IR1-120	Iter	Seberapa banyak hal yang kakak ibu ketahui tentang keadaan suami ibu disana ?
IR1-121	Itee	Banyak lah yang dia tahu. Kalo gak tau dia, pasti dicari tau. Sering dia cerita kan kalo orang itu kalo telponan suka saling cerita apa yang ada disini sama apa yang ada disana.
IR1-122	Iter	Siapa yang membantu suaminya kakak ibu dalam menyiapkan kebutuhan suami sehari-hari ?
IR1-123	Itee	Yang pernah ibu dengar dari cerita dia kan ya abang itu sendiri. Udah mandiri, kan pas pendidikan harus nyiapin sendiri juga.
IR1-124	Iter	Pernahkah kakak ibu mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suaminya disana ?
IR1-125	Itee	Kakak ibu itu kan, sering dia tanya apa yang ada disana, abang itu pun gitu. Tapi gak mau dia itu nanya-nanya informasi dari orang lain.
IR1-126	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa khawatir atau curiga dengan keadaan suami ibu disana ?
IR1-127	Itee	Gak kayaknya. Entah karena udah kenal lama entah juga lah, gak tau pasti.
IR1-128	Iter	Seberapa yakin kakak ibu mempercayai perkataan-perkataan yang disampaikan suami ibu ?
IR1-129	Itee	Ohhhh yakin lah dia itu. percaya kali. Ibu bebandain pun kan, tetep dia itu percaya, karenakan abang itupun gak banyak kali cakupnya.
IR1-130	Iter	Pernahkah kakak ibu terpengaruh dengan perkataan-perkataan orang sekitar tentang suami kakak ibu ?
IR1-131	Itee	Kayak yang ibu bilang tadi, gak mau dia dengar kata orang. Ibu sendiri adeknya pun kan, mana mau dia dengerinnya meskipun Cuma bebanda.
IR1-132	Iter	Apakah kakak ibu selalu mencari informasi tentang suaminya disana ?
IR1-133	Itee	Gak. Taunya dia itu informasi hanya dari suaminya aja, mana mau nanya sama orang lain.
IR1-134	Iter	Apakah kakak ibu mempunyai orang lain yang dapat kakak ibu percaya untuk mendapatkan informasi tentang suaminya ?
IR1-135	Itee	Gak ada itu. gak ada.
IR1-136	Iter	Pernahkah kakak ibu tau suaminya kakak ibu pernah melakukan kesalahan selama disana?
IR1-137	Itee	Gak lah kayaknya. Abang itukan gak lasak, dia itu pendiam.
IR1-138	Iter	Apakah kakak ibu pernah mencurigai suaminya ?

IR1-139	Itee	Kan udah ibu bilang, percaya kali dia sama suaminya. Awak becandain masuk kuping kiri keluar kuping kanan. Dibilangnya awak ngayal.
IR1-140	Iter	Apakah kakak ibu pernah mendapatkan bukti suaminya ibu melakukan hal yang tidak baik ?
IR1-141	Itee	Gak lah kayaknya.
IR1-142	Iter	Pernahkah kakak ibu tergoda akan kehadiran laki-laki lain ?
IR1-143	Itee	Dia itu kawan sama siapa aja, kalo tergoda enggak.
IR1-144	Iter	Pernahkah kakak ibu mengetahui suaminya digoda oleh perempuan ?
IR1-145	Itee	Gak kayaknya. Keluar aja dia jarang gimana dia mau digoda.
IR1-146	Iter	Bagaimana cara kakak ibu mengatakan semua hal yang terjadi disini kepada suaminya ?
IR1-147	Itee	Biasanya kalo abang itu belom pulang, cerita di telpon, tapi kalo udah jumpa, cerita lagi, lebih panjang. Gak bisa diganggu kayaknya kalo udah cerita-cerita gitu.
IR1-148	Iter	Apakah suaminya kakak ibu selalu menceritakan pendapatan dan pengeluarannya disana?
IR1-149	Itee	Kalo ibu rasa, gak perlu pun abang itu cerita, kan ada slip gajinya. Semua orang kayaknya punya. Suami ibu pun gitu, dikasihnya aja slip gajinya.
IR1-150	Iter	Apakah kakak ibu atau suaminya memiliki rahasia yang belum diceritakan saat ini ?
IR1-151	Itee	Gak tau lah kalo itu ya, kalo rahasia, gak mau awak ngorek-ngoreknya. Tunggu dia cerita sendiri lah.
IR1-152	Iter	Apakah kakak ibu merasa bahwa suaminya benar berkata terbuka tentang masalahnya yang terjadi di kantor atau di luar kantor ?
IR1-153	Itee	Iya, kan dia udah percaya.
IR1-154	Iter	Bagaimana cara kakaknya ibu mempercayai suaminya yang berada jauh darinya?
IR1-155	Itee	Dia itu prinsipnya dari dulu tuh sebelum nikah, kalo pacaran harus tau sifat-sifat pacar awak. Jadi kalo udah posisi kayak gini, udah percaya aja.
IR1-156	Iter	Apakah pernah suaminya menya-nyiakan kepercayaan yang diberikan kakak ibu?
IR1-157	Itee	Kayaknya gak pernah. Dan jangan sampe. Kasian kakak awak ya kan.
IR1-158	Iter	Apakah suaminya kakak ibu adalah orang yang bisa dipercaya kakak ibu ?
IR1-159	Itee	Ya iyalah. Kalo gak bisa dipercaya, gak nikah orang itu.

IR1-160	Iter	Bisakah kakak ibu menjaga kepercayaan yang diberikan suaminya ?
IR1-161	Itee	Bisa kalo dia itu. gak mau dia bohong. Dia udah prinsip awak jujur, pasti pun orang jujur. Boong pun Allah lah itu yang tau.
IR1-162	Iter	Pernahkah suaminya merasa kecewa terhadap kakak ibu ? Kalau pernah kenapa dan kapan itu bu ?
IR1-163	Itee	Setahu ibu gak ada lah itu.
IR1-164	Iter	Resiko apa yang diterima oleh kakak ibu selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-165	Itee	Resiko ? Jauh lah resikonya. Paling sepi dia.
IR1-166	Iter	Mampukah kakak ibu menerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-167	Itee	Alhamdulillah dia mampu. Kayak saya bilang tadi, kalo gak bisa dia, ya tau sendiri lah lanjutannya apa ya kan.
IR1-168	Iter	Resiko terberat apa yang pernah kakak ibu dan suaminya alami selama <i>commuter marriage</i> ?
IR1-169	Itee	Resiko terberat itu jarak jauh. 6 jam itu gak kayak awak dari sini ke simpang limun kan. Jauh itu
IR1-170	Iter	Sesering apakah kakak ibu memberikan keterangan atau penjelasan terhadap kesehariannya kepada suaminya ?
IR1-171	Itee	Hmmm itu kan kayaknya udah ibu bilang ya. orang itu sering telponan kan. Minimal sehari sekali. Pasti tiap hari ngasih kabar. Berarti sering lah itu
IR1-172	Iter	Apakah suaminya tidak merasa keberatan tanpa kakak ibu disampingnya ?
IR1-173	Itee	Gak kayaknya. Soalnya pas kakak ibu mau kesana, pernah gitu minta mau kesana, malah gak dikasih. Kasian kata abang itu.
IR1-174	Iter	Setahu ibu, bagaimana penerimaan kakak ibu terhadap keadaan <i>commuter marriage</i> ?
IR1-175	Itee	Dia ikhlas. Soalnya udah dari sejak pacaran jauh-jauhan orang itu.
IR1-176	Iter	Seperti apa dukungan yang ada pada kakak ibu dan suaminya berikan terhadap satu sama lain ?
IR1-177	Itee	Suka saling bilang sabar orang itu. sabar ya, jangan lupa doa gitu.
IR1-178	Iter	Apakah kakak ibu atau suaminya memiliki niat bekerja sama mencapai sesuatu sehingga rela menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-179	Itee	Orang itu pisah karena pekerjaan kan, untuk anak-anak juga. Supaya anak-anak bisa sekolah, uang



		sekolah mahal. Untuk anak-anak lah orang itu
IR1-180	Iter	Hal apa yang membuat kakak ibu menjadi kesal atau marah dengan suaminya ?
IR1-181	Itee	Kalo gak ditelpon atau kalo gak diangkat telponnya
IR1-182	Iter	Bagaimana cara kakak ibu mengungkapkan rasa kesal yang kakak ibu rasakan terhadap suaminya?
IR1-183	Itee	Paling Cuma nanya-nanya aja dia. Gak pernah ibu dengar sama memaki-maki.
IR1-184	Iter	Hal apa yang dapat membuat hati kakak ibu senang dengan hal yang pernah dilakukan suaminya ?
IR1-185	Itee	Paling nampak senang dia itu, berseri-seri kalo suaminya pulang. Banyak dikasih perhatian dianya.
IR1-186	Iter	Bagaimana cara kakak ibu dan suaminya dapat mengontrol emosi dengan baik ? Jika tidak alasannya seperti apa ?
IR1-187	Itee	Mungkin karena komitmen, jadinya sama-sama menjaga emosi.
IR1-188	Iter	Apakah kakak ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-hari meski tanpa suaminya di dekatnya ?
IR1-189	Itee	Bisa lah. Kan udah biasa.
IR1-190	Iter	Kendala seperti apa yang dirasakan kakak ibu saat suaminya jauh ?
IR1-191	Itee	Kalo pergi-pergi, apalagi undangan, ibu sama suami ibu kan, dia sama anak-anak. Paling itu ajanya dia. Sepi dia rasa.
IR1-192	Iter	Apakah kakak ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa hadirnya suami ?
IR1-193	Itee	Awalnya gak lah. Tapi kalo udah biasa, okenya itu.
IR1-194	Iter	Dapatkah kakaknya ibu fokus terhadap pekerjaan atau kegiatan ibu di kantor atau dirumah meskipun berjauhan dengan suami ?
IR1-195	Itee	Bisa dia. Udah biasa dia itu. namanya kalo awak kerja harus professional.
IR1-196	Iter	Bagaimana komitmen yang terjadi antara kakak ibu dan suaminya selama mereka menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-197	Itee	Saling jujur, harus telpon, kasih kabar, itu sih yang saya tau
IR1-198	Iter	Seberapa besar tantangan <i>commuter marriage</i> bagi kakak ibu dan suaminya ?
IR1-199	Itee	Kalo dia itu paling kesepiannya itu. kalo abang itu entahlah ya. Mungkin sepi juga dia rasa
IR1-200	Iter	Tantangan terberat apa yang pernah kakak ibu alami?
IR1-201	Itee	Itu udah pasti jarak.

IR1-202	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa kurang terhadap dukungan suami?
IR1-203	Itee	Gak lah. Pernah ibu tanya, gak bosen kelen bilang semangat tiap hari? Gak katanya, harus gitu lah.
IR1-204	Iter	Seberapa besar suaminya kakak ibu mempengaruhi semangat dari kakak ibu ?
IR1-205	Itee	Besar. tapi kalo udah dikantor dia kerja betul-betul.
IR1-206	Iter	Apakah kakak ibu pernah merasa jenuh dan bosan menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-207	Itee	Gak usah pun orang itu yang jauh jaraknya, ibu yang dekat aja kadang bosan liat wajah suami ibu. Tapi ya namanya kan udah pilihan. Dia pun jenuh atau bosan pasti ada. Tapi santai itu. woles dia.
IR1-208	Iter	Usaha apa yang dilakukan oleh kakak ibu untuk mencapai tujuan bersama suaminya dalam kondisi seperti ini ?
IR1-209	Itee	Sama-sama berdoa lah orang itu, biar abang itu bisa cepat pindah ke Medan.
IR1-210	Iter	Bagaimana cara kakak ibu untuk mengisi kekosongan peran suami atau ayah dalam kehidupan sehari-hari ?
IR1-211	Itee	Ya dia turun langsung lah. Kayak misalnya harusnya abang itu yang ngantarin anaknya sekolah, jadi kakak ibu. Dijalaninnya 2 peran sekaligus.
IR1-212	Iter	Apakah ada cara-cara khusus yang dilakukan untuk mencapai keinginan kakak ibu dalam menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR1-213	Itee	Gak ada kayaknya.
IR1-214	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa gagal sebagai istri atau ibu akibat <i>commuter marriage</i> ini ?
IR1-215	Itee	Kalo gagal dia rasa, udah gak lanjut lah orang itu.
IR1-216	Iter	Apakah <i>commuter marriage</i> ini membuat kakak ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidupnya ?
IR1-217	Itee	Kayaknya gak juga.
IR1-218	Iter	Menurut kakak ibu, apakah suaminya dapat menjalankan tugasnya dengan baik ?
IR1-219	Itee	Iya. Menurut dia abang itu bagus dalam menjalankan tugas jarak jauhnya, dia juga cukup bertanggung jawab meskipun jarak jauh gini.
IR1-220	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa kebingungan dalam bertindak ketika suaminya jauh ?
IR1-221	Itee	Itu pasti lah, makanya orang itu sering telpon-telponan mungkin karena itu juga, biar bisa diskusi mungkin.
IR1-222	Iter	Jika suaminya pulang, bagaimana penampilan yang

		ditunjukkan oleh kakak ibu ?
IR1-223	Itee	Hooh, itu paling heboh dia. Misalnya dapat kabar hari ini kan ya, dari malam udah heboh dia ngajak ke salon. Katanya dia harus cantik kalo suami pulang, gitu
IR1-224	Iter	Ohhh gitu ya bu. kebetulan bu udah selesai nih bu pertanyaannya.
IR1-225	Itee	Iya? Wah, lumayan juga tuh ya. Banyak. Seret juga.
IR1-226	Iter	Hahaha, Iya bu makasih. Makasih banyak ya bu atas waktunya.





## Verbatim Wawancara Responden II

Wawancara Ke : Pertama  
 Hari/Tanggal : Minggu/01 Mei 2016  
 Jam s/d Jam : 19.29 s/d 21.32  
 Pewawancara : Nauqi Anggita  
 Responden : ZI (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R2W1-001	Iter	Assalamualaikum bu	
R2W1-002	Itee	Walaikumsalam dek	
R2W1-003	Iter	Lagi sibik ni buk ?	
R2W1-004	Itee	Gak kok dek, silahkan aja dek mulai wawancaranya dek.	
R2W1-005	Iter	Oh syukurlah buk kalau gak sibuk. Saya takutnya ngeganggu, kan besok ibu kerja. Jadi kita mulai ya buk wawancaranya.	
R2W1-006	Itee	Gak apa-apa kok dek, kerjaan saya juga gak banyak kok. Iya langsung di mulai aja dek biar gak kemalaman juga selesainya.	
R2W1-007	Iter	Ok buk. Pertama-tama saya mau tau ni buk, ibu menjalani hubungan jarak jauh ini sudah berapa lama ya bu ?	
R2W1-008	Itee	Sudah 2 tahun.	
R2W1-009	Iter	Sebelumnya apa pernah ibu merencanakan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini bu ?	
R2W1-010	Itee	Sebelumnya ya gak ada rencana, namanya juga sama-sama kerja, Jadi mau gak maulah.	
R2W1-011	Iter	Bisa ibu jelasakn alasan ibu dan suami memilih untuk menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W1-012	Itee	Ya karna kerjaan ini, dia di sana, ya jalan satu-satunya cuma ya seperti ini.	Terjadinya <i>commuter marriage</i>

		Gak ada kita rencanakan. ya kalau bisa satu kotalah, siapa yang gak mau 1 kotakan.	
R2W1-013	Iter	Iya memang lebih baiknya 1 kotakan bu. Hmm selama ini apa ada rencana ibu untuk mengakhiri hubungan jarak jauh ini bu ?	
R2W1-014	Itee	Ya ada.	
R2W1-015	Iter	Kapan itu bu kira-kira ?	
R2W1-016	Itee	Ya mungkin secepatnyalah kalau bisa.	
R2W1-017	Iter	Apa masih ada kendala bu ?	
R2W1-018	Itee	Mungkin belum waktunya aja untuk sekarang, tapi mudah-mudahan bisa secepatnya.	
R2W1-019		Belum waktunya, maksudnya bu ?	
R2W1-020		Iyakan kan dia masih baru kerja di situ jadi kan masih harus nunggu untuk cari pekerjaan lain di Medan ini. Ya itulah waktunya.	
R2W1-021	Iter	Kalau boleh saya tau di mana suami ibu sekarang tinggal ?	
R2W1-022	Itee	Di pekan baru.	
R2W1-023	Iter	Di sana kerja apa bu ?	
R2W1-024	Itee	Kerja dia itu di PT gas gitu.	
R2W1-025	Iter	Ohh. Pekan baru lumayan jauh juga ya bu. Ibu pernah mengunjungi suami ke sana bu ?	
R2W1-026	Itee	Saya gak pernah ke sana. Biasanya dia yang kemari. Sebulan sekali pulang.	
R2W1-027	Iter	Itu sebulan sekali memang waktu rutinya atau kalau ada libur bu ? oya bu kalau ke pekan baru itu berapa lama ya bu ?	
R2W1-028	Itee	Hmm kalau di bilang rutin sih gak, tapi di sesuaikan dengan jadwal kerjanya. Biasanya sih dia 2 hari 1 malam kalau naik bus ya.	
R2W1-029	Iter	Jadi setiap libur pulang bu ?	
R2W1-030	Itee	Sabtu minggu dia kan gak kerja, tapi gak lah pulang. Liburpun belum tentulah pulang. Kalau cuma sebentar liburnya ya gak pulang juga tapi	

		sebulan sekali pulang.	
R2W1-031	Iter	Hmm jadi kalau pulang kegiatan apa aja yang di lakukan bu ?	
R2W1-032	Itee	Ya seperti biasalah, kegitan rumah tangga.	
R2W1-033	Iter	Bisa ibu ceritakan seperti apa itu bu ?	
R2W1-034	Itee	Ya selayaknya seorang istrilah. Nyiapi semua kebutuhannya. Namanya waktu untuk ketemu singkatkan, apa yang perlu di bicarakan, dibicarakanlah dengan baik waktu itu.	
R2W1-035	Iter	Iya ya bu, harus bisa memanfaatkan waktu yang singkat juga ya bu.	
R2W1-036	Itee	Iyalah, ketemunya paling Cuma 1 minggu, abis itu balik lagi.	
R2W1-037	Iter	Hmm kalau boleh saya tau bu, suami ibu di sana tinggal bersama siapa ya bu ?	
R2W1-038	Itee	Hmm gak ada, tapi dia kos di sana.	
R2W1-039	Iter	Ohh kos. Rumahnya jauh ya bu dari kantor ?	
R2W1-040	Itee	Hmm kayaknya mesti naik angkot ke kantor.	
R2W1-041	Iter	Jauh ya berarti ?	
R2W1-042	Itee	Jauh kali sih gak, tapi harus naik angkotlah.	
R2W1-043	Iter	Apa di sana ada yang menemani suami ibu ?	
R2W1-044	Itee	Gak ada.	
R2W1-045	Iter	Jadi bu siapa yang membantu suami ibu untuk menyiapkan kebutuhannya ?	
R2W1-046	Itee	Ya dia sendiri, dari lajang juga dia sudah ngekos kok	
R2W1-047	Iter	Jadi untuk urusan mencuci, menggosok, membersihkan rumah sama masak itu di kerjakan sendiri ya bu ?	
R2W1-048	Itee	Iya kalau bersihin rumah ya bersihin sendiri, begitu juga untuk nyuci gosok tapi kalau makan biasa dia makannya beli.	
R2W1-049	Iter	Ohh. Bisa ibu ceritakan alasan ibu tidak ikut dengan suami ?	

R2W1-050	Itee	Karena kerja.	
R2W1-051	Iter	Alasan lain bu ?	
R2W1-052	Itee	Gak ada.	
R2W1-053	Iter	Apa pekerjaan suami ibu itu sesuai dengan latar belakang pendidikannya ?	
R2W1-054	Itee	Hm kalau sesuai latar belakang gak sih, karna diakan jurusan perkebunan masa kerja di gas.	
R2W1-055	Iter	Hahaha iya agak bedah jalurnya ya bu. Itu alasannya apa ya bu suami ibu di pindahkan ke sana ?	
R2W1-056	Itee	Gak di pindahkan, memang dari awal kerja sudah di sana di tempatkannya.	
R2W1-057	Iter	Ohh begitu. Sudah berapa lama itu bu bekerja di sana ?	
R2W1-058	Itee	Sudah 2 tahun lah. Ya tahun ini 2 tahunnya. Sebelumnya dia sempat kerja di Bank Mandiri terus dia keluar. Cari kerja lagi ya di sini lah dapatnya.	
R2W1-059	Iter	Sudah lama juga ya bu. Kalau boleh saya tau apa alasan ibu tetap memilih bekerja di sini ketimbang ikut suami ibu ?	
R2W1-060	Itee	Ya negara kita inikan uda maju, apa-apa sudah sulit. Kayanya kalau cuma dia yang kerja gak mencukupilah. Kan kita juga butuh uang untuk pribadi kita.	Alasan istri tidak tinggal dengan suami
R2W1-061	Iter	Haha. Betul juga itu bu. Apa ibu pernah terpikir untuk mencari pekerjaan di sana bu ?	
R2W1-062	Itee	Hmm gak usahlah, suami ajalah di sana. Saya di sini ajalah. Biar suami aja yg balik nanti ke sini.	
R2W1-063	Iter	Oh begitu. Apa suami ibu pernah memberi saran untuk ibu mencari pekerjaan lain ?	
R2W1-064	Itee	Hmm gak pernah.	
R2W1-065	Iter	Apakah ibu membentuk kesetaraan dengan suami ?	
R2W1-066	Itee	Kesetaraan itu sebenarnya berbeda cara pandangnya. Kalau di bilang setara ya setaralah, kan sama-sama bekerja. Tapi kan kalau di lihat lagi	

		tolak ukur pernikahan tidak dari pekerjaan, jadi kalau di setarakan laki-laki dengan perempuan ya gak bisa setara-setara kali lah.	
R2W1-067	Iter	Hmm iya sih bu. Ibu maaf ya saya potong. Wawancara kita sampai sini dulu ya bu. Uda malam juga bu. Besokkan ibu harus kerja takutnya ganggu jam istirahat ibu.	
R2W1-068	Itee	Haha, gak apa-apa kok. Berarti ini masih harus wawancara lagi ya ?	
R2W1-069	Iter	Iya bu. Kira-kira kapan ya ibu bisa ?	
R2W1-070	Itee	Kalau besok juga bisa, tapi gak usah malamlah, di kantor saya aja besok.	
R2W1-071	Iter	Oh ok bu. Besok saya kabari bu kalau mau ke sananya. Makasih ya bu uda mau meluangkan waktunya.	
R2W1-072	Itee	Iya sama-sama dek.	
R2W1-073	Iter	Saya pamit dulu ya bu. Assalamuallaikum.	
R2W1-074	Itee	Walaikumsalam.	

### Verbatim Wawancara Responden II

Wawancara Ke : Kedua  
 Hari/Tanggal : Senin/02 Mei 2016  
 Jam s/d Jam : 11.05 s/d 13.29  
 Pewawancara : Nauqi Anggita  
 Responden : ZI (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R2W2-075	Iter	Assalamualaikum bu.	
R2W2-076	Itee	Walaikumsalam dek. Silahkan duduk dek.	

R2W2-077	Iter	Iya bu. Hmm ini gak apa-apa bu kita wawancaranya di sini bu ?	
R2W2-078	Itee	Gak apa-apa kok dek.	
R2W2-079	Iter	Gak mengganggu teman kerja ibu yang lain kan bu ?	
R2W2-080	Itee	Ya gak lah dek. Tenang aja dek. Uda bisa di mulai kok dek wawancaranya.	
R2W2-081	Iter	Oh iya buk. Hmm jadi kita mulai aja ya buk. Bisa ibu ceritakan bu bagaimana cara ibu mengungkapkan perhatian ibu kepada suami ?	
R2W2-082	Itee	Ya membangun komunikasi yang baik aja.	
R2W2-083	Iter	Komunikasi seperti apa ya bu ?	
R2W2-084	Itee	Ya saling menelpon, sms.	
R2W2-085	Iter	Itu bentuk perhatiannya yang seperti apa ya bu ?	
R2W2-086	Itee	Perhatian yang namanya jarak jauh ya seperti itulah, bertelepon-telepon, ya namanya jauh, ya kalau dekat ya harus di urus semuanya, ya kan.	
R2W2-087	Iter	Intensitas ibu menelpon itu biasanya berapa kali ya bu ?	
R2W2-088	Itee	Kalau intensitas sih gak, ya seperlunya aja.	
R2W2-089	Iter	Seperlunya itu bisa sampai berapa kali bu dalam 1 hari ?	
R2W2-090	Itee	Bisa 3 sampai 4 kalilah.	
R2W2-091	Iter	Itu rutin setia hari bu ?	
R2W2-092	Itee	Ya kadang sampai segitu kadang gak, kalau sibuk paling nelpon kalau ada perlunya aja. Kalau gak perlu ya gak sih.	
R2W2-093	Iter	Oh begitu ya bu. Jadi bu kalau ibu memberikan perhatian gitu, respon suami ibu gimana ?	
R2W2-094	Itee	Ya namanya suami kalau di perhatikan senang-senang aja lah. Malah kalau di cuekin yang meradang. Ya kan.	
R2W2-095	Iter	Hahaha. Iya bu. Hmm kalau suami ibu sering juga bu kasih perhatian ke ibu ?	
R2W2-096	Itee	Ya sama ajalah.	
R2W2-097	Iter	Bisa ibu ceritakan apakah ibu dan	

		suami selalu mengingat momen khusus atau hari-hari penting bu ?	
R2W2-098	Itee	Kalau mengingat ya di ingat tapi gak terlalu lebih kalilah. Yang standart-standart aja.	
R2W2-099	Iter	Standartnya itu seperti apa ya bu ?	
R2W2-100	Itee	Ya kadang kalau pas lagi di sini ya di rayakan makan, ya selajim-lajimnya ajalah.	
R2W2-101	Iter	Ohh jadi kalau pas lagi gak di sini, apa suami ibu harus pulang atau gimana bu ?	
R2W2-102	Itee	Oh tidak, gak ada keharusan kok untuk pulang, ya seadanya aja.	
R2W2-103	Iter	Apa ibu dapat menerima keadaan menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W2-104	Itee	Sebenarnya kalau di bilang menerima, pastilah gak akan menerima secara pasti dan pas gitu kan gak ada. Maunya kan kita satu rumah, satu kota. Tapi keadaan jadi mau gimana lagi. Ya mau tak mau dijalani.	
R2W2-105	Iter	Kalau di dalam rumah tangga itu pasti ada yang namanya perbedaan pendapatkan bu. Jadi bagaimana cara ibu menyelesaikan perbedaan pendapat tersebut bu ?	
R2W2-106	Itee	Ya di bicarakan ajalah. Ya di telpon di bicarakan, nanti kalau pulang di bicarakan lagi.	
R2W2-107	Iter	Lebih sering membicarakannya di telpon atau pada saat pulang aja bu ?	
R2W2-108	Itee	Lebih sering, lebih suka ya saat bertemulah, ya kan.	
R2W2-109	Iter	Iya memnag sebaiknya begitu bu. Apa ibu dapat memahami kesibukan suami ibu di sana ?	
R2W2-110	Itee	Ya kita pahami lah makanya kita jalani, ya kalau gak di pahami uda berantam terus lah yakan.	
R2W2-111	Iter	Iya bu. Jadi bu kalau ada pertengkaran, apa ibu dan suami bisa menerima pendapat dari masing-masing bu ?	
R2W2-112	Itee	Ya biasanya sih bisa. Biasanya setelah	



		di renungkan menerimanya itu.	
R2W2-113	Iter	Berarti sebelumnya belum menerima ya bu ?	
R2W2-114	Itee	Ya tapi kan setelahnya masing-masing biasanya berpikir lagi. Yang penting gak terlalu membawa ego masing-masing lah.	
R2W2-115	Iter	Kalau soal mengambil keputusan, apa ibu dan suami selalu berdiskusi ?	
R2W2-116	Itee	Iya biasanya di bicarakan dulu.	
R2W2-117	Iter	Bisa ibu ceritakan keputusan seperti apa itu bu ?	
R2W2-118	Itee	Keputusannya biasanya kita bicarakan mana yang terbaik, ya namanya kita mengambil kesepakatan ya kesepakatanlah yang di jalankan.	
R2W2-119	Iter	Hmm. Bisa ibu ceritakan bagaimana cara ibu menunjukkan kasih sayang kepada suami ?	
R2W2-120	Itee	Standart-standart ajanya tuh, samanya semua itu perempuan nunjukkan kasih sayangnya. Yg untuk memperhatikan, mengurus semua keperluannya. Itunya itu. kalau untuk kasih sayangkan seperti itulah nyatanya.	
R2W2-121	Iter	Bisa ibu jelaskan bentuk kasih sayangnya bu ?	
R2W2-122	Itee	Ya itulah perhatian tadi, ya di tanyailah semua apa kurang dia. apa yang dibutuhkannya.	
R2W2-123	Iter	Hmm seperti itu. Apa ibu dan suami tetap romantis meskipun berjauhan ?	
R2W2-124	Itee	Iya.	
R2W2-125	Iter	Seperti apa itu bu ? bisa ibu ceritakan ?	
R2W2-126	Itee	Ya bercanda-canda, bertelponan, kasih suport, ya selalu mendukung satu sama lainlah.	
R2W2-127	Iter	Apakah ada upaya-upaya yang ibu lakukan supaya ibu dan suami tetap dekat ?	
R2W2-128	Itee	Ya menjaga situasilah supaya tetap menyenangkan, apapun masalahnya ya tetap menyenangkan kita buat	

		suasananya, gak usa ada berantam.	
R2W2-129	Iter	Apa ibu pernah mengungkapkan apa yang ibu rasakan, misalnya ibu kesel gitu ?	
R2W2-130	Itee	Ya pastilah di ungkapkan.	
R2W2-131	Iter	Hal seperti apa itu bu ?	
R2W2-132	Itee	Ya kalau kia kesal, kita marah kita ungkapkan aja biar dia tau jugakan.	
R2W2-133	Iter	Itu respon suami ibu gimana ?	
R2W2-134	Itee	Ya dia biasanya mencoba mencari jalan keluarnya, mencoba menyelesaikan lah.	
R2W2-135	Iter	Kalau ibu mau pergi-pergi bu, pa ibu selalu meminta izin ?	
R2W2-136	Itee	Hm. Iya.	
R2W2-137	Iter	Apa ibu di beri kebebasan oleh suami	
R2W2-138	Itee	Iya.	
R2W2-139	Iter	Tapi kalau pergi-pergi tetap harus izin ya bu ?	
R2W2-140	Itee	Ya seperti itu.	
R2W2-141	Iter	Apa suami ibu juga harus meminta izin terlebih dahulu kepada ibu ?	
R2W2-142	Itee	Ya sebenarnya gak selalulah, tapi hal-hal yang dia izin, ya izin.	
R2W2-143	Iter	Jadi bu kalau suami ibu pergi dengan teman-temanya apa harus izin juga bu ?	
R2W2-144	Itee	Ya kalau itu gak harus. Kalau dia mau bilang ya bilang, kalau gak ya gak jugalah minta izin.	
R2W2-145	Iter	Jadi apa ibu tau itu kegiatan suami ibu ?	
R2W2-146	Itee	Ya gak taulah. Kita kan antar suami itu kan ada yang namanya chemistry ya, jadi rasa itu pasti terasa, tau juganya kita meskipun dia gak ngomong tapi selama dia gak macam-macam ya udah lah.	
R2W2-147	Iter	Apa ibu menerima keluhan yang di ungkapkan suami kepada ibu ?	
R2W2-148	Itee	Ya kita terimalah keluhannya, yang dia keluhkan.	

R2W2-149	Iter	Itu biasanya ngeluh soal apa bu ?	
R2W2-150	Itee	Jarang sih, ya paling karna jauh itulah. Jauhkan payah ketemu.	
R2W2-151	Iter	Kalau dengan ibu gimana ?	
R2W2-152	Itee	Ya itu juga sebenarnya, ya yang berjauhan itu yang biasanya menjadi permasalahan, bukan yang lain-lain.	
R2W2-153	Iter	Itu respon suami ibu gimana kalau ibu ngeluh bu ?	
R2W2-154	Itee	Ya macam mana ya, ya di jalani dululah sampai ada kerjaan yang bisa di sini yakan. Kalau uda sini kan beda lagi keluhannya.	
R2W2-155	Iter	Iya juga ya bu. Hahaha. Apa ibu selalu berkata jujur tentang keadaan ibu di sini ?	
R2W2-156	Itee	Iya.	
R2W2-157	Iter	Seperti apa ya itu bu ?	
R2W2-158	Itee	Ya apapun yang saya lakukan ya saya selalu katakan yang sebenarnya, gak ada yang di tutup-tutupilah.	
R2W2-159	Iter	Hmm begitu. Kalau menurut ibu apa suami ibu selalu berkata jujur kepada ibu ?	
R2W2-160	Itee	Ya dia orangnya pun gak terlalu neko-neko. Apa adanya aja sih dia.	
R2W2-161	Iter	Kalau lagi bertengkar atau berselisih pendapat apakah pernah suami ibu mengeluarkan kata-kata kasar ?	
R2W2-162	Itee	Gak pernah, sejauh ini sih belum pernah ya.	
R2W2-163	Iter	Apa ibu pernah berbohong kepada suami untuk menutupi keadaan ibu ?	
R2W2-164	Itee	Gak.	
R2W2-165	Iter	Jadi semuanya di bicarakan ya bu.	
R2W2-166	Itee	Iyalah, kalau kita berbuat hal yang benar, gak ada yang harus di tutupi dan boleh-boleh saja suami tau semua.	
R2W2-167	Iter	Apa ibu pernah mendapati suami ibu berbohong ?	
R2W2-168	Itee	Berbohong kalau sifatnya yang tidak prinsip ya kadang iya juga. Ya tapi masih bersifat bisa dipahami lah. Ya	

		kadangkannya gak terlalu di perpancang kali.	
R2W2-169	Iter	Kalau boleh tau itu berbohong seperti apa ya bu ?	
R2W2-170	Itee	Ya mungkin dia pergi dengan temannya rame-rame tapi dia gak bilang itukan uda bohong. Tapi kan itu tidaklah sampai mengganggu, kan gitu.	
R2W2-171	Iter	Menurut ibu apakah ada perubahan sikap suami ibu setelah menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W2-172	Itee	Biasa aja.	
R2W2-173	Iter	Jadi masih sama ya bu meskipun berjauhan ?	
R2W2-174	Itee	Iya, sebenarnya kepercayaannya itu, mau di depan matapun kalau dia gak benar ya gak benar juga.	
R2W2-175	Iter	Iya sih. Bisa ibu ceritakan seberapa banyak hal yang ibu ketahui tentang suami ibu di sana ?	
R2W2-176	Itee	Banyak tau, banyak cerita. Iya kan.	
R2W2-177	Iter	Hal apa saja itu bu ?	
R2W2-178	Itee	Ya tentang pekerjaan dan sehari-harinyalah.	
R2W2-179	Iter	Kalau di luar pekerjaan bu ?	
R2W2-180	Itee	Kalau di luar pekerjaan kayaknya gak penting bangetlah buat kita tau ya. Sama seperti kita di sini, apa-apa yang dikerjakan gak perlu di laporkan semua. Yang penting-penting ajalah yang dia tau.	
R2W2-181	Iter	Apa ibu pernah mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suami ibu di sana ?	
R2W2-182	Itee	Sejauh ini sih gak.	
R2W2-183	Iter	Hmmm selama jarak jauh ini apa ibu pernah merasa khawatir atau curiga bu ?	
R2W2-184	Itee	Iya sih, sebenarnya biasa-biasa aja, berarti dia biasa-biasa jugakan.	
R2W2-185	Iter	Jadi gak pernah khawatir atau curiga ya bu ?	

R2W2-186	Itee	Curiga itukan bila sesuatu atau hal yang lain pastilah curiga, kalau tidak ya biasa-biasa aja.	
R2W2-187	Iter	Seberapa yakin ibu mempercayai perkataan suami ibu ?	
R2W2-188	Itee	Jadi sebenarnya itu prinsipnya gak seperti macam mana kita menilai orang. Macam mana kita baik, pasti orang baik juga. Yang penting kita tanamkan kebaikan itu di diri kita, pastilah yang baik yang datang. Jadi kita gak menerka-nerka orang, gak menilai-nilai orang. Kan tuhan sudah memutuskan yang baik untuk yang baik. Jadi ya berbuat baik ajalah biar yang baik yang datang, yang gak baik ya di singkirkan tuhan.	
R2W2-189	Iter	Apa ibu pernah terpengaruh dengan perkataan orang sekitar tentang suami ibu ?	
R2W2-190	Itee	Gak sih.	
R2W2-191	Iter	Kalau cari informasi tentang suami ibu ?	
R2W2-192	Itee	Hmm gak juga. Kan kita bisa liaht sendiri ngapain di cari-cari.	
R2W2-193	Iter	Mana taukan bu dicari-cari.	
R2W2-194	Itee	Ya itukan di cari kalau merasa kehilangan, kalau gak kehilangan ya gak di cari. Hahaha.	
R2W2-195	Iter	Hahaha iya juga bu. Apakah ibu mempunyai orang yang ibu percaya untuk mendapatkan informasi tentang suami ibu ?	
R2W2-196	Itee	Hmm gak ada.	
R2W2-197	Iter	Apakah pernah suami ibu melakukan kesalahan selama ini ?	
R2W2-198	Itee	Ya namanya manusia pasti pernah ya melakukan kesalahan.	
R2W2-199	Iter	Kesalahan seperti apa itu bu ?	
R2W2-200	Itee	Ya kalau kesalahannya kecil bisa kita maafkan, namanya juga manusia yakan, gak adalah yang sempurna.	
R2W2-201	Iter	Itu bentuk kesalahannnya seperti apa ya bu ?	

R2W2-202	Itee	Ya seperti bohong-bohong kecil gitulah, kalau pergi sama temannya gak bilang.	
R2W2-203	Iter	Ohh seperti itu. apa ibu pernah mendapati suami ibu melakukan hal yang tidak baik ?	
R2W2-204	Itee	Hmm. Yang saya tau dia gak neko-neko orangnya jadi kayaknya gak pernah ya. Tapi alhamdulillah ya saya juga kan gak bisa terlalu memastikan. Tapi sampai saat ini baik-baik aja ya berarti gak adalah ya kan.	
R2W2-205	Iter	Hmmm apa ibu pernah tergoda akan kehadiran laki-laki lain ?	
R2W2-206	Itee	Gak. Ya itu tadi karena kita membangun kepercayaan itu, jadi kalau itu uda kita pegang, orang ketiga itu gak akan bisa masuk. Berarti kalau ada orang ketiga, kitalah yang lemah itu. itu ajanya intinya.	
R2W2-207	Iter	Apa ibu pernah mengetahui suami ibu digoda oleh perempuan lain ?	
R2W2-208	Itee	Hmm pernah, ya namanya perempuan ya kan.	
R2W2-209	Iter	Bagaimana ibu menanggapi bu ?	
R2W2-210	Itee	Kita pegang aja terus kepercayaan kita kepada suami.	
R2W2-211	Iter	Kalau boleh saya tau bagaimana awal ibu mengetahui hal ini ?	
R2W2-212	Itee	Kalau semua istri itu pasti punya insting, jadi saat ada sesuatu yang lain pastilah kita merasa, ada kadang yang di besar-besarkan ada juga yang gak di opennya. Soal orang ketiga itu sama ajanya, tergantung dari kitanya itu. kalau dia punya watak yang gak baguskan di depan mata kita pun bisa juga dia berbuat kayak gitu kan. Jadi intinya kepercayaan yang kita bangun itu ajalah. Jadi kalau kita bangun kepercayaan itu, adapun yang menggoda gak akan bisa kita tergoda. Kan terserah kita itu, kita yang mengambil keputusannya.	
R2W2-213	Iter	Apa dengan kejadian itu ibu merasa	



		khawatir atau curiga ?	
R2W2-214	Itee	Gak, saya gak mau terlalu memikirkannya, yang penting saya sudah menanamkan hal baik itu. ya kalau soal dia itu ya terserah dia.	
R2W2-215	Iter	Kalau curiga bu ?	
R2W2-216	Itee	Ya curiga sih boleh-boleh aja, namanya juga dia jauh. Dia juga laki-laki biasa yang mungkin saja suatu saat biasa tergoda, kan kita juga gak tau. Tapi itu tadi kita tetap tanamkan aja kepercayaan itu.	
R2W2-217	Iter	Bagaimana cara ibu mengatakan semua hal yang terjadi di sini kepada suami ibu ?	
R2W2-218	Itee	Ya gimana ya. Ya biasa-biasa ajalah, saat menelpon itulah di kasih tau, saat dia pulang juga ntar pasti dibicarakan.	
R2W2-219	Iter	Kalau keseharian ibu ?	
R2W2-220	Itee	Ya kalau keseharian kita standart dan biasa aja gak perlu di laporkan. Gak ada juga yang perlu di laporkan.	
R2W2-221	Iter	Apa suami ibu selalu menceritakan pendapatan dan pengeluarannya di sana ?	
R2W2-222	Itee	Tidak secara fokus kalilah, yang secara rinci sih enggak ya, ya yang sekedarnya aja.	
R2W2-223	Iter	Kalau pendapatannya bu ?	
R2W2-224	Itee	Ya paling di bilang aja totalnya, pendapatan segini, pengeluaran segini. Gitu aja, gak harus di bilang beli ini segini, itukan biasa ibu-ibu yang dari A sampai Z di ceritakan.	
R2W2-225	Iter	Apakah ada rahasia yang dimiliki dan belum di ceritakan sampai sekarang bu ?	
R2W2-226	Itee	Hmmm gak ada kayaknya. Karena sebelum menikah dia sudah menceritakannya semua jadi uda gak ada lagi yang dirahasiakan.	
R2W2-227	Iter	Apa ibu dan suami selalu terbuka tentang masalah yang terjadi di dalam maupun di luar kantor ?	



R2W2-228	Itee	Iya semua di ceritakan.	
R2W2-229	Iter	Hmm, sampai di sini dulu ya bu wawancaranya. Sepertinya sudah panjang sekali.	
R2W2-230	Itee	Iya ya, gak terasa juga uda lama rupanya. Jadi ini masih harus berapa wawancara lagi ?	
R2W2-231	Iter	Ini tinggak 1 kali kayaknya bu. Tapi nanti kalau ada yang kurang boleh saya wawancarai lagi kan bu ?	
R2W2-232	Itee	Iya boleh, silahkan.	
R2W2-233	Iter	Iya bu ntar untuk kelanjutannya saya kabari. Tapi untuk yang ini tinggal 1 kali lagi bu.	
R2W2-234	Itee	Jadi itu mau kapan wawancaranya dek ?	
R2W2-235	Iter	Kalau besok bisa bu ?	
R2W2-236	Itee	Hah iya boleh lh besok, biar cepat selesai juga kan. Besok datang aja, di sini lagi aja.	
R2W2-237	Iter	Iya bu nanti saya kabari bu. Makasih ya bu untuk waktunya. Saya pamit dulu bu. Assalamualaikum	
R2W2-238	Itee	Waalaikumsalam.	

### Verbatim Wawancara Responden II

Wawancara Ke : Ketiga  
 Hari/Tanggal : Selasa/03 Mei 2016  
 Jam s/d Jam : 11.29 s/d 13.55  
 Pewawancara : Nauqi Anggita  
 Responden : ZI (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R2W3-239	Iter	Assalamualaikum bu	

R2W3-240	Itee	Walaikumsalam dek	
R2W3-241	Iter	Gak apa-apakan ini bu kalau kita lanjut wawancaranya di sini ?	
R2W3-242	Itee	Iya gak apa-apa dek. Silahkan aja.	
R2W3-243	Iter	Iya bu, saya jadi gak enak ni buk. Ibu gak lagi banyak kerjaan kan buk ?	
R2W3-244	Itee	Gak banyak kali kok dek, masih bisa kok untuk wawancara dulu.	
R2W3-245	Iter	Ohh gitu, jadi uda bisa kita mulai ini bu wawancaranya ?	
R2W3-246	Itee	Iya dek.	
R2W3-247	Iter	Dengan hubungan yang berjauhan ini bu, bagaimana cara ibu mempercayai suami ibu ?	
R2W3-248	Itee	Iya itu tadi, sebelum ke pernikahan harus uda kita bangun kepercayaan itu, nanti kalau kita gak percaya sama suami ngapai kita nikahi. Yang ada nanti rumah tangga itu jadi masalah aja. Jadi di saat mau menikah itu lah pilihan terbaik yang harus kita pilih.	Menunjukkan sikap saling percaya terhadap pasangan
R2W3-249	Iter	Apa suami ibu pernah menyia-nyiakan kepercayaan yang ibu berikan ?	
R2W3-250	Itee	Sejauh ini belum pernah, ya tapi mudah-mudahan janganlah.	
R2W3-251	Iter	Menurut ibu, apa suami ibu itu orang yang dapat ibu percaya ?	
R2W3-252	Itee	Percaya.	
R2W3-253	Iter	Percaya seperti apa bu, bisa ibu jelaskan?	
R2W3-254	Itee	Iya saya percaya dikarenakan saya uda tau seperti apa suami saya itu.	
R2W3-255	Iter	Apa ibu juga bisa menjaga kepercayaan yang diberikan suami kepada ibu ?	
R2W3-256	Itee	Ya, selagi saya masih bisa menjaga, pastilah akan saya jaga baik-baik.	
R2W3-257	Iter	Apa suami ibu pernah merasa kecewa kepada ibu ?	
R2W3-258	Itee	Kalau kecewa dan kesel itu kan manusiawi, ada ajanya itu.	

R2W3-259	Iter	Hal apa itu bu yang membuat suami ibu kecewa ?	
R2W3-260	Itee	Ya kadang-kadang gak sependapat bisa menjadi pertengkaran kecil, kita maunya ke kanan dia maunya ke kiri. Nah itukan dalam rumah tangga biasa	Menunjukkan sikap kurang menghargai pendapat pasangan
R2W3-261	Iter	Itu bagaimana cara ibu dan suami memecahkan permasalahan itu ?	
R2W3-262	Itee	Ya di omongi baik-baik, di carilah jalan keluarnya.	
R2W3-263	Iter	Apa ada resiko bu selama menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W3-264	Itee	Sejauh ini belum ada kayaknya resikonya.	
R2W3-265	Iter	Jadi bu seandainya ya kan, tapi ya mudah-mudahan jangan. Apa ibu mampu menerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang ?	
R2W3-266	Itee	Semua resiko itu sebenarnya gak ada yang kita rencanakan, harus siap ya tetap harus di jalani kedepannya, suka gak suka itulah adanya ya kan.	Mampu menerima segala resiko yang terjadi
R2W3-267	Iter	Sesering apa ibu memberi penjelasan dan keterangan terhadap keseharian ibu ?	
R2W3-268	Itee	Iya sesering kita menelepon aja, ya kalau ada yang di ceritakan ya di ceritakan, kalau gak ya gak.	
R2W3-269	Iter	Kalau cerita-cerita itu biasanya soal apa aja ya bu ?	
R2W3-270	Itee	Ya soal kerjaan sih biasanya, sama tanya keadaannya.	
R2W3-271	Iter	Ohh begitu. Apakah suami ibu tidak keberatan tanpa ibu di sampingnya ?	
R2W3-272	Itee	Sebenarnya keberatan ya pasti ada, namanya juga suami jauh dari istri. Tapi kembalikan karna keadaan.	
R2W3-273	Iter	Apa hal itu pernah di sampaikan oleh suami ibu ?	
R2W3-274	Itee	Ya ada lah.	
R2W3-275	Iter	Hal-hal apa yang disampaikan suami ibu, bisa ibu ceritakan?	
R2W3-276	Itee	Ya dia bilanglah kalau ada saya kan pasti lebih ada yang bantuin ngurusin	

		semuanya tapi ya mau gimana lagi, saya kan juga di sini kerja.	
R2W3-277	Iter	Bagaimana tanggapan ibu ?	
R2W3-278	Itee	Ya gimana, gak mungkin jugakan ibu menyerahkan pekerjaan ibu hanya untuk ikut kesana, dan dia pun niatnya tidak untuk selamanya di sana.	
R2W3-279	Iter	Apa uda ada upaya untuk pindah ke sini bu ?	
R2W3-280	Itee	Ya mungkin dia mau pekerjaan lain di sini.	
R2W3-281	Iter	Ohh berarti masih menunggu adanya pekerjaan lain di sini juga lah ya buk ?	
R2W3-282	Itee	Iya, lagi di upayakan lah.	
R2W3-283	Iter	Hmm kalau di pindahkan dari kantor ke sini gak bisa bu ? kayak di mutasi gitu.	
R2W3-284	Itee	Hmmm gak ada, gak bisa juga kayaknya. Ntah karena gak ada atau karena memang gak bisa. Mungkin rencana cari kerjaan lain ajalah.	
R2W3-285	Iter	Ooh begitu. Bisa ibu jelaskan bagaimana penerimaan diri ibu terhadap keadaan ini ?	
R2W3-286	Itee	Penerimaannya, ya seperti ini aja, di jalani. Ya siap ajalah menerimnya, menjalaninya. Mau bagaimana lagi. Ya kalau kita merasa tidak terlalu pas keadaan ini ya kita cari jalan keluarnya biar bisa bersatu lagi. Karnakan jarak jauh itu sudah pasti tidak enak.	Mampu menerima segala resiko yang terjadi
R2W3-287	Iter	Sejauh ini bu, seperti apa dukungan yang ibu berikan kepada suami ?	
R2W3-288	Itee	Kalau dukungan si penuh diberikan kepada suami.	
R2W3-289	Iter	Itu dukungannya seperti apa bu ?	
R2W3-290	Itee	Dukungan moril lah, karna apapun ceritanya berjauhan ini sangat tidak enak.	Memberikan dukungan terhadap suami
R2W3-291	Iter	Apa ibu dan suami memiliki niat bekerja sama mencapai sesuatu sehingga rela berjauhan ?	

R2W3-292	Itee	Ya lah. Kitakan berumah tangga ada tujuan yang mau kita capai kedepannya.	
R2W3-293	Iter	Tujuan seperti apa itu bu ?	
R2W3-294	Itee	Ya untuk perekonomian yang lebih baik dan adanya keturunan. Ya gitulah. Ya kalau jaman sekarang, kalau Cuma seorang aja yang kerja manalah bisa mencukupi, ya kan.	Alasan terjadinya <i>commuter marriage</i>
R2W3-295	Iter	Iya bu. Sejauh ini bu, apakah ada hal yang membuat ibu marah atau kesal kepada suami ?	
R2W3-296	Itee	Kadang-kadang marah ya adalah, suami juga marah sama kita pastipun juga ada. Ya itulah kadang kita perlu, telpon gak di angkat pasti kita marah.	
R2W3-297	Iter	Selain itu, apakah ada hal-hal yang membuat ibu marah kepada suami?	
R2W3-298	Itee	Ya ada lah namanya juga suami istri, ada lah marahnya bisa aja soal rumah tangga atau yang privasi.	
R2W3-299	Iter	Bagaimana cara menunjukkan kekesalan dan kemarahan ibu itu ?	
R2W3-300	Itee	Ya di ungkapkan ajalah sama suami, ngapain di simpan-simpan.	Menunjukkan siakp keterbukaan terhadap suami
R2W3-301	Iter	Apa sampai emosional atau biasa aja bu ?	
R2W3-302	Itee	Gak perlulah sampai meluap-luap, segala sesuatu itu jangan sampai berlebihan.	
R2W3-303	Iter	Berlebihan, maksudnya bu?	
R2W3-304	Itee	Iya maksudnya kan kalau berlebihan itu sampai kayak maki-makian atau main fisik, ya bisa jadi banting barang juga. Tapi itukan uda kelewatan kalau berantam kayak gitu. jadi saya gak mau kayak gitu.	
R2W3-305	Iter	Hal apa yang membuat hati ibu senang dengan apa yang pernah dilakukan suami ibu ?	
R2W3-306	Itee	Ya itu tadi, karena bisa kita percaya.	

R2W3-307	Iter	Kalau hal lain ada gak bu ?	
R2W3-308	Itee	Pada prinsipnya berumah tangga, kepercayaanlah yang menjadi pondasi dalam hubungan.	
R2W3-309	Iter	Hmm kalau hal lain seperti suprise bu ?	
R2W3-310	Itee	Kalau kasih kejutan itu gak, sebenarnya senang kita itu tergantung dengan ketenangan hati. Kalau kita gak senang sama suami, mau di kasih hadia mahalpun tetap aja kita gak sennag. Jadi yang membuat kita senang hanya ketenangan di dalam rumah tangga aja.	
R2W3-311	Iter	Saat ibu dan suami marah, bagaimana cara ibu dan suami mengontrol emosi dengan baik ?	
R2W3-312	Itee	Iya sejauh ini bisa, kalau kita sudah biasa bergaul, sudah biasa berkawan biasanya itu berpengaruh. Karna semakin biasa kita menghadapi orang, maka kita kan semakin bijaksana.	
R2W3-313	Iter	Apa ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-hari tanpa suami bu ?	
R2W3-314	Itee	Iya, tetap berorganisasi, melakukan sosialisasi, bergaul, gak ada yang menjadi terhenti. Ngapai juga semua kegiatan kita terhenti kalau memang gak ada.	
R2W3-315	Iter	Apa gak pernah kepikiran gitu bu, maksudnya sampai kepikiran kali ?	
R2W3-316	Itee	Ya namanya suami ya pasti di pikiri tapi gak sampe memngganggu pekerjaan. Iya itu tadi kalau kita merasa tenang gak akan berat itu.	
R2W3-317	Iter	Hmm selama ini, kendala apa yang ibu alami ?	
R2W3-318	Itee	Kendalanya itu biasanya kalau kita jumpa sama keluarga, saat ada acara iya itulah bisa kendalanya. Kita harus pergi sendiri. Kalau yang lain gak ada. Karna kan ada komunikasi juga, jadi masih bisalah. Kalau ada acara ajanya suami kadang gak bisa pulang.	



R2W3-319	Iter	Sejauh ini, apa ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa suami ?	
R2W3-320	Itee	Ya harus percaya dirilah, kitakan jangan bergantung dengan orang lain. Harus bisa sendiri. Kan gak selamanya suami ada di dekat kita. Kalau misalnya dia duluan meninggalkan kita, ya kan kita harus sendiri juga. Jadi patokannya ya kepada diri sendiri. Bukan orang lain.	Menunjukkan sikap mandiri
R2W3-321	Iter	Bagaimana komitmen ibu dan suami selama menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W3-322	Itee	Komitmennya itu harus menjalankan hidup selayak-layaknya, intinya layak dalam bergaul, layak dalam kerja dan gak neko-neko. Itu aja sih komitmennya. Dijaga selalulah.	
R2W3-323	Iter	Eggak neko-neko, maksudnya seperti apa ya bu?	
R2W3-324	Itee	Ya gak banyak maunya, gak banyak peraturannya, gak banyak tingkah juga lah. Yang selayak-layaknya lah.	
R2W3-325	Iter	Kalau soal tantangan bu, seberapa besar tantangan hubungan jarak jauh ini bu ?	
R2W3-326	Itee	Tantangan itu akan terasa berat atau ringan itu tergantung orangnya, jadi kalau kita bilang berat tapi sama orang lain bisa kan di bilang biasa aja, jadi tergantung orang lain gimana membawakannya.	
R2W3-327	Iter	Selama ini tantangan terberat itu apa bu ?	
R2W3-328	Itee	Tidak ada, ngapain di berat-beratkan.	
R2W3-329	Iter	Apa ibu pernah merasa kurang terhadap dukungan suami ?	
R2W3-330	Itee	Sebenarnya gak dukungan suami yang kurang, tapi kehadiran suami yang kurang. Kalau dukungan dari mana aja bisa, dari jauh pun bisa, kehadiran ibunya yang kurang.	
R2W3-331	Iter	Haha iya ya bu. Kalau untuk hubungan jarak jauh ini, seperti apa bentuk	



		dukungannya bu ?	
R2W3-332	Itee	Ya dukungan yang dia berikan itu sebenarnya supaya rumah tangga ini berjalan dengan baik, gitu aja. Jadi yang di upayakan bagaimana supaya rumah tangga ini lancar-lancar aja.	
R2W3-333	Iter	Kalau semangat bu, seberapa besar pengaruhnya bu ?	
R2W3-334	Itee	Ya besarlah, kalau gak di semangati, kita di sini gak senang hati jugalah.	
R2W3-335	Iter	Bentuknya itu seperti apa bu ?	
R2W3-336	Itee	Ya selayaknya aja, kasih semangat untuk setiap harinya, untuk kerja, dan upaya untuk bisa bersama di sini.	Memberikan dukungan terhadap suami
R2W3-337	Iter	Apa ibu pernah merasa jenuh atau bosan menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R2W3-338	Itee	Ya namanya kehidupan, perasaan pasti datang silih berganti, perasaan jenuh ada, bosan ada, saat suka ada. Itu gak bisa dihilangkan dalam hidup tapi ya pintar-pintar kitalah dalam menghadapinya.	
R2W3-339	Iter	Rasa jenuh atau bosannya itu seperti apa ya bu ?	
R2W3-340	Itee	Ya kalau gak ketemu itulah, kita minta ketemu gak bisa, harus menunggu waktunya. Ya di situlah kadang merasa jenuh.	Menunjukkan sikap kejenuhan menjalani <i>commuter marriage</i>
R2W3-341	Iter	Itu bagaimana cara mengatasinya bu ?	
R2W3-342	Itee	Ya tetap berpikir positif aja, ambil hikmahnya aja dari apa yang di jalani ini.	
R2W3-343	Iter	Usaha apa yang di lakukan suami dengan kondisi yang seperti ini bu ?	
R2W3-344	Itee	Usaha yang dilakukan itu bagaimana caranya supaya bisa bersama, ya jalannya dengan menjalani kerja yang kami jalani inilah, dan berusaha mencari kerjaan lain supaya bisa bersama. itulah jalannya.	
R2W3-345	Iter	Bagaimana cara ibu mengisi kekosongan peran suami dalam	

		menjalani kehidupan sehari-hari ?	
R2W3-346	Itee	Ya biasa mandiri ajalah, kalau uda gitu nanti gak ada lagi merasa kurang itu.	
R2W3-347	Iter	Mencoba ikhlas ya bu.	
R2W3-348	Itee	Ha iya lah.	
R2W3-349	Iter	Apa ada cara-cara khusu bu untuk mencapai keinginan ibu dalam menjalani hubungan ini ?	
R2W3-350	Itee	Kalau kita menjalani hubungan ini, yang penting itu bisa membuat rumah tangga ini berjalan dengan baik, cara-cara itulah yang kita buat biar bisa bertahan sampai jauh.	
R2W3-351	Iter	Ya gimana enaknyanya ajalah ya bu.	
R2W3-352	Itee	Iya. Gimana yang baiknyalah.	
R2W3-353	Iter	Apa selama ini, ibu pernah merasa gagal menjadi istri sebagai akibat dari hubungan jarak jauh ini bu ?	
R2W3-354	Itee	Kan rumah tangganya masih baru, ya mudah-mudahan kedepannya makin baik. Ya sejauh ini terus belajar aja menjadi yang terbaik dan menjadi lebih baik. Namanya berumah tangga, ujian itu pasti ada.	
R2W3-355	Iter	Apakah hubungan ini membuat ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidup ?	
R2W3-356	Itee	Iya bersemangat.	
R2W3-357	Iter	Bersemangat seperti apa ya bu ?	
R2W3-358	Itee	Ya semangatlah, namanya kita sama-sama bekerja jadikan untuk memenuhi tujuan itu kan pasti harus berjuang bersama. jadi ya harus semangat.	
R2W3-359	Iter	Sejauh ini bu, apakah suami ibu menjalankan tugasnya sebagai suami dengan baik ?	
R2W3-360	Itee	Sejauh ini bisa.	
R2W3-361	Iter	Apa ibu pernah merasa kebingungan saat suami ibu tidak di samping ibu ?	

R2W3-362	Itee	Sejauh ini sih baik-baik aja.	
R2W3-363	Iter	Hmmm jadi bu kalau suami ibu pulang bagaimana penampilan ibu ?	
R2W3-364	Itee	Ya sebenarnya bukan hanya untuk menunggu suami pulang aja kita harus cantik. Bukan berarti gak ada suami kita gak bisa cantik, ya biasa aja. Lazim-lazim ajalah. Setiap hari harus cantik.	
R2W3-365	Iter	Biasakan kalau misalnya suaminya pulang kan harus make-up gitu bu ?	
R2W3-366	Itee	Ohh saya sih gak gitu, setiap hari haruslah cantik, jadi setiap harilah kita siap menerima suami pulang. Siap kapanpun dengan keadaan cantik. Kalau bermake-up pas suami pulang berarti itu gak yang sebenarnya. Itulah makanya kita harus berbuat yang baik setiap hari, jadi kita cantik tiap hari dan siap kapan pun suami pulang.	
R2W3-367	Iter	Berarti bukan karna momen-moment tertentu ya bu ?	
R2W3-368	Itee	Iya bukanlah, ituka karna kepribadian kita juga.	
R2W3-369	Iter	Ohh begitu bu. Ibu sampai di sini dulu ya wawancaranya.	
R2W3-370	Itee	Iya.	
R2W3-371	Iter	Hmm tapi ini uda habis bu wawancaranya, tapi ntar kalau ada yang mau saya tanya ibu masih bersedia kan saya wawancarai ?	
R2W3-372	Itee	Iya gak apa-apa, ibu siap-siap aja kok.	
R2W3-373	Iter	Makasih ya bu atas waktunya, saya pamit pulang dulu ya bu. Assalamualaikum	
R2W3-374	Itee	Iya dek, hati-hati. Waalaikumsalam.	

## Verbatim Wawancara Informan II

Hari/Tanggal : Rabu/04 Mei 2016

Jam s/d Jam : 11.13 s/d 13.07

Pewawancara : Nauqi Anggita M

Informan : RJ (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim
IR2-001	Iter	Assalamualaikum bu
IR2-002	Itee	Walaikumsalam dek
IR2-003	Iter	Lagi sibuk ini buk ?
IR2-004	Itee	Gak kok dek, silahkan aja dek mulai wawancaranya dek.
IR2-005	Iter	Oh syukurlah buk kalau gak sibuk. Saya takutnya ngeganggu. Jadi kita mulai ya buk wawancaranya.
IR2-006	Itee	Gak apa-apa kok dek, kerjaan saya juga sudah selesai. Iya langsung di mulai aja dek biar gak kelaman juga selesainya.
IR2-007	Iter	Ok buk. Pertama-tama saya mau tau ni buk, adiknya ibu menjalani hubungan jarak jauh ini sudah berapa lama ya bu ?
IR2-008	Itee	Sudah 2 tahun sepertinya. Kurang lebih ya sudah 2 tahun lah.
IR2-009	Iter	Sebelumnya apa pernah ibu adik ibu merencanakan untuk menjalani hubungan jarak jauh ini bu ?
IR2-010	Itee	Sepertinya gak ada rencana, karenakn kerja di luar kotanya setelah mereka menikah, Jadi ya tidak ada rencana.
IR2-011	Iter	Bisa ibu jelaskan alasan adik ibu dan suaminya memilih untuk menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-012	Itee	Ya karna kerjaan, suaminya tetap harus bekerja untuk memenuhi tanggung jwabnya dan adik saya juga bekerja untuk memabntu perekonomian keluarga juga.
IR2-013	Iter	Selama ini apa ada rencana adik ibu untuk mengakhiri hubungan jarak jauh ini ?
IR2-014	Itee	Kayaknya sih ada.
IR2-015	Iter	Apa ibu mengetahui di mana suami adik ibu sekarang tinggal ?
IR2-016	Itee	Di pekan baru.

IR2-017	Iter	Apa adik bu pernah mengunjungi suaminya ke sana ?
IR2-018	Itee	kayaknya gak pernah. Biasanya suaminya yang pulang.
IR2-019	Iter	Kegiatan apa aja yang di lakukan adik ibu dan suaminya kalau suaminya pulang bu ?
IR2-020	Itee	Beres-beres rumah kayaknya sama pergi ke rumah mama. Kadang mereka mengunjungi saudara-saudara yang lain.
IR2-021	Iter	Apa ibu tau bersama siapa suami adik ibu di sana tinggal ?
IR2-022	Itee	Hmm gak ada, yang saya tau dia kos di sana.
IR2-023	Iter	Siapa yang membantu suami adik ibu untuk menyiapkan kebutuhannya ?
IR2-024	Itee	Saya taunya suami adik saya itu mandiri karekan dia dari lajangnya juga sudah ngekos jadi dia bisa sendiri.
IR2-025	Iter	Bisa ibu ceritakan apa alasan adik ibu tidak ikut dengan suaminya ?
IR2-026	Itee	Karena kerjaan aja kayaknya.
IR2-027	Iter	Apa pekerjaan suami adik ibu sesuai dengan latar belakang pendidikannya ?
IR2-028	Itee	Saya kurang tau ya, tapi kayaknya sih gak sesuai.
IR2-029	Iter	Haha. Betul juga itu bu. Apa adik ibu pernah terpikir untuk mencari pekerjaan di sana bu ?
IR2-030	Itee	Hmm gak kayaknya,pekerjaannya di sini juga sudah enak kok ngapain cari lagi. Iya kalau dapat, kalau enggak ya mau gimana.
IR2-031	Iter	Apa menurut ibu suami adik ibu pernah memberi saran untuk adik ibu mencari pekerjaan lain ?
IR2-032	Itee	Hmm gak pernah kayaknya.
IR2-033	Iter	Apakah adik ibu membentuk kesetaraan dengan suaminya ?
IR2-034	Itee	Sepertinya sih gak.
IR2-035	Iter	Bagaimana cara adik ibu mengungkapkan perhatiannya kepada suaminya ?
IR2-036	Itee	Komunikasi aja sepertinya.
IR2-037	Iter	Seperti apa bentuk perhatiannya yang adik ibu ?
IR2-038	Itee	Telponan sama smsan aja kayaknya. Tapi pernah sesekali vidio callan.
IR2-039	Iter	Seperti apa respon suami adik ibu ?
IR2-040	Itee	Seneng-seneng aja kayaknya, siapa juga yang gak sennag di perhatiin kan.
IR2-041	Iter	Apakah adik ibu dan suami selalu mengingat momen khusus atau hari-hari penting mereka ?

IR2-042	Itee	Sepertinya sih ingat tapi adik saya gak suka yang berlebihan.
IR2-043	Iter	Apa adik ibu dapat menerima keadaan menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-044	Itee	Sepertinya sih menerima.
IR2-045	Iter	Bagaimana cara adik ibu menyelesaikan perbedaan pendapat bu?
IR2-046	Itee	Saya kurang au ya, tapi kayaknya dibicarakan di telpon.
IR2-047	Iter	Apa adik ibu dapat memahami kesibukan suaminya di sana ?
IR2-048	Itee	Selama ini mereka baik-baik aja, sepertinya sih iya.
IR2-049	Iter	Apa adik ibu dan suaminya bisa menerima pendapat dari masing-masing?
IR2-050	Itee	Bisa kayaknya.
IR2-051	Iter	Apa adik ibu dan suaminya selalu berdiskusi dalam mengambil keputusan ?
IR2-052	Itee	Iya biasanya mereka membicarakan dulu.
IR2-053	Iter	Bagaimana cara adik ibu menunjukkan kasih sayang kepada suaminya ?
IR2-054	Itee	Seperti biasa kayaknya, ya biasanya dia mengurus semua keperluannya.
IR2-055	Iter	Menurut ibu, apa adik ibu dan suaminya tetap romantis meskipun berjauhan ?
IR2-056	Itee	Adik saya itu orangnya agak cuek, saya liat mereka sih biasa aja.
IR2-057	Iter	Apakah ada upaya-upaya yang adik ibu lakukan supaya adik ibu dan suaminya tetap dekat ?
IR2-058	Itee	Sepertinya adik saya itu berusaha untuk emncoba menjadi istri yang baik lah.
IR2-059	Iter	Apa adik ibu pernah mengungkapkan apa yang adik ibu rasakan ?
IR2-060	Itee	Sepertinya iya, soalnya dia kalau gak suka sama orang langsung di bilanginya.
IR2-061	Iter	Apa adik ibu selalu meminta izin kalau berpergian?
IR2-062	Itee	Tergantung sih dia, kalau urusan kantor dia minta izin kalau gak sih ya gak juga.
IR2-063	Iter	Apa adik ibu di beri kebebasan oleh suaminya ?
IR2-064	Itee	Sepertinya sih iya.
IR2-065	Iter	Apa adik ibu menerima keluhan yang di ungkapkan suaminya kepada adik ibu ?
IR2-066	Itee	Sepertinya iya, namnaya suami istri ya harus terima lah.
IR2-067	Iter	Apa adik ibu selalu berkata jujur tentang keadaannya di sini ?



IR2-068	Itee	Iya, kalau ada bohong ya saya kurang tau. Mungkin itu masalh pribadinya ya.
IR2-069	Iter	Menurut ibu apa suami adik ibu selalu berkata jujur kepada adik ibu ?
IR2-070	Itee	Sepertinya iya, soalnya adik ipar say itu gak banyak tingkahnya.
IR2-071	Iter	apakah pernah suami adik ibu mengeluarkan kata-kata kasar ?
IR2-072	Itee	Gak pernah, yang saya dengar sih gak pernah.
IR2-073	Iter	Apa adik ibu pernah berbohong kepada suaminya untuk menutupi keadaannya ?
IR2-074	Itee	Gak kayaknya, dia apa yang mau di bilangnyanya ya di bilangnyanya aja.
IR2-075	Iter	Apa adik ibu pernah mendapati suaminya berbohong ?
IR2-076	Itee	Kalau adik saya curhat sama saya sih ada juga kadang tapi gak lah berbohong sampai menimbulkan masalah. Berbohong kecil aja paling.
IR2-077	Iter	Menurut ibu apakah ada perubahan sikap suami adik ibu setelah menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-078	Itee	Sepertinya gak, biasa aja.
IR2-079	Iter	Menurut ibu seberapa banyak hal yang adik ibu ketahui tentang suaminya di sana ?
IR2-080	Itee	Gak banyak tau sih kayaknya, karenakan mereka sama-sama cuek. Jadi kalau komunikasian itu seperlunya aja.
IR2-081	Iter	Apa adik ibu pernah mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suami ibu di sana ?
IR2-082	Itee	Pernah sih, tapi gak terlalu di tanggapi sama adik saya.
IR2-083	Iter	Apa adik ibu merasa khawatir atau curiga dengan suaminya di sana ?
IR2-084	Itee	Gak kayaknya, dia biasa aja. Suaminya juga biasa aja.
IR2-085	Iter	Seberapa yakin adik ibu mempercayai perkataan suaminya ?
IR2-086	Itee	Biasa aja kayaknya, gak yakin-yakin kali.
IR2-087	Iter	Apa adik ibu pernah terpengaruh dengan perkataan orang sekitar tentang suaminya ?
IR2-089	Itee	Gak kayaknya, dia kan cuek. Dia juga gak mau ribet.
IR2-090	Iter	Apa adik ibu selalu mencari informasi tentang suami ibu ?
IR2-091	Itee	Kayaknya gak lah, bukan sifat adik saya juga seperti itu.
IR2-092	Iter	Apakah adik ibu mempunyai orang yang adik ibu



		percaya untuk mendapatkan informasi tentangnya ?
IR2-093	Itee	gak ada.
IR2-094	Iter	Apakah pernah suami adik ibu melakukan kesalahan selama ini ?
IR2-095	Itee	Pasti pernahlah, tapi saya gak tau apa penyebabnya. Itukan masalah rumah tangga mereka
IR2-096	Iter	Apa adik ibu pernah mendapati suaminya melakukan hal yang tidak baik ?
IR2-097	Itee	Gak pernah kayaknya, suaminya gak banyak tingkahnya setau saya ya.
IR2-098	Iter	Apa adik ibu pernah tergoda akan kehadiran laki-laki lain ?
IR2-099	Itee	Gak pernah.
IR2-100	Iter	Apa adik ibu pernah mengetahui suaminya digoda oleh perempuan lain ?
IR2-101	Itee	Pernah, tapi gak terlalu di permasalahan kok, positif aja.
IR2-102	Iter	Bagaimana cara adik ibu mengatakan semua hal yang terjadi di sini kepada suaminya ?
IR2-103	Itee	Kalau yang penting aja sih biasanya. Kalau yang gak penting gak di bilangny.
IR2-104	Iter	Apa suami adik ibu selalu menceritakan pendapatan dan pengeluarannya di sana ?
IR2-105	Itee	Kalau pendapatannya ya di bilang, kalau pengeluarannya kayaknya enggak. Itu sepengetahuan saya ya.
IR2-106	Iter	Apakah ada rahasia yang dimiliki adik ibu dan suaminya yang belum di ceritakan sampai sekarang bu ?
IR2-107	Itee	Gak ada kayaknya, kalau yang lain saya kurang tau.
IR2-108	Iter	Apa adik ibu dan suaminya selalu terbuka tentang masalah yang terjadi di dalam maupun di luar kantor ?
IR2-109	Itee	Kalau di dalam kantor biasanya di bicarakan tapi kalau di luar kantor gak, sepertinya mereka agak tertutup satu sama lain.
IR2-110	Iter	Bagaimana cara adik ibu mempercayai suaminya di sana ?
IR2-111	Itee	Selalu berpikir positif aja sih dia.
IR2-112	Iter	Apa suami adik ibu pernah menya-nyiaikan kepercayaan yang adik ibu berikan ?
IR2-113	Itee	Sepertinya gak pernah.
IR2-114	Iter	Menurut ibu, apa suami adik ibu itu orang yang dapat adik ibu percaya ?
IR2-115	Itee	Sepertinya sih iya, ya mudah-mudahan ya.

IR2-116	Iter	Apa adik ibu bisa menjaga kepercayaan yang diberikan suaminya ?
IR2-117	Itee	Kayaknya sih bisa, dia juga gak macam-macam kok.
IR2-118	Iter	Apa suami adik ibu pernah merasa kecewa kepada adik ibu ?
IR2-119	Itee	Sepertinya pernah tapi saya tidak terlalu tau sebabnya.
IR2-120	Iter	Resiko apa yang diterima adik ibu selama menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-121	Itee	Kayaknya gak ada sih, Cuma ya kalau jauh itu ya suami kita gak tau lah apa yang dilakukannya di sana. Gitu ajanya katanya. Tapi berpikir positif aja. Itu yang selalu dia bilang.
IR2-122	Iter	Apa adik ibu mampu menerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi di masa yang akan datang ?
IR2-123	Itee	Sepertinya dia mampu.
IR2-124	Iter	Sesering apa adik ibu memberi penjelasan dan keterangan terhadap kesehariannya ?
IR2-125	Itee	Ya kalau nelpon ajalah, kalau gak ya gak di ceritakan.
IR2-126	Iter	Apakah suami adik ibu tidak keberatan tanpa adik ibu di sampingnya ?
IR2-127	Itee	Mungkin keberatanlah, tapi kan dia lah itu yang tau. Tapi mau gimana lagi mereka kan sama-sama bekerja.
IR2-128	Iter	Bagaimana penerimaan diri adik ibu terhadap keadaan ini ?
IR2-129	Itee	Sepertinya biasa aja. Dia jalannya aja pahit manisnya kehidupan ini.
IR2-130	Iter	Seperti apa dukungan yang adik ibu berikan kepada suaminya ?
IR2-131	Itee	Sepertinya dia selalu memberikan dukungan.
IR2-132	Iter	Apa adik ibu dan suami memiliki niat bekerja sama mencapai sesuatu sehingga rela berjauhan ?
IR2-133	Itee	Iya pastilah, namanya juga rumah tangga pasti ada lah tjuannya. Mereka jugakan belum punya anak jadi ya mungkin itu juga supaya ekonomi yang lebih baik juga.
IR2-134	Iter	Apakah ada hal yang membuat adik ibu marah atau kesal kepada suaminya ?
IR2-135	Itee	Ya paling karena hal biasa, kalau telponnya gak di angkat atau gak di kabari pastilah marah
IR2-136	Iter	Bagaimana cara adik ibu menunjukkan kekesalan dan kemarahannya ?

IR2-137	Itee	Biasanya di ungkapinya aja karenakan dia ceplas-ceplos juga.
IR2-138	Iter	Hal apa yang membuat hati adik ibu senang dengan apa yang pernah dilakukan suaminya ?
IR2-139	Itee	Gak ada kayaknya, biasa-biasa aja dia saya liat. Gak senang, gak sedih juga.
IR2-140	Iter	Bagaimana cara ibu dan suami mengontrol emosi dengan baik ?
IR2-141	Itee	Yang saya liat sih adik saya biasa aja menanggapi setiap masalahnya. Suaminya pun juga begitu. Sama aja saya liat.
IR2-142	Iter	Apa adik ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-harinya?
IR2-143	Itee	Iya tetap, dia gak mau ambil pusing. Yang bisa di lakinnya ya di lakinnya karenakan dia orangnya gak pedulian.
IR2-144	Iter	Kendala apa yang adik ibu alami selama ini ?
IR2-145	Itee	Ya paling gak ada yang ngantarinlah atau kalau kita suka becindain terus tanya-tanya suaminya mana. Itu aja sih kayaknya.
IR2-146	Iter	Apa adik ibu selalu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa suaminya ?
IR2-147	Itee	Sepertinya iya, diakan bukan tipe orang yang mau bergantung dengan orang lain.
IR2-148	Iter	Bagaimana komitmen adik ibu dan suami selama menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-149	Itee	Kayaknya gak ada komitmen yang penting kali, mungkin Cuma ya jangan macam-macam aja, tetap menjaga kepercayaan, mungkin seperti itu.
IR2-150	Iter	Seberapa besar tantangan hubungan jarak jauh ini bagi adik ibu dan suaminya ?
IR2-151	Itee	Saya liat dia biasa aja jadi ya menurut saya gak ada tantang berat yang dia alami sejauh ini.
IR2-152	Iter	Apa adik ibu pernah merasa kurang terhadap dukungan suaminya ?
IR2-153	Itee	Kayaknya sih gak, suaminya selalu mendukungnya, itu katanya ya.
IR2-154	Iter	Seberapa besar suami adik ibu mempengaruhi semangat yang adik ibu miliki ?
IR2-155	Itee	Besar sih kayaknya, namanya juga istri kan perlu juga di semnagati.
IR2-156	Iter	Apa adik ibu pernah merasa jenuh atau bosan menjalani hubungan jarak jauh ini ?
IR2-157	Itee	Ya kalau dia bilang sama saya, kadang ada juga rasa jenuh itu tapi mau gimana ini kan sudah tuntutan ya

		di jalani ajalah.
IR2-158	Iter	Usaha apa yang di lakukan suami adik ibu dengan kondisi yang seperti ini ?
IR2-159	Itee	Gak ada usaha sih, ya di jalani aja sama mereka. Mau gimana lagi. Kalau mau sama gak hidup ya kan.
IR2-160	Iter	Bagaimana cara adik ibu mengisi kekosongan peran suami dalam menjalani kehidupan sehari-harinya ?
IR2-161	Itee	Dia biasa aja saya liat, di jalninya aja. Apa yang bisa dikerjakannya ya di kerjakannya kalau gak ya di biarkannya aja.
IR2-162	Iter	Apa ada cara-cara khusus yang adik ibu lakukan untuk mencapai keinginan mereka dalam menjalani hubungan ini ?
IR2-163	Itee	Sepertinya ada, ya mungkin dengan cara di jalani aja hidup ini sebaik-baiknya.
IR2-164	Iter	Apa adik ibu pernah merasa gagal menjadi istri sebagai akibat dari hubungan jarak jauh ini ?
IR2-165	Itee	Kayaknya sih gak pernah, dia juga banyak belajar ok untuk menjadi istri yang baik.
IR2-166	Iter	Apakah hubungan jarak jauh ini membuat adik ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidup ?
IR2-167	Itee	Sepertinya sih iya.
IR2-168	Iter	Apakah suami adik ibu menjalankan tugasnya sebagai suami dengan baik ?
IR2-169	Itee	Yang saya liat dan yang saya tau iya, dia masih bertanggung jawab kok dengan istrinya hanya saja keberadaan dia aja yang jauh.
IR2-170	Iter	Apa adik ibu pernah merasa kebingungan saat suaminya tidak di samping ?
IR2-171	Itee	Kayaknya gak lah, dia baik-baik aja kok. Madiri juga adik saya.
IR2-172	Iter	Kalau suami adik ibu pulang bagaimana penampilan adik ibu ?
IR2-173	Itee	Dia biasa-biasa aja, ada gak ada suaminya tetap bagus penampilannya. Mau suaminya gak pulang-pulang pun tetap bagus kok, tetap bermake-up, tetap berdandan juga dia. dia itu memang orangnya suka bergaya.
IR2-174	Iter	Ohh seperti itu ya bu. Wawancaranya sudah selesai ini bu. Makasih ya bu untuk waktunya.
IR2-175	Itee	Haha iya dek, sama-sama.
IR2-176	Iter	Saya permisi pulang dulu bu. Assalamualaikum
IR2-177	Itee	Iya dek, hati-hati ya. Waalaikumsalam.

### Verbatim Wawancara Responden III

Wawancara Ke : Pertama  
Hari/Tanggal : Senin/09 Mei 2016  
Jam s/d Jam : 13.09 s/d 15.17  
Pewawancara : Nauqi Anggita M  
Responden : SMM (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R3W1-001	Iter	Selamat siang bu.	
R3W1-002	Itee	Siang dek.	
R3W1-003	Iter	Lagi sibuk ni buk ?	
R3W1-004	Itee	Gak kok dek, abis masak sih tapi untungnya uda selesai.	
R3W1-005	Iter	Berarti saya datangnya di waktu yang tepat ya bu. hahaha	
R3W1-006	Itee	Sepertinya dek. Adek uda makan ? sekalian makan aja sama anak-anak saya ni.	
R3W1-007	Iter	Gak bu, makasih. Saya tadi uda makan di rumah.	
R3W1-008	Itee	Ohh gitu, ya uda deh. Oya ini mau langsung mulai wawancaranya dek ?	
R3W1-009	Iter	Iya terserah ibu, saya ikut aja. Kalau ibunya uda siap ya kita mulai.	
R3W1-010	Itee	Ohh begitu ya, ya uda di mulai ajalah dek biar gak banyak makan waktu.	
R3W1-011	Iter	Iya uda buk. Kita mulai ya bu wawancaranya.	
R3W1-012	Itee	Iya silahkan dek, tanya aja.	
R3W1-013	Iter	Hmm ibu hubungan jarak jauhnya ini sudah berapa lama ya bu ?	
R3W1-014	Itee	20 tahun.	
R3W1-015	Iter	20 tahun ya. Hmmm bisa ibu ceritakan awal mula ibu menjalani hubungan jarak jauh ini ?	

R3W1-016	Itee	Awalnya memang ya suami saya kerja di kebun, ya kadang saya di medan kadang ikut gitukan, jadi sering pisah, kadang tidak, cuma kalau ada kegiatan tertentu kita wajib ikut di kebun gitu, jadi selama masih suami di kebun ya kita kadang waktunya bisa sampai 1 atau 2 bulan di kebun. Kalau ada kegiatan-kegiatan tertentu, tapi kalau tidak ya kita balik ke Medan.	Alasana terjadinya <i>commuter marriage</i>
R3W1-017	Iter	Jadi bu awalnya itu lebih banyak di kebun atau di Medan bu ?	
R3W1-018	Itee	Hmm tergantung sih, kalau saya di haruskan di kebun ya di kebun, kalau tidak ya saya balik ke Medan. Karenakan di Medan juga banyak urusan yang harus saya kerjakan.	
R3W1-019	Iter	Urusan apa itu bu, bisa ibu ceritakan ?	
R3W1-020	Itee	Urusan rumah, urusan sama anak-anak juga. Karnakan kalau masak itu saya usahakan saya sendiri yang kerjakan, terus untuk kebutuhan rumah saya juga yang harus ngurus jadi ya banyak urusan saya di Medan.	
R3W1-021	Iter	Ohhh begitu bu, apa ibu pernah merencanakan hubungan jarak jauh ini sebelumnya ?	
R3W1-022	Itee	Ya kalau rencana sih gak ada, istilahnya kalau pingin kita pisah gak ada terpikirlah tapi karena situasi ya namanya uda sama-sama suka ya gimana, kita juga uda sepakat untuk tetap pisah. Karena kebetulan kan kita sudah kerja jadi suami itu di kebun dan saya di medan jadi karena situasi kerja mau gak mau masing-masing mengambil resiko.	Alasan terjadinya <i>commuter marriage</i>
R3W1-023	Iter	Ohh jadi bukan dari sebelum kerja ya bu <i>commuter marriage</i> nya ?	
R3W1-024	Itee	Bukan.	
R3W1-025	Iter	Pas baru nikah ya bu?	
R3W1-026	Itee	Iya.	
R3W1-027	Iter	Tadi ibu bilang kalau sudah sama-sama suka, itu maksudnya apa ya bu ?	



R3W1-028	Itee	Ya kan dia sudah menjadi suami saya jadi ya mau gak mau harus saya terima keadaan ini, gak memungkinkan cuma karena harus berjauhan saya pisah. Hahaha	
R3W1-029	Itee	Iya sih bu, konyol juga itu bu. Hahaha. Bisa ibu ceritakan apa alasan ibu dan suami memilih menjalani hubungan jarak jauh ini bu ?	
R3W1-030	Itee	Ya alasannya karena pekerjaan, uda gitu suami di kasih kerja di kebun, kalau di kebun vasilitas dan ekonomi itu lebih cendrung sulit daripada di Medan, lagian kedepannya untuk masa depan, kedepannya itu lebih besar di kebun. Ya jadi mau gak mau kita juga harus siap untuk mengambil resiko.	Alasan terjadinya <i>commuter marriage</i>
R3W1-031	Itee	Maksudnya bu kedepannya lebih besar di kebun ?	
R3W1-032	Itee	Iya kalau di kebun kan perekonomian lebih baik, jadi kalau saya minta suami tidak kerja di kebun kan sayang.	
R3W1-033	Itee	Ohh, apa ada rencana ibu untuk mengakhiri hubungan jarak jauh ini ?	
R3W1-034	Itee	Iya ada tapi cuma karena situasi masih bisa di bilang aktif dan produktif untuk menjalaninya, apa salahnya kita jalani dulu. Kan kita punya masa, waktunya juga ada. Kitakan juga ada waktu pensiunnya jadi bisa dari pensiunkan kita bisa menjalani bersama-sama lagi.	
R3W1-035	Itee	Berarti untuk mengakhiri <i>commuter marriage</i> ini ikut dari prosedurnya ajalah ya bu ?	
R3W1-036	Itee	Iya.	
R3W1-037	Itee	Apa gak ada niat gitu bu untuk cari kerjaan lain biar tetap bisa sama ?	
R3W1-038	Itee	Karena kalau menurut dari segi skill kita, kita bakal tidak bisa bersama. karena awalnya suami saya sudah berkecimbung di kebun, nah kebun itu tidak pernah di kota besar otomatis harus di pelosok, uda gitu kita memang mesti ambil resiko bahwa	



		sudah pasti pisah. Tapi pisahnya tidak begitu lama.	
R3W1-039	Iter	Jadi sekarang suami ibu bekerja di mana bu dan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk berkunjung ?	
R3W1-040	Itee	Di Aceh,Langsa. Sekitar 5 jam.	
R3W1-041	Iter	Dari awalnya memang sudah di Aceh ya bu ?	
R3W1-042	Itee	Gak, sebelumnya sih uda banyak kita jalani, pertamanya dari Cikampak, Bagan Batu. namanya perusahaan besar jadi kita harus siap di tempatkan kemana saja oleh perusahaan, setiap pimpinan itu pasti ada mutasinya, jadi ya harus siaplah di tempatkan di mana aja karena kan itu uda perjanjian dari perusahaan.	
R3W1-043	Iter	Yang paling dekat itu di mana bu ?	
R3W1-044	Itee	Sepertinya sih yang di Langsa ini.	
R3W1-045	Iter	Kalau yang paling jauh bu ?	
R3W1-046	Itee	Di Rengat sama Jambi	
R3W1-047	Iter	Itu berapa lama kerja di sana bu ?	
R3W1-048	Itee	Kalau di Jambi sih lebih kurang ada 9 tahun. Jadi sekarang ini uda 20 tahun suami kerja di luar kota.	
R3W1-049	Iter	Hmm kalau suami ibu pulang kapan aja bu biasanya ?	
R3W1-050	Itee	Kalau pulang sih tidak bisa di tetapkan, tapi kalau suami gak bisa ya saya sendiri yang langsung ke sana. Kalau rutusnya pas liburan anak-anak pasti kita ke sana.	
R3W1-051	Iter	Priode ke sana itu kira-kira berapa lama bu ?	
R3W1-052	Itee	Hmm kalau suami gak bisa di patokkan tiap bulan, kadang kita yang mau 2 minggu di sana abis itu balik lagi. Kadang bisa sampe 2 bulan di sana abis itu balik lagi.	
R3W1-053	Iter	Ohhh berarti gak lama ya bu di sana ?	
R3W1-054	Itee	Iya, yang pastinya saya yang sering ke sana.	

R3W1-055	Iter	Kalau suami ibu ke Medan itu kapan aja ?	
R3W1-056	Itee	Kalau suami gak bisa di pastikan, kadang ya sampe 3 atau 4 bulan baru pulang. Jadi kalau saya di sana sudah berbulan-bulan baru suami bisa pulang.	
R3W1-057	Iter	Ohh gitu, abis itu pisahnya juga sampai berbulan-bulan ya bu ?	
R3W1-058	Itee	Lihat situsi juga, kalau saya di sana 3 bulankan, kadang suami minta izin pulang tapi abis itu balik lagi ya sendiri. Lagiakan ada cuti tahunan juga, itu biasanya sampai 2 minggu.	
R3W1-059	Iter	Berarti waktu pulang suami ibu gak bisa rutin ya bu ?	
R3W1-060	Itee	Iya. Tapi kalau rezeky itu bisa, karenakan kantor besarnya ada di Medan jadi kalau ada rapat ya bisa pulang ke Medan tapi gak lama. Karena dia pimpinan di sana jadikan kadang itu 2 bulan sekali ada meeting bersama, biasa itu akhir tahun atau pertengahan tahun. Jadi itu bisa sampai 1 minggu di Medan.	
R3W1-061	Iter	Jadi intinya waktu pulangnyanya gak bisa di tetapkan ya bu, uda gitu ibu juga waktu berkunjungnya gak bisa ditentukan ya ?	
R3W1-062	Itee	Iya jadi harus di lihat-lihat juga waktunya.	
R3W1-063	Iter	Biasa bu lebih lama di mana ?	
R3W1-064	Itee	Di Medan kayaknya.	
R3W1-065	Iter	Hmmm kalau uda ketemu biasanya kegiatan apa aja itu bu yang dilakukan ?	
R3W1-066	Itee	Ya kita kumpul bersama dengan anak-anak, pergi jalan sama anak-anak. Iya biasa kalau suami pulang itu memang khusus spesial untuk keluarga, kita gak ada urusan lain lagi, uda untuk keluarga bareng sama ngantar anak-anak sekolah dan pergi liburanlah sama anak-anak. Memang semua di pusatkan untuk keluarga.	Menunjukan hubungan yang baik pada keluarga.

R3W1-067	Iter	Jadi kalau ibu ke sana, anak-anak gimana bu ?	
R3W1-068	Itee	Ya anak-anak di titipkan dulu sama nenek atau tantenya. Ya memang harus berkorbanlah, kalau saya ke sana anak yang korban. Kalau saya ke sini, suami yang korban. Istilahnya harus pandai ngatur waktunya ajalah.	
R3W1-069	Iter	Jadi kerjaan dikesampingkan lah ya bu. Suami ibu di sana tinggal bersama siapa ya bu ?	
R3W1-070	Itee	Tidak ada. Khusus rumah sendiri di mes.	
R3W1-071	Iter	Jadi yang ngurus keperluan suami siapa bu ?	
R3W1-072	Itee	Hmm dia uda tentu sendiri, lain kalau dia mau makan ya paling ajak anggota tapi kalau khusus untuk di rumah itu dia tidak mau ada orang lain, paling kalau cuci gosok dari mes itupun di ambil kerumah terus di bersihkan di mes.	
R3W1-073	Iter	Jadi kalau yang bersihkan rumah bu ?	
R3W1-074	Itee	Ada tukang mes itu, ada khusus emang jatah dia. jadi dia uda ada kunci dari perusahaan biar dia bisa bersihin rumah itu.	
R3W1-075	Iter	Ohh berarti kalau makan itu harus keluar ya bu.	
R3W1-076	Itee	Iya.	
R3W1-077	Iter	Bisa ibu ceritakan apa alasan ibu tidak ikut dengan suami ?	
R3W1-078	Itee	Alasannya kita kebetulankan karena sudah ada anak jadi saya juga mau berbagi kasih dengan anak, ya itulah karena anak-anak juga tidak mau di kebun jadi mesti di kota. Kan anak-anak sudah sekolah juga, terus saya kan harus monitor anak saya, apalagi saya kan ibunya jadi saya tidak mau melepaskan anak-anak.	Alasan tidak tinggal dengan suami
R3W1-079	Iter	Mengapa suami ibu diharuskan bekerja di luar kota atau karena tuntutan ?	

R3W1-080	Itee	Ya dulunya memang uda kerjaan itu uda begitu, pertama ngelamar kerja itu sudah di tempatkan di daerah.	
R3W1-081	Itee	Oh dari awal perjanjiannya uda harus siap di tempatkan di mana aja ya bu.	
R3W1-082	Itee	Iya jadi mana yang cocok ya uda di jalani, dan kebetulan itu cocoknya di daerah semua. Jadi itu lah kenapa saya bilang memang harus berjauhan, jadi perkerjaan ini juga harus sesuai skill nya, sesuai pendidikannya dan jurusannya.	
R3W1-083	Itee	Ohh berarti pekerjaan ini sesuai latar belakang pendidikannya ya bu ?	
R3W1-084	Itee	Iya.	
R3W1-085	Itee	Apa ibu bekerja sekarang ini ?	
R3W1-086	Itee	Dulunya iya, tapi sekarang gak lagi.	
R3W1-087	Itee	Dulunya kerja dimana bu ?	
R3W1-088	Itee	Kontraktor.	
R3W1-089	Itee	Itu sampai kapan bu ?	
R3W1-090	Itee	Itu waktu sebelum punya anak.	
R3W1-091	Itee	Ohh sebelum punya anak gak kerja lagi ya bu ?	
R3W1-092	Itee	Iya.	
R3W1-093	Itee	Jadi pada saat ibu bekerja itu uda <i>commuter marriage</i> ?	
R3W1-094	Itee	Iya.	
R3W1-095	Itee	Bisa ibu ceritakan apa alasan ibu tetap harus bekerja ?	
R3W1-096	Itee	Itu sementara karena mau ngerasaain kerja, rupanya uda pisah gitu payah. Lagian perusahaan suami saya kan perusahaan asing jadi istri itu di haruskan untuk mendampingi, jadi sekali 2 bulan itu istri ada mendampingi dan arisan itu tiap bulan harus rutin ada. Jadi sayakan harus ada di sana tuh. Kalau ada acara tertentu 1 atau 3 hari saya harus di sana.	
R3W1-097	Itee	Ohh jadi intinya itu awalnya ibu sama suami sama-sama kerja. Trus pekerjaan suami mengharuskan ibu	

		untuk tetap stand by kapanpun harus mendampingi suami jadi ibu terpaksa berhenti dari kerjaan.	
R3W1-098	Itee	Iya begitu.	
R3W1-099	Iter	Terus alasan lainnya karena uda punya anak ya bu ?	
R3W1-100	Itee	Iya sih, tapi kalau anaknya masih kecilkan masih bisa di bawa, nah karna anak-anak uda sekolah jadi banyak waktunya di Medan lah, bersama anak. Yang pasti saya sebulan itu harus ada kesana untuk keperluan mendampingi suami, biasanya sih Cuma 3 atau 4 hari gitu.	
R3W1-101	Iter	Ohh begitu. Kan ibu uda sempat keluarkan bu dari kerjaan, apa ibu gak ada niat untuk mencari pekerjaan lagi ?	
R3W1-102	Itee	Karena kita sudah berkomitmen untuk tidak bekerja lagi, jadi suami tidak memperbolehkan saya untuk bekerja lagi. Karen kalau pekerjaan ini kan sistemnya terikat, kita juga gak bisa cuti sementara saya kan harus mendampingi suami setiap bulannya itupun belum lagi kalau ada acara-acara di kantor yang mengharuskan saya untuk hadir.	Alasan istr tidak bekerja
R3W1-103	Iter	Iya ya bu. Berarti alasannya itu karena takut gak bisa kalau ada urusan ya bu. Hmm kalau saran dari suami ada gak bu untuk memulai karir yang baru ?	
R3W1-104	Itee	Sepertinya gak, ngapain lagi. Gak di izinkan lagi, kita jugakan harus kasih waktu untuk anak karena anak kan sudah mulai besar. Malahan suami saya sudah memberi gambaran untuk lebih condong ke anak karenakan anak sudah butuh perhatian dari kita lebih banyak lagi.	
R3W1-105	Iter	Dulu kan ibu bekerja, apa pekerjaan ibu itu suatu bentuk kesetaraan antara ibu dan suami ?	
R3W1-106	Itee	Hmm kalau dulu sih karena saya dari	Memiliki komitmen

		gadisnya kerja, uda gitukan tamat sarjana kan tujuannya harus bekerja jadi karena tuhan sudah kasih jodoh dan kebetulan suami juga minta untuk berhenti bekerja jadi ya mau gak maulah. Tapi kalau di bilang membentuk kesetaraan sih gak ya, itu tadi karena pekerjaan saya sudah dari gadis nah karena permintaan suami ya saya harus berhenti. Jadi harus bisa mengalah karena komitmen dengan suami juga, salah satu di antara kami harus ada yang keluar. Ya kan gak mungkin kalau suami saya yang keluar.	dengan pasangan
R3W1-107	Iter	Iya ya bu, apalagi penghasilan di kebun lebih menjamin ya bu.	
R3W1-108	Itee	Itulah makanya ya saya lah yang mengalah.	
R3W1-109	Iter	Hmm begitu. Oya bu wawancaranya sampai sini dulu ya bu. Kira-kira kapan ya bu bisa kita lanjutkan ?	
R3W1-110	Itee	Terserah kamu aja, ibu di rumah kok minggu ini.	
R3W1-111	Iter	Ohh ya uda buk, kalau besok gimana bu ?	
R3W1-112	Itee	Iya silahkan.	
R3W1-113	Iter	Kalau gitu saya izin pamit dulu bu.	
R3W1-114	Itee	Iya dek. Hati-hati ya.	
R3W1-115	Iter	Iya bu.	

### Verbatim Wawancara Responden III

Wawancara Ke : Kedua  
 Hari/Tanggal : Selasa/10 Mei 2016  
 Jam s/d Jam : 11.27 s/d 15.43  
 Pewawancara : Nauqi Anggita M



Responden : SMM (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim	Keterangan
R3W2-116	Iter	Selamat siang bu.	
R3W2-117	Itee	Siang dek.	
R3W2-118	Iter	Baru sampe ini bu ?	
R3W2-119	Itee	Iya tadi itu pas kamu sms, saya uda mau pulang kok. Saya pikir kamu uda sampe dek.	
R3W2-120	Iter	Haha itu tadi saya masih mau otw buk makanya saya kabari.	
R3W2-121	Itee	Hahaha, saya juga mikirnya kasihanlah anak ini nunggu lama di luar, rupanya sampenya barengan.	
R3W2-122	Iter	Hahaha, lagi sibuklah ini ya buk.	
R3W2-123	Itee	Gak sibuk kali dek, kan gak apa-apa ya sambilan beresin belanjaan ini.	
R3W2-124	Iter	Iya gak apa-apa buk.	
R3W2-125	Itee	iya uda di mulai aja dek.	
R3W2-126	Iter	Ok buk. Hahaha kok jadi saya yang gak fokus ya buk.	
R3W2-127	Itee	Hahaha santai aja dek. Mau gimana lagi ya dek. Maaf ya dek.	
R3W2-128	Iter	Hahaha gak apa-apa lah bu. Ya uda deh bu, kita mulai ya buk.	
R3W2-129	Itee	Hmmm iya.	
R3W2-130	Iter	Kalau berhubungan jarak jauh gini, bagaimana cara ibu mengungkapkan perhatian ibu kepada suami ?	
R3W2-131	Itee	Ohh, melalui telepon dan sms, ya biasanya melalui telepon dan doa.	
R3W2-132	Iter	Kayak telepati gitulah ya bu jadinya. Hahaha	
R3W2-133	Itee	Hahaha, iya dek biar dapat chemistrynya.	
R3W2-134	Iter	Hmmm bisa ibu ceritakan seperti apa bentuk perhatian yang ibu ungkapkan kepada suami ?	
R3W2-135	Itee	Setiap paginya, saya tetap tiap pagi itu melakukan acara kebaktian saya bawa	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap



		dalam doa supaya suami saya di beri kesehatan, kekuatan dan juga keselamatan. Abis itu saya kontek, saya tanya di mana sekarang, sudah makan. Ya kalau berhubungan melalui telekomunikasi seringlah. Setiap saat pasti ada kalau tidak, kadang saya sudah belajar kan, jadi kalau tidak di angkat hpnya bearti dia lagi sibuk. Jadi uda gak sibuk nanti baru dia kontek saya. Begitu.	suami
R3W2-136	Iter	Jadi kalau komunikasi lewat telpon itu sehari bisa berapa kali bu ?	
R3W2-137	Itee	Gak tentu, kalau yang penting kadang mau sampe 5 kali 1 hari itu, itu kalau penting tapi kalau gak penting pagi telpon sebentar tanya kabar terus malamnya yang agak lama.	
R3W2-138	Iter	Itu rutin ya bu ? untuk setiap harinya harus ada ?	
R3W2-139	Itee	Hmm kalau di bilang rutin hampir setiap hari.	
R3W2-140	Iter	Memang harus ada jadwalnya atau gak bu ?	
R3W2-141	Itee	Gak, gak ada jadwalnya tapi hampir setiap hari.	
R3W2-142	Iter	Ohh, kalau malam itu bu memang ada jadwalnya ?	
R3W2-143	Itee	Kalau malam hampir sering.	
R3W2-144	Iter	Setiap hari bu ?	
R3W2-145	Itee	Iya setiap hari, kalau pagi baru kita gak bisa tentukan , kadang kalau sibuk berarti banyak kerjaan, tapi kita uda ada gambaran gitu. berarti kalau pagi ada tamu, ada rapat, ada meeting. Tapi ya paling tidak 1 hari itu pastilah ada kontekan.	
R3W2-146	Iter	Hmm kalau malam itu sampai berapa lama bu ?	
R3W2-147	Itee	Hmmm tergantung, kita kadang kalau lagi sinyalnya bagus kadang lama, kadang sebentar. Biasanya bergantian sama anak. Tapi rutinitasnya setiap minggu, kita setiap hari sabtu itu kita agak lama karena kita mesti vidio	

		callan untuk acara kebaktian. Acara ibadah dalam arti melalui teleponlah.	
R3W2-148	Iter	Bagaimana respon suami saat ibu memberi perhatian kepada suami ?	
R3W2-149	Itee	Ya gimana ya, ya dia bilang terima kasih, paling ya dia bilang makasih terus doain aku ya ma. Uda gitu aja.	
R3W2-150	Iter	Kalau cara suami ibu memberi perhatian kepada ibu gimana ?	
R3W2-151	Itee	Ohh paling kalau dia lagi makan, dia nelepon terus tanya uda makan, ini aku lagi makan. Kayak gitu. terus kalau lagi pas keluar dia makan sama teman-teman ada acara rapat dari kantor, dia bilang kami lagi keluar ini ma sama kapolres, sama ini, sama ini, aku mau makan. Mama uda makan ? lagi di mana sekarang ? jadi kalau saya bilang belum makan, dia bilang makanlah, ini aku uda makan. Ya begitu.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap istri
R3W2-152	Iter	Hmm seberapa sering itu bu suami ibu memberikan perhatian kepada ibu ?	
R3W2-153	Itee	Kalau di bilang ya hampir seringlah, saling memberi perhatian, sering jugalah itu namanya. Setiap harinya.	
R3W2-154	Iter	Setiap pernikahan kan ada momen-momen khususnya bu, apa setiap momen khusus itu harus di peringati bu ?	
R3W2-155	Itee	Hmm momen khusus gak di peringati sih, tapi saling ngerti sendiri aja gitu. saling tau aja, si suami ngerti saya juga ngerti.	
R3W2-156	Iter	Maksudnya seperti apa ya bu ?	
R3W2-157	Itee	Iya maksudnya saling ngerti itu, dia tau aja kalau ini itu hari pernikahan, ya uda saya juga tau. Begitu.	
R3W2-158	Iter	Hmm kalau misalnya kayak ulang tahun anak atau ada hari-hari khusus gitu bu, itu gimana ?	
R3W2-159	Itee	Ohh kalau hari-hari khusus itu kita memang mesti ketemu.	
R3W2-160	Iter	Jadi setiap ada hari khusus itu pulang ya bu ?	
R3W2-161	Itee	Iya, istilahnya kalau hari khusus itu	

		suami gak bisa pulang, ya paling saya yang ke sana tapi saat nanti dia yang nentukan waktu, misalnya 4 hari setelah ulang tahun itu dia balik ke medan kita bikin acara lagi. Acara keluarga gitu.	
R3W2-162	Iter	Berarti setiap ada momen itu harus di rayain sama-sama ya bu ?	
R3W2-163	Itee	Iya harus sama-sama.	
R3W2-164	Iter	Jadi momen itu harus tetap di ingat ya bu ?	
R3W2-165	Itee	Iya momen tertentu itu memang mesti di spesialkan, bahkan anak juga kayak gitu, kalau anak ada ulang tahun pas suami gak bisa pulang ya kita yang ke sana gitu, di usahakan lah.	
R3W2-166	Iter	Apa ibu dapat menerima keadaan menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W2-167	Itee	Sepertinya ya kayak biasa-biasa aja. Kita menjalani ini kayaknya lebih harmonis gitu, kayaknya kerinduan itu makin mendalam, makin harmonislah kalo kita ikuti dan kita rasakan.	Menunjukkan menerima keadaan menjalani <i>commuter marriage</i>
R3W2-168	Iter	Makin harmonis, maksudnya bu?	
R3W2-169	Itee	Karenakan kalau kita jauh itu pasti kita menghindari yang namanya konflik jadi untuk ribut-ribut itu kita akan lebih jarang, ya kalau jauh kita jadi lebih harmonis. Mengerti 1 sama lain.	
R3W2-170	Iter	Setiap perbedaan pendapat itu pasti ada ya kan bu, jadi gimana cara ibu dan suami menyelesaikan perbedaan pendapat itu dengan kondisi jarak jauh seperti ini ?	
R3W2-171	Itee	Ya paling kalau umpamanya kita ini ya paling ya uda diam aja baru sms. ya dengan cara diam terus sms, kalau merasa dirinya itu bersalah ya kita minta maaf, kalau merasa suami yang salah ya dia minta maaf. Tapi Cuma kekuatan kami hanya doa, ya dalam arti kita bawa dalam doa, kalau dari emosi kadang mau jugakan kita perihatin, apalagi kalau jarak jauh	Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat pasangan

		<p>begini. Kayak sayalah kalau lain pendapat biasanya saya mikir kasihan juga suami di sana sendirian, ya abis itu saya doa aja. Sebatas itu aja sebentar. Kadangkan pendapat ini suami yang duluan mengatakan, kadang kita yang duluan mengatakan. Kalau suami yang mengatakan ya uda saya mikirnya dia kok yang duluan salah gitukan, dia sendiripun tau terus nanti dia sms minta maaf. Kalau kita yang salah ya langsung nyadar aja gitu, oya tadi aku ngomongnya ketus. Abis itu saya smslah. Pokoknya pengertian kita aja lah gitu.</p>	
R3W2-172	Iter	Sadar sendirilah ya bu ?	
R3W2-173	Itee	Iya. Secara umum kita sadar sendiri, siapa yang salah. Karenakan kalau jarak jauh ini ada rasa perihatin, kasian juga karena dia sendirian di sana.	
R3W2-174	Iter	Malas juga ya bu ribut-ribut kalau jarak jauh gitu.	
R3W2-175	Itee	Iya, kasihan gitu sama dia.	
R3W2-176	Iter	Hmm bagaimana perasaan ibu menjalani 2 peran sekaligus, sebagai istri juga sebagai ibu ?	
R3W2-177	Itee	Ya kalau kayak kita uda sejak berumah tangga seperti itu, iya kita menjalaninya dengan suka cita aja. Kayaknya gak ada masalah sih, Cuma kita pandai atur, kalau memang kita ada rencana ke sana, kita sebelum-sebelumnya uda bilang sama anak-anak, uda rangkul anak-anak. Ya bilang dululah kalau mama mau pergi ke sana, mungkin rencana mama di sana satu minggu, kalian baik-baik, begitu. Jadi sebelumnya kita uda persiapan untuk anak-anak, jadi nanti kita pergi kesana gak ada lagi yak terlantar, jadi kalau saya balik ke sini ya suami yang dipersiapkan di sana.	
R3W2-178	Iter	Persiapan apa ya bu yang ibu lakukan ?	
R3W2-179	Itee	Mungkin kalau untuk anak-anak ya	Menunjukkan sifat

		keperluannya di persiapkan dulu, kalau suami apa perlunya juga di persiapkan dulu, atau rumah di sana berantakan ya di rapikan dulu.	kemandirian istri
R3W2-180	Iter	Apa gak kerepotan itu bu ?	
R3W2-181	Itee	Sepertinya sih selama saya berkeluarga saya menjalaninya dengan suka cita, dengan tulus ya kayaknya gak merasa repot sih, kayaknya biasa. Ya kalau capek ya capek tapi capeknya lega gitu. ada kepuasan tersendiri, saya uda pergi ke tempat suami, saya uda melayaninya, saya juga uda mengurus anak saya ya saya puas. Jadi setelah capek itu saya mendapatkan kepuasan.	
R3W2-182	Iter	Ohh begitu. Apa ibu di sini dapat memahami kesibukan suami ibu ?	
R3W2-183	Itee	Bisa, sangat memahamilah situasi, karena kita uda langsung liat dengan mata sendiri gimana rutinitas suami dan kesibukannya, bahkan kalau dia ada tamu, ada datang audit berarti dia butuh waktu yang sangat sibuk untuk ngurus ini itu, kita uda ada gambaran karena uda sekian puluh tahun kita ikuti pekerjaan suami itu, di dalam kegiatan dia itu kapan dia sibuk dan kapan dia santai, gitu.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap suami
R3W2-184	Iter	Jadi emang uda di pahami dululah ya bu ?	
R3W2-185	Itee	Iya.	
R3W2-186	Iter	Apa suami juga memahami kesibukan ibu di sini ?	
R3W2-187	Itee	Ya kalau dia juga uda memahami, di luar dari itu kita juga uda informasi sama dia, umpamanya kegiatan-kegiatan undangan karenakan gak setiap hari ada undangan, tapi di saat ada undangan yang bertubi-tubi itu kita informasikan dulu sama suami.	
R3W2-188	Iter	Di informasikan seperti apa bu ?	
R3W2-189	Itee	Ya saya kasih tau kalau 1 minggu ini ada 3 atau 4 undangan, terus dia bilang kalau memang gak bisa semua di	

		datangi ya di komunikasikan aja sama orangnya atau di titip aja, gak usah di paksakan. Tapi kalau memang bisa ya uda datang. Gitu sih, jadi suami biasa mengutamakan hal-hal yang penting dulu baru yang diluar dari kepentingan.	
R3W2-190	Iter	Hmm kalau ada pertengkaran gitukan bu, seberapa besar penerimaan pendapat dari ibu dan suami ?	
R3W2-191	Itee	Ya kalau ada pertengkaran, kan kadang pendapat suami sama pendapat kita beda, pendapat dia biasa lebih keras, kalau kitakan biasa Cuma bilang jangan kayak gitulah tapi dia tetap keras ya kita ikuti aja alurnya. Karenakan pertengkaran itu masih berjalan terus, jadi kalau di lanjutkan pastikan ada hambatannya. Ya kita diami aja abis itu uda lama pastikan besok kita komunikasin lagi, nah pas komunikasian itu tapi jaraknya gak jauh baru kita ingati lagi.	Menunjukkan sikap menghargai pendapat pasangan
R3W2-192	Iter	Ohh jadi kalau misalnya lagi bertengkar gitu ibu sama suami biasanya diam-diaman, terus abis itu kalau uda agak membaik atau kalau situasinya lagi enak baru di ingatkan lagi ?	
R3W2-193	Itee	Iya. Tapiikan selama diam-diaman itu tetap ada komunikasi jadi bukan diam-diaman sampai berlarut-larut gitu. nanti itulah kalau uda lama baru kita bisikkan ke dia, maksudnya kita sampaikan secara lamban, secara lembut. Jadi ga begitu bertengkar di situ langsung kita sampaikan. Bukan seperti itu.	
R3W2-194	Iter	Biasanya itu di bahas lagi setelah berapa lama bu ?	
R3W2-195	Itee	Hmm sekitar seminggu atau 2 minggu gitulah.	
R3W2-196	Iter	Intinya setiap ada permasalahan biasanya di tenang dulu ya bu, baru 1 atau 2 minggu di ingatkan lagi.	



R3W2-197	Itee	Iya tapi selama menunggu tenang itu kita ikuti dulu permasalahan itu. dikarenakan permasalahan itu datang kayak inilah ya kan. Misalnya ada pekerja yang datang, terus dia minta ini itu tapi saya gak kasih. Terus karena saya tidak merasa saya salah ya uda saya bilang kalau itu gak benar ya abis itu saya cari kebenaran dari permasalahan itu. jadi kalau benar ya baru saya bilang sama suami tapi di saat kondisi yang tenang.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap suami
R3W2-198	Iter	Jadi bu selama proses mencari kebenaran dari masalah itu, ibu sama bapak diam-diam atau gimana bu ?	
R3W2-199	Itee	Kita gak mau ribut, ya kita diam aja, jadi kalau kita sudah bertekak dan watak suami itu agak keras ya kita diam aja daripada berlarut-larut terus.	
R3W2-200	Iter	Biasa yang sering ngalah itu siap bu ?	
R3W2-201	Itee	Ya istilahnya kalau suami itu lebih condong keras. Suami itu mau kalau pendapat dia itu pasti benar terus, ya uda kita diam aja. Kadang kita langsung ambil kerjaan lain jadi gak terlalu di bawa pikiran lagi. Ya biar gak berkelanjutan.	
R3W2-202	Iter	Bisa ibu ceritakan apa ibu dan suami selalu berdiskusi dalam mengambil keputusan ?	
R3W2-203	Itee	Selalu, bahkan kalau ada rencana kita sebelumnya kita sudah diskusi, tidak bisa mengambil keputusan sepihak. Jadi adapun sesuatu yang kita rancang itu kita tetap harus diskusi sama suami, jadi kalau saya bilang, saya ada rencana begini begini, gimana menurut bapak, gitu jadi kita selalu berdiskusi untuk mengambil solusinya.	Menunjukkan sikap menghargai pendapat pasangan
R3W2-204	Iter	Masalah apa itu bu yang biasa di diskusikan ?	
R3W2-205	Itee	Semuanyalah, mau itu masalah anak, usaha atau pekerjaan. Jadi setiap ada pendapat atau rencana selalu di diskusikan untuk mencari solusinya.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap pasangan



		Gimana bagusnyalah. Seperti itu.	
R3W2-206	Iter	Hmmm bagaimana cara ibu menunjukkan kasih sayang ibu dengan hubungan jarak jauh seperti ini ?	
R3W2-207	Itee	Ya kita perhatikan dia, ya salah satunya dari semua itu saya tetap doakan supaya suami saya di beri kesehatan, nikmat dan dijauhkan dari roh-roh jahat. Ya kita perhatikan dalam arti situasi dia dalam keadaan sehat atau tidak, dia itu stress atau gak menghadapi pekerjaannya, karena dia juga sering curhat kalau kerjanya di sana banyak, ya paling saya dukung dengan semangat, ya saya bilang tetap semangat pak, namanya juga kita cari makan untuk anak jadi kita tetap harus suka cita karena setiap pekerjaan itu kalau kita tulus melakukannya pasti kita tetap di beri kekuatan. Ya gitu aja.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap suami
R3W2-208	Iter	Berarti kasih sayang dan perhatian ibu itu selalu ibu sampaikan lewat komunikasi yang tidak pernah putus dan selalu di doakan ya bu ?	
R3W2-209	Itee	Iya.	
R3W2-210	Iter	Hmm apa ibu dan suami tetap bersikap romantis meskipun berjauhan bu ?	
R3W2-211	Itee	Ya kayaknya romantisnya, ya karena kita jarak jauh ya jadi saya merasa lebih romantis dari pada yang selalu dekat. Jadi perhatiannya lebih banyak seratus persen dari pada saat dekat.	
R3W2-212	Iter	Ohh berarti kalau dekat gak di perhatiin ya bu ?	
R3W2-213	Itee	Hahaha ya di perhatiin tapikan kalau dekat itu gak perlu di komunikasiin setiap waktu, ntar kalau pulangkan bisa jumpa. Sementara kalau jauh itu setiap waktu itu pasti merasa di perhatiin.	
R3W2-214	Iter	Ohh seperti itu ya bu, sepertinya sangat romatis ya bu. Hahaha jadi bu apa yang ibu lakukan atau upayakan supaya ibu dan suami tetap merasa dekat satu sama lain ?	

R3W2-215	Itee	Ya kalau upayanya sih gimana ya, karena kita juga masih membutuhkan ekonomi biaya untuk anak, kalau dari pikiran kita sih kalau bisa jangan lagi kerja, itukan kalau dari segi pikiran ini tapi dari kemampuan kitakan kita belum sanggup melepaskan pekerjaan itu, karena kitakan lagi butuh untuk biaya anak apalagi tujuan kita kerjakan hanya untuk biaya anak-anak. Seandainya kalau kita tidak bekerja dari mana kita untuk hidup, otomatis ya mau gak mau kita memang harus uda menerima ini lah apa adanya.	Alasan menjalani <i>commuter marriage</i>
R3W2-216	Iter	Hmm kalau misalnya upaya untuk tetap dekat secara batin gitu buk ? maksudnya kan kadang ada istilah jauh di mata namun dekat di hati. Hah jadi maksud saya supaya tetap merasa ada gitu di dekat kita. Gimana itu bu ?	
R3W2-217	Itee	Paling komunikasilah. Karena kalau kita komunikasian setiap hari kita itu ngerasa kayak uda dekat, gak seperti ngerasa jarak jauh lagi. Dari batin ajalah, kalau kita selalu komunikasian dan hampir selalu sampai lama batin kita pastilah merasa kalau kita itu sebenarnya dekat.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap pasangan
R3W2-218	Iter	Apa karena uda biasa juga bu ?	
R3W2-219	Itee	Iya juga, karenakan kalau uda biasa komunikasi itu selalu di rasa dekat. Perasaan kita dan hati kita itu uda dekat. Itu kalau batin antara suami istri ya.	
R3W2-220	Iter	Apakah ibu pernah mengungkapkan apa yang pernah ibu rasakan kepada suami ?	
R3W2-221	Itee	Ya pernah, istilahnya kita seringlah curhat sama curhat.	
R3W2-222	Iter	Itu biasa untuk hal apa bu ?	
R3W2-223	Itee	Hal-hal seperti keluarga, anak, masalah pribadi, paling kalau gak bisa di bicarain lewat telpon suami nyuruh datang aja dulu baru nanti kita bicarain. Jadi misalnya suami lagi	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap suami

		pusing atau stres karena banyak kerjaan suami juga nyuruh datang aja.	
R3W2-224	Iter	Jadi lebih bagus di bicarakan langsung ajalah ya bu ?	
R3W2-225	Itee	Iya.	
R3W2-226	Iter	Hmm kalau misalnya mau pergi-pergi gitu apa ibu selalu minta izin sama suami ?	
R3W2-227	Itee	Rata-rata sih kita selalu minta izin.	
R3W2-228	Iter	Kemanapun itu bu ?	
R3W2-229	Itee	Iya.	
R3W2-230	Iter	Kalau suami bu ?	
R3W2-231	Itee	Cuma dia biasanya bilang gini, ma bawa aku dalam doa ya, aku lagi survey. Ini aku lagi di kota. Tapi kalau dia lagi di rumah dia pasti gak bakal bilang tapi kalau dia gak ada ceritakan dia pergi berarti dia di rumah, gitu.	
R3W2-232	Iter	Ohh berarti suami ibu pergi hanya untuk urusan pekerjaan, kalau urusan lainnya bu ?	
R3W2-233	Itee	Dia gak orang pergian, paling kalau dia mau cari makan karena kurang sehat dia terus telpon. Aku kurang enak badan ini, aku mau cari makanan ke luar, begitu aja.	
R3W2-234	Iter	Itu pergi makan selalu sendiri atau sama teman bu ?	
R3W2-235	Itee	Dia gak pernah banyak-banyak teman, paling sama supir atau sama orang- orang tertentu. Dia orangnya gak orang yang mau pergi rame-rame sama teman-teman. Jadi dia hanya mau yang tertentu.	
R3W2-236	Iter	Itu tertentunya seperti apa bu ?	
R3W2-237	Itee	Misalnya ada acara rapat, ada acara makan malam sama kapolda, atau sama klien. Kalau di luar itu biasanya dia hanya bawa supir aja.	
R3W2-238	Iter	Ohh begitu. Kadangkannya ada itu bu yang mau gitu kumpul-kumpul sama teman-teman yang jabatannya sama atau dengan para bos-bos lain gitu bu ?	

R3W2-239	Itee	Dia itu bangsa orang yang gak mau keluar, dia orangnya gak lasak karenakan situasinya dia itu uda capek. Dia kerja pagi sampai malam jadi waktunya untuk istirahat itu kurang, jadi dia lebih condong untuk mementingkan istirahat. Kalau pun dia mau keluar ya kalau malam minggu, mau cari makanan, tapi kalau hari kerja itu dia uda pasti pulang karenakan kalau kerja itu sampe malam itulah yang capeknya dia. jadi dia perlu istirahat yang cukup.	Menunjukkan hubungan social kurang baik dengan teman kerja
R3W2-240	Iter	Hmmm apa ibu pernah melarang suami untuk pergi ?	
R3W2-241	Itee	Gak pernah. Bahkan kalau memang supaya dia jangan pusing atau jangan stress lebih baik saya suruh dia keluar, cari makanan atau refreasing gitu biar dia tenang. Tapi itupun kadang dia gak mau.	
R3W2-242	Iter	Kalau suami ke ibu gimana ?	
R3W2-243	Itee	Ya kalau kayak saya karena dia tau bahwa saya itu bukan orang yang suka pergi-pergi karena pekerjaan di rumah saja tidak siap-siap. Paling kalau mau keluar itupun karena anak yang ngajak pergi keluar, kalaupun saya keluar itu biasanya untuk keperluan penting, seperti ke bank atau ada yang mau saya beli. Itupun saya gak pernah lepas, karena anak-anak selalu ikut sama saya. Jadi saya gak pernah berpergian sendiri. Uda gitu kalau pesta karenakan kita itu sudah punya supir masing-masing jadi biasanya suami uda sampaikan ke supir untuk antar saya. Seperti itu.	
R3W2-244	Iter	Apa ibu di beri kebebasan oleh suami untuk melakukan aktivitas lain ?	
R3W2-245	Itee	Kalau aktivitas lain saya harus komunikasi sama suami. Saya tidak bisa ambil keputusan sendiri. Karenakan kalau saya mau ke mana gitu biasa suami bilang gak usah lah	Menunjukkan sikap menghargai pendapatsuami

		tunggu anak-anak aja pulang. Kalau ada arisan tertentu baru suami kasih saya pergi sendiri. Kalau rutinitas atau kegiatan yang memang suami ketahui sehari-harinya itu baru di kasih. Itupun dia tetap monitor, di mana tempatnya karena kan kalau arisan ini bisa pindah-pindah tempatnya.	
R3W2-246	Iter	Berarti gak terlalu bebas ya bu ?	
R3W2-247	Itee	Iya.	
R3W2-248	Iter	Hmmm kalau misalnya suami memberikan keluhan apa ibu selalu menerima keluhan yang diberikan suami ?	
R3W2-249	Itee	Kalau keluhan itu biasanya suami mau menyampaikannya tapi saya dorong, ya saya bilang kalau memang tidak betah jangan di paksakan, tapi istilahnya kita juga sharing tapi saya juga gak bisa memaksakan suami itu di tekan di suatu tempat.	
R3W2-250	Iter	Itu biasanya keluhannya untuk hal apa bu ?	
R3W2-251	Itee	Ya pekerjaan.	
R3W2-252	Iter	Kalau keluhan lain selain pekerjaan bu ?	
R3W2-253	Itee	Hmm sepertinya tidak ada.	
R3W2-254	Iter	Hmmm apakah ibu selalu berkata jujur kepada suami ?	
R3W2-255	Itee	Ya mudah-mudahan sih, ya kalau di bilang jujur saya gak bisa nentukan, itukan kehendak tuhan tapi selagi saya di percayakan suami sebagai istri ya saya harus selalu mengatakan yang sejujur-jujurnya. Karena saya takut, kalau dalam diri saya mengatakan tidak jujur sementara suami saya jujur sama saya ya pasti saya mendapatkan balanya. Jadi memang dari awalnya kita uda sepakat, kesepakatan kita kalau berkeluarga itu harus saling jujur. Makanya saya yakin dan percaya sama suami saya walaupun jarak jauh dan suami juga yakin dan	Menunjukkan sikap kejujuran terhadap pasangan

		percaya sama saya.	
R3W2-256	Iter	Menurut ibu apakah suami ibu itu selalu berkata jujur kepada ibu ?	
R3W2-257	Itee	Kalau menurut saya sih, saya yakin suami saya itu jujur karena dia juga merasakan kalau saya itu jujur.	
R3W2-258	Iter	Take and give lah ya bu ?	
R3W2-259	Itee	Iya.	
R3W2-260	Iter	Apakah suami ibu pernah mengeluarkan kata-kata kasar ?	
R3W2-261	Itee	Ya kalau mengeluarkan kata-kata kasar sih wajar namanya kerja, mungkin dia juga pusing karenakan kerjanya banyak tantangannya jadi ya kita sendirilah yang memahaminya. Dalam arti ya namanya laki-laki ya makanya kita mesti mengalah karena dia itu banyak kerjaan banyak resikonya. Kadang kekasaran itu sering membawa kesedihan kepada kita untuk menghadapi suami itu. tapi ya kadang kita namanya istri kalau suami uda kasar gitu ya sabar ajalah, uda ini juga bagian aku.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap suami
R3W2-262	Iter	Itu kalau misalnya kasar itu seperti apa ya bu ?	
R3W2-263	Itee	Ya mungkin masalah keluarga, kasarnya bukan masalah pribadi. Kadang-kadang kitakan mengatakan sejujurnya, kadang-kadang dari pihak lain itu ada ajanya.	
R3W2-264	Iter	Kalau kata-kata kasar yang ibu maksud itu seperti apa bu ?	
R3W2-265	Itee	Kadang kasarnya kalau dia lagi buntu gitu, nah kitakan gak tau tu situasi dia di sana lagi rumit, apalagi di perusahaan. Nah di situlah timbul kekasaran itu. tapi kasarnya itu bukan kasar kotor ya, kasarnya itu kayak menyinggung perasaan kita. Istilahnya itukan sangat kejam apalagi kalau sekali-sekali kita di kasari itukan pasti kita heran ada apa itu. kenapa kayak gitu. wajar kalau kita terkejut, ya kalau uda gitu bagus kita diam aja. Paling	



		kita mengurung diri nah kalau uda kayak gitu nanti dia aja yang minta maaf.	
R3W2-266	Iter	Hmm berarti kasar yang ibu maksud itu bukan seperti makian ya, tapi mungkin nadanya yang tinggi ?	
R3W2-267	Itee	Iya, kalau makian gak. Karena nadanya uda gitu perkataannya kadang bisa membuat hati kita sakit.	
R3W2-268	Iter	Apakah ibu pernah berbohong untuk menutupi keadaan ibu di sini.	
R3W2-269	Itee	Kalau keadaan saya sih gak ada karena kita orangnya terbuka aja. Kita gak orang pigi-pigi, gak orang yang suka shopping-shopping, tapikan kadang suami ini kalau berpikiran gak ke depan, kalau gak kita yang mengunjungi orang manalah mungkin orang mengunjungi kita. Karenakan suami kita orang kerja, jadikan kita mesti mikir panjang karenakan anak-anak juga sudah dewasa. Kitakan juga mesti beradaptasi dengan lingkungan. Jadi kalau ada undangan-undangan kitakan wajib mesti ikuti, ada sakit harus kita ikuti. Jadi kalau di ajak kawan liat orang sakit, setelah pergi baru di kabari, karena kadang suami itu mau diakan bilang ngapain, gak usah lah, titip ajalah. Dia liat kita sebatas capek, jadi menurut dia kita uda capek di rumah tapi kita masih ngunjungi orang sakitkan buat apa, gak ada waktu tapi ngapain di paksakan kan gitu maksudnya. Tapi kita kan berpikir juga masa tetangga kita sakit gak kita kunjungi, jadi kalau ada apa-apa sama kita kayak mana ya. Karenakan kita punya tetangga, kalau di kota inikan tetangga yang penting. Jadi kalau untuk urusan gitu uda kita lakukan dulu baru kita bilang.tapi kita gak pernah berbohong untuk yang negatif.	Menunjukkan sikap keterbukaan terhadap sua,i
R3W2-270	Iter	Iya kalau untuk kebaikan kenapa gak ya bu ?	



R3W2-271	Itee	Iya.	
R3W2-272	Iter	Hmmm apakah ibu pernah mendapati suami ibu berbohong ?	
R3W2-273	Itee	Sepertinya sih kalau di dalam situasi rumah tangga gak pernah berbohong. Ya kalau permasalahan pribadi sih gak pernah.	
R3W2-274	Iter	Kalau untuk yang lain bu ?	
R3W2-275	Itee	Hmmm kalau yang lain ya saya kurang tau ya, selama ini sih kayaknya gak ada.	
R3W2-276	Iter	Apakah ada perubahan sikap suami selama ibu menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W2-277	Itee	Sepertinya sih gak ada. Biasa-biasa aja kayaknya.	
R3W2-278	Iter	Biasanya seperti apa ya bu ?	
R3W2-279	Itee	Ya biasa kayak mana dia biasanya, gak ada yang berubah tetap dia yang seperti dululah.	
R3W2-280	Iter	Hmm seberapa banyak hal yang ibu ketahui tentang keadaan suami di sana ?	
R3W2-281	Itee	Ya banyaklah, karena setiap kegiatan suami saya tau karenakan saya ikut juga kadang, walaupun gak ikut ya saya biasanya di ceritain sama suami. Diakan juga sering curhat sama saya apalagi kalau dia ada problem di kantornya. Mau itu masalah yang berat ataupun yang ringan biar kita pun bawa dia di dalam doa kita.	
R3W2-282	Iter	Pernakah ibu mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suami ibu di sana ?	
R3W2-283	Itee	Gak pernah sih.	
R3W2-284	Iter	Apa ibu pernah merasa khawatir atau curiga kepada suami ibu .	
R3W2-285	Itee	Kalau curiga sih gak ya, tapi kalau khawatir itu iya. Ketakutan lah apalagi kalau ada demo-demo gitu, ketakutan itu ada. Di saat ada kerusuhan-kerusuhan perusahaan, di saat itulah kita mengkhawatirkannya.	Menunjukkan sikap khawatir terhadap suami

		Sangat takutlah.	
R3W2-286	Iter	Kalau rasa khawatir di luar pekerjaan bu ?	
R3W2-287	Itee	Sepertinya gak ada.	
R3W2-288	Iter	Curiga juga gak ada ya bu ?	
R3W2-289	Itee	Iya gak ada.	
R3W2-290	Iter	Seberapa yakin ibu mempercayai perkataan-perkataan yang disampaikan suami ibu ?	
R3W2-291	Itee	Ya selagi hati dan batin saya ini tidak ada kekhawatiran ya saya yakinkan aja gitu, karena saya terus setiap saat membawakan doa aja. Kalaupun dia memang tidak ada di dalam benak saya atau di dalam pikiran saya melakukan yang tidak saya inginkan pastinya tuhan menegur dia, gitu aja sih.	
R3W2-292	Iter	Berarti selama ini masih mempercayai ya bu ?	
R3W2-293	Itee	Iya.	
R3W2-294	Iter	Apa pernah ibu terpengaruh dengan perkataan orang sekitar tentang suami ibu ?	
R3W2-295	Itee	Gak, sepertinya sih orang-orang sekelilingnya mengatakan yang baiknya, tidak pernah mengatakan yang jelek-jeleknya, mereka mengatakan apa yang ada sebenarnya di dalam diri suami saya.	
R3W2-296	Iter	Apa ibu selalu mencari informasi tentang suami ibu di sana ?	
R3W2-297	Itee	Tidak pernah. Sama sekali tidak pernah.	Menunjukkan sikap percaya terhadap suami
R3W2-298	Iter	Apakah ibu mempunyai orang lain yang ibu percaya untuk mendapatkan informasi suami ibu di sana ?	
R3W2-299	Itee	Hmm tidak pernah.	
R3W2-300	Iter	Kalau suami ibu pernah gak melakukan kesalahan selama di sana ?	
R3W2-301	Itee	Kalau pribadi antara suami dan saya sih gak pernah.	

R3W2-302	Iter	Kalau selain ibu dan suami ?	
R3W2-303	Itee	Ya namanya dia manusia biasa ya pasti pernahlah tapi saya kurang tau kalau soal itu.	
R3W2-304	Iter	Hmm apakah ibu pernah mendapati suami ibu melakukan hal yang tidak baik ?	
R3W2-305	Itee	Sejauh ini tidak pernah. Sama sekali tidak pernah.	
R3W2-306	Iter	Ibukan sering di sini, apakah ibu pernah tergoda akan kehadiran laki-laki lain ?	
R3W2-307	Itee	Gak pernah, kan saya di rumah aja jadi dari mana saya mau tergoda.	
R3W2-308	Iter	Iya juga ya bu. Hmmm kalau suami ibu apakah pernah di goda oleh perempuan lain ?	
R3W2-309	Itee	Sepertinya sih gak pernah.	
R3W2-310	Iter	Bagaimana cara ibu mengatakan semua hal yang terjadi di sini kepada suami ibu ?	
R3W2-311	Itee	Ya intinya aja yang saya katakan. Kalau saya bercerita sama suami saya ceritakan yang menjadi beban dia. kareknan maksudnya saya mengerti pekerjaan dia di sana sudah banyak jadi jangan di tambah lagi deh masalahnya. Kalau masih masalah-masalah kecil yang bisa saya atasi, tapi kalau saya tidak bisa memutuskannya di situ saya baru minta pendapat dari suami.	Menunjukkan sikap kepedulian terhadap suami
R3W2-312	Iter	Apakah suami selalu menceritakan pendapat dan pengeluarannya di sana ?	
R3W2-314	Itee	Hmmm kalau memang itu masalahnya yang besar dia mau menceritakannya, kalau tidak kita selalu suport dengan doa supaya dia di kuatkan dengan situasi di sana.	
R3W2-315	Iter	Kalau misalnya pengeluaran suami ibu apa harus diceritakan kepada suami ibu ?	
R3W2-316	Itee	Saya yakin suami saya itu jujur karena dia bilang kalau dapat berapa dan berapa potongannya. Ya biasanya saya	

		bilang terima kasih lah kepada tuhan terus saya juga gak pernah berkomentar soal pendapatan dan pengeluarannya. Saya selalu tanamkan ke dia untuk tetap bersyukur.	
R3W2-317	Iter	Apa ibu dan suami ada memiliki rahasia yang belum disampaikan saat ini ?	
R3W2-318	Itee	Hmm gak ada rahasia.	
R3W2-319	Iter	Jadi memang gak ada rahasia ya bu ?	
R3W2-320	Itee	Iya.	
R3W2-321	Iter	Kalaupun ada mungkin sudah di bicarakan sebelumnya.ya bu ?	
R3W2-322	Itee	Iya.	
R3W2-323	Iter	Apa ibu merasa kalau suami benar berkata terbuka tentang masalahnya yang terjadi di sana.	
R3W2-324	Itee	Selalu, sejauh ini iya selalu berkata terbuka, kita sih gak ada ya yang ditutup-tutupi. Karena itu sudah memang menjadi komitmen kita dari awal menikah.	Menunjukkan sikap saling terbuka terhadap pasangan
R3W2-325	Iter	Hmmm sampai di sini dulu ya bu wawancranya. Lama sekali kayaknya ya bu.	
R3W2-326	Itee	Iya tapi saya gak terasa lho, saya pikir masih sebentarkan.	
R3W2-327	Iter	Hahaha. Iya karena kayak ngobrol itu kali ya bu.	
R3W2-328	Itee	Haha iya mungkinlah.	
R3W2-329	Iter	Hmmm kalau gitu saya pamit dulu ya bu, sudah sore juga bu.	
R3W2-330	Itee	Oh iya dek. Hati-hati kamu ya dek.	
R3W2-331	Iter	Iya buk. Selamat siang bu.	
R3W2-332	Itee	Siang dek.	

### Verbatim Wawancara Responden III

Wawancara Ke : Ketiga

Hari/Tanggal : Rabu/11 Mei 2016

Jam s/d Jam : 11.29 s/d 14.58

Pewawancara : Nauqi Anggita M

Responden : SMM (Inisial)

<b>Koding</b>	<b>Subjek</b>	<b>Verbatim</b>	<b>Keterangan</b>
R3W3-334	Iter	Selamat siang bu	
R3W3-335	Itee	Siang dek.	
R3W3-336	Iter	Lagi apa ini bu ?	
R3W3-337	Itee	Saya baru siap beres-beresin rumah, anak-anak juga baru siap sarapan.	
R3W3-338	Iter	Kok lama kali sarapannya bu ?	
R3W3-339	Itee	Iya karena mereka libur jadi bangunnya agak siang uda gitu sarapan pun malas. Saya pun barunya siap masak dek.	
R3W3-340	Iter	Iya ya bu, mana semuanya harus di kerjain sendiri ya bu.	
R3W3-341	Itee	Iya dek, mau gimana lagi. Sudah resiko saya lah.	
R3W3-342	Iter	Iya bu, tetap harus dijalani lah ya bu.	
R3W3-343	Itee	Iya dek. Saya bersih-bersih dulu lah ya dek abis itu kita mulai wawancaranya.	
R3W3-344	Iter	Iya buk silahkan.	
R3W3-345	Itee	Uda selesai ini dek, ayok lah kita mulai aja, biar kamu gak kesorean kayak kemaren.	
R3W3-346	Iter	Haha gak apa-apa buk. Ya uda kita mulai aja ya buk.	
R3W3-347	Itee	Iya dek.	
R3W3-348	Iter	Sebagai seorang istri bagaimana cara ibu mempercayai suami yang jauh di sana ?	
R3W3-349	Itee	Ya karena kita kan sudah tau suami kita itu orangnya gimana dan kita juga sudah tau dari awal pacaran bagaimana sifat suami kita dan sampai	Menunjukkan sikap percaya terhadap suami

		<p>sekarang ini pastilah kita sudah paham betul sifat, watak , kebiasaan, sukanya dia gimana pun kita pasti sudah tau dan sudah cukup pahami. Pastilah kita sudah pelajari gimana karakternya, dia itu orangnya gak boleh di giniin. Itukan memang sudah kita pelajari. Kalau untuk kejujuran sih saya memang yakin. Ya karena prinsip saya, kalau saya jujur otomatis pasti dia juga jujur sama saya. Istilahnya kalau memang ada sesuatu batin kita itu pasti tau kan, apalagi kalau kita melihat ada yang aneh dari suami kita itukan pasti spontan kita tau dan itu gak akan bisa di bohongi. Apalagi suami istri, ikatan batin itukan ada. Tapi selama ini yang saya liat ya biasa-biasa aja. Gimana tidak, kita aja komunikasi hampir setiap hari. Kalau gak ada komunikasi barulah kita bisa curiga sama suami kita. Tapi kalau dia gak ada kasih kabar dia pasti bikin laporan.</p>	
R3W3-350	Iter	Maksudnya laporan seperti apa bu ?	
R3W3-351	Itee	Ya dia bilang, dia jelasin kenapa dia gak kasih kabar. Biasanya karena kerjanya banyak, ada masalah di kantor, itu nanti dia terus curhat. Makanya keyakinan kita ada.	
R3W3-352	Iter	Apa suami pernah menyia-nyiakan kepercayaan yang ibu berikan ?	
R3W3-353	Itee	Ya gak pernah kayaknya.	
R3W3-354	Iter	Jadi suami ibu itu termasuk orang yang dapat ibu percaya ya ?	
R3W3-355	Itee	Iya, suami saya orang yang dapat dipercaya.	
R3W3-356	Iter	Bisa ibu ceritakan seberapa besar ibu menjaga kepercayaan yang diberikan suami ?	
R3W3-357	Itee	Selagi suami masih percaya sama saya, saya juga percaya sama suami.	
R3W3-358	Iter	Kalau soal kecewa, apa suami ibu pernah merasa kecewa kepada ibu ?	
R3W3-359	Itee	Sepertinya sih kalau masalah pribadi	



		gak pernah.	
R3W3-360	Iter	Kalau masalah lain bu ?	
R3W3-361	Itee	Masalah lain kayaknya juga gak pernah.	
R3W3-362	Iter	Selama menjalani hubungan jarak jauh ini, resiko apa yang pernah ibu alami selama ini ?	
R3W3-363	Itee	Kalau resikonya ya waktu dan tenaga lah, dalam arti waktunya ya untuk membagi kepada anak dan suami itu ajalah. Tenaga, finansialnya.	
R3W3-364	Iter	Hmmm kalau resiko terbesar yang pernah ibu alami selama ini bu ?	
R3W3-365	Itee	Ya ekonominyalah, biayanya yang besar ini. Kadangkan kalau namanya uda liburan, kalau uda datang ke sana ya terpaksa kita mau yang cepatnya, naik pesawat terus tiba-tiba nanti ada informasi dari kantor kan terpaksa balik lagi. Ya biayanyalah yang paling berat. hahahaha	Resiko terbesar menjalani <i>commuter marriage</i>
R3W3-366	Iter	Hmm seberapa besar kemampuan ibu menerima kenyataan dan segala resiko yang terjadi ?	
R3W3-367	Itee	Ya gimana ya, kalau resiko sih gak ada resiko ya, yang kita jalani inikan karena situasi kita. Kalau resiko untuk yang lain-lain sih gak ada selain dari yang tadi saya katakan.	
R3W3-368	Iter	Apakah suami merasa keberatan tanpa ibu di sampingnya ?	
R3W3-369	Itee	Ya karena dari awal kita kayak gitu ya gak pala menjadi masalah besar. Karenakan saya juga gak mungkin setiap saat mendampingi, uda memang awalnya kita jalani yang seperti ini ya kita jalani aja tapi menjalaninya tetap memegang teguh kepercayaan. Saling memahami dan saling mengerti.	
R3W3-370	Iter	Bagaimana perasaan ibu menjalani hubungan jarak jauh ini sebelumnya bu ?	
R3W3-371	Itee	Sebenarnya sih karena kita di kebun, lagian karena situasi kita juga agak kurang menerima awalnya, karenakan	

		<p>kita sudah biasa tinggal di kota jadi kalau harus pergi ke pelosok-pelosok kitakan butuh penyesuaian, jadi pisah kita itu uda kayak biasa aja. Kalau di tempat pertama kali kerja itu semua serba ada, masih di kasih fasilitas yang lengkap juga, transportasi untuk keluar mencari makanan juga gampang, makanan di sana juga banyak dan apa yang kita butuhkan juga gampang untuk mencarinya. Yang di sinikan gak kayak di kota. Nah uda lama-lama ginilah baru kita bisa beradaptasi. Uda gitu dengan perpisahan kami yang bentar pisah abis itu bersama lagi, kalau kayak gitukan lama-lama jiwa kita pasti mulai menerima.</p>	
R3W3-372	Iter	<p>Biasanyakan bu kalau awal-awal hubungan jarak jauh itukan istrinya ada yang sampe nangis-nangis, minta suaminya pulang cepat. Kalau ibu itu gimana ?</p>	
R3W3-373	Itee	<p>Kayaknya gak kayak gitu sih karenakan saya kalau mau ke sana ya tinggal datang aja. Saya juga kalau di sana ya cukup lama tapi kalau balik ke Medan lama juga. Jadi seimbanglah gitu. Pokoknya untuk berkunjung dan pulang ke Medan itu menjadi keinginan kita sendiri. Ya jadi gak ada masalah lah kayaknya, tapi karena uda biasa ini saya merasa biasa aja, kalau awal-awalnya mungkin 1 minggu pisah itu rasanya uda lama kali, tapi kan kalau sekarang ini saya kadang mau kayak gini kalau 1 minggu di sana nanti di Medan 1 bulan gitu, jadi saya uda terbiasa untuk lebih lama di Medan. Karenakan anak-anak sudah mulai besar.</p>	
R3W3-374	Iter	<p>Berarti awalnya gak lama ya bu. Uda ada anak-anak dan anak-anak mulai besar, ibu lebih memfokuskan ke Medan aja.</p>	
R3W3-375	Itee	<p>Iya, kalau yang dulu sama suami bisa sampai 1 atau 2 bulan, sama anak 2</p>	

		minggu atau 1 bulan. Jadi ini karena anak uda besar, sama suami Cuma 1 minggu, sama anak sampai 1 bulan lebih kadang.	
R3W3-376	Iter	Bagaimana penerimaan diri ibu terhadap keadaan hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-378	Itee	Ya kayaknya biasa-biasa aja sih, kalau kita ikuti sih biasa aja.	
R3W3-379	Iter	Hmm seberapa besar dukungan ibu dan suami terhadap pasangan masing-masing ?	
R3W3-380	Itee	Kalau dukungan sih ya 100% lah, kalau dia ada masalah ya kita bantu menyelesaikan masalahnya, kalau gak bisa ya kita kasih semangat. Dalam arti kita harus tetap memberikan semangat.	Memberikan dukungan terhadap suami
R3W3-381	Iter	Apa ibu dan suami memiliki niat bekerja sama mencapai tujuan sehingga rela menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-382	Itee	Ya memang mencapai tujuan, ada komitmen kita, 1 tujuan kita. Jadi tujuan kita ya untuk masa depan anak-anak ini. Ya meskipun kita jauh tapi kita tetap menyerahkan semuanya kepada tuhan agar tujuan kita ini bisa berjalan dengan baik.	
R3W3-383	Iter	Hal apa yang membuat ibu menjadi marah atau kesal kepada suami ?	
R3W3-384	Itee	Ya di saat tidak di openin gitu, istilahnya masalah pribadi gitu, pas kita ada undangan dia bilang gak usa pergi. Di situ kadang saya merasa kesal. Kerja ya kerja tapi bermasyarakat ya juga.	
R3W3-385	Iter	Bagaimana cara mengungkapkan rasa kesal yang ibu rasakan terhadap suami ?	
R3W3-386	Itee	Ya diam aja karenakan kalau uda diam gitu suami tau ya berarti lagi marah. Begitu aja sih.	
R3W3-387	Iter	Kalau suami ibu gimana cara suami mengungkapkan kemarahannya ?	

R3W3-388	Itee	Ya kalau dia marah, dia cetus aja.	
R3W3-389	Itee	Hal apa itu bu biasanya yang membuat suami ibu marah ?	
R3W3-390	Itee	Ya kadangkannya karena sesuatu kayak saya kelupaan menyampaikan pesan penting gitu, atau kalau misalnya dia titip sesuatu untuk saya bawa ke sana terus saya lupa membawanya biasanya dia kesal. Yaudalah. Mau gimana lagikan. Ya di situ kita diam ajalah, gak mau di perpanjang lagi namanya juga salah kita.	
R3W3-391	Itee	Hal apa yang membuat hati ibu senang dengan hal yang pernah dilakukan suami ?	
R3W3-392	Itee	Ya senang sering ya, ya paling kayak kami istilahnya cerita-cerita. Karenakan kita lebih sering komunikasian melalui hp jadi kalau komunikasian langsung atau ngobrol langsung itu membuat saya senang gitu. karenakan jarang-jarang kalau ngobrol santai itu secara langsung. Ya biasanyakan kalau lagi santai gitu biasa bisa romantis-romantisan gitu aja.	
R3W3-393	Itee	Hahaha begitu ya bu. Kalau kasih suprise gitu ada gak bu ?	
R3W3-394	Itee	Suprise sih kita gak pernah pake kayak gitu. Iya kalau mau kasih hadiah itu ya kalau lagi ulang tahun atau apa lah, atau kalau mau kasih ya kasih gitu aja.	
R3W3-395	Itee	Ohh jadi yang membuat hati ibu senang itu cuma kayak kata-kata ajalah ya bu.	
R3W3-396	Itee	Iya.	
R3W3-397	Itee	Bagaimana cara ibu dan suami dapat mengontrol emosi dengan baik ?	
R3W3-398	Itee	Ya untuk emosi diam aja, gak usah di perpanjang.	
R3W3-399	Itee	Jadi bu kalau jauh gini lebih bagus diam aja ya bu, biar ributnya gak terlalu panjang ?	
R3W3-400	Itee	Iya, karenakan kalau sering ribut-ribut gitu bosan juga. Iya kalau dia gak	

		memperpanjang ya bagus diam aja. Ya uda gitu aja.	
R3W3-401	Iter	Nanti selesai sendiri ya bu ?	
R3W3-402	Itee	Iya selesai sendirinya itu, otomatis gitu.	
R3W3-403	Iter	Apa ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-hari meski tanpa suami di dekat ibu ?	
R3W3-404	Itee	Sepertinya ya memang uda kita terima seperti itu dari awal. Ya karekan wajib kita jalankan. Istilahnya kita mesti tetap mengurus anak-anak. Ya mau gimana lagi tapikan memang harus seperti itu, otomatis harus kita lah yang berperan untuk itu semua. Mulai dari jemput anak dan semua pekerjaannya.	Menunjukkan kemandirian istri dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.
R3W3-405	Iter	Apa ada kendala bu selama menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-406	Itee	Ya kendalanya sih pasti ada, dalam arti sesuatu hal yang berat. Misalnya kan urusan tukang gitu, matilah listrik berartikan kita yang harus turun tangan untuk mengatasinya. Ya kalau gak bisa biasanya minta tolong sama orang lain lah. Kebijakan kitalah cari tukang, gak mungkin juga kita nunggu suami. Kalau mau nunggu suami kapan siapnya. Ya mesti uda kita ambil alih semualah tugas-tugas yang harusnya dilakukan suami terpaksa harus kita kerjakan juga. Dalam arti kita terlibat di dalamnya.	Menunjukkan kemandirian istri dalam melakukan aktivitas sehari-harinya.
R3W3-407	Iter	Apa ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa hadirnya suami ?	
R3W3-408	Itee	Kayaknya gak, biasa-biasa aja sih. Karenakan dari awal kita uda seperti ini jadi uda terbiasalah. Karenakan itu uda keharusan kita itu menjalankannya, mengerjakannya jadi ya sudah menjadi keharusanlah. Ya semampu kita bisa ya kita jalankanlah.	
R3W3-409	Iter	Kalau misalnya ada undangan atau acara gitu bu, otomatis ibukan	

		perginya sendiri. Jadi kalau ada yang nanya gimana itu bu ?	
R3W3-410	Itee	Ya memang uda resikonya, paling saya bilang aja kalau suami saya kirim salam, dia gak bisa hadir. Ya paling nanti dia tanya balik soal suami saya. Gitu aja sih.	
R3W3-411	Iter	Dapatkah ibu fokus terhadap pekerjaan atau kegiatan ibu di kantor meskipun berjauhan ?	
R3W3-412	Itee	Ya tetap fokuslah, tetap harus kita jalankan, apapun pekerjaannya ya itu harus wajib kita jalankan. Gak mungkin nunggu suami, gak mungkin berharap sama dia jugakan.	
R3W3-413	Iter	Bisa ibu ceritakan komitmen antara ibu dan suami selama ibu menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-414	Itee	Ya saling jujur lah, segala sesuatunya harus dilakukan dengan ketulusan. Saling mempercayai ya diserahkan ajalah sama tuhan semuanya.	
R3W3-415	Iter	Seberapa besar tantangan hubungan jarak jauh ini bagi ibu dan suami ?	
R3W3-416	Itee	Ya banyak, besar, istilahnya tantangan itu seperti tantangan di rumah, di luar. Ya kalau ada yang gak bisa kita lakukan atau suami di sana saya di sini, ya mau gak mau ya harus siap menjalaninya lah.	
R3W3-417	Iter	Kalau menurut ibu tantangan terberat yang ibu alami itu apa bu ?	
R3W3-418	Itee	Hmmm kayaknya semuanya berat kalau di ikuti-ikuti. Karenakan kalau ada acara-acara kita harus pergi sendiri, ya kalau anak yang perlu ya kita terpaksa Cuma sendiri mendampingi, kayak baru-baru ini anak ada band di Pekan Baru kan jadi saya yang harus menemaninya sendiri. Mau gak mau saya ikuti, kalau gak saya ikuti masa dua-dua gak ikut.	
R3W3-419	Iter	Jadi bagaimana perasaan ibu saat menjalaninya bu ?	
R3W3-420	Itee	Ya dari awalnya kita memang harus siap menerimanya, gak ada keluhan	Menunjukkan sikap menerima menjalani



		lagi, kalau ada keluhan kita itu menjalaninya sekedar aja, sebentar aja. Gak tuluslah istilahnya. Kalau inikan memang uda rutinitasnya yang kita jalani selama 20 tahun ini.	<i>commuter marriage</i>
R3W3-421	Iter	Apa ibu merasa kurang atas dukungan suami ?	
R3W3-422	Itee	Gak bisa kita bilang kurang, karenakan dia bekerja jauh dari kita lain lagi kalau dia ada disamping kita. Kalau dia ada di samping kita pasti dia bisalah memotivasi kita secara langsung.	
R3W3-423	Iter	Seberapa besar suami memepengaruhi semangat yang ibu miliki ?	
R3W3-424	Itee	Ya kalau masih bisa di ikuti ya di ikuti. Tapi kalau di bilang ya besarlah dukungan suami.	
R3W3-425	Iter	Apa selama ini merasa kejenuhan atau kebosanan selama menjalani hubungan jarak jauh ini bu ?	
R3W3-426	Itee	Ya kalau kejenuhan itu ya mau gak mau ya kejenuhan itu kita alami, jadi kalau kita kan sebagai ibu rumah tangga itukan jenuh dengan pekerjaan sehari-hari ya pastikan mau gak mau pekerjaan itu tetap harus kita jalani. Jadi ya udah, itulah di jalankan tapi sesekali ya di tinggalkan jugalah. Tapi kalau gak di lakukan pekerjaan ini besok-besok pasti kita lakukan juga kan. Itulah sebatas pekerjaan itu aja kejenuhan itu.	Menunjukkan sikap jenuh dalam menjalani <i>commuter marriage</i>
R3W3-427	Iter	Seberapa besar usaha yang ibu lakukan untuk mencapai tujuan bersama suami ?	
R3W3-428	Itee	Hmm sangat besar ya, kalau kayak kita sih semakin kita berusaha keras mencapai tujuan ya pasti perlahan-lahan tercapai tapi gimana ya, situasinya jugakan gak bisa kita bilang bagus-bagus aja. Tapi selagi kita masih kekuatan atau skill ya masih ada usahalah untuk mencapai tujuan itu.	
R3W3-429	Iter	Bagaimana cara ibu mengisi kekosongan peran suami atau ayah	

		dalam kehidupan sehari-hari ketika suami jauh ?	
R3W3-430	Itee	Hmmm manfaatkan untuk kegiatan yang masih bisa saya lakukan, ya ambil alih lah peranan suami sebatas memperhatikan anak-anak, yang gak bisa dilakukan suami seperti membawa anak-anak jalan-jalan ya terpaksa kita mesti menemaninya. Atau kalau anak-anak butuh didampingi oleh orang tua, ya kita dampingi, semana yang dibutuhkanlah, sesuai dengan kemampuan dan waktu yang kita miliki ya kita usahakan untuk dapat menggantikan perannya.	Menunjukkan kemandirian istri dalam melakukan aktivitas sehari-harinya untuk keperluan anak
R3W3-431	Iter	Apa ada cara-cara khusus yang ibu lakukan untuk mencapai keinginan ibu dalam menjalani hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-432	Itee	Usaha khusus ya paling usaha bisnis.	
R3W3-433	Iter	Maksudnya cara-cara untuk menjalani hubungan jarak jauh ini bu ?	
R3W3-434	Itee	Kalau usaha itu gak ada sih. Tapi ya biasanya yang paling penting itu kepercayaan ajalah, komunikasilah.	
R3W3-435	Iter	Hmm begitu. Apa selama ini ibu merasa gagal sebagai seorang istri atau ibu akibat dari hubungan jarak jauh ini ?	
R3W3-436	Itee	Kayaknya gak lah. Saya merasa saya mampu melakukannya berarti bisa di bilang saya tidak gagal.	
R3W3-437	Iter	Menurut ibu apakah suami ibu menjalankan tugasnya dengan baik sebagai suami dan ayah bagi keluarga walaupun dengan hubungan jarak jauh seperti ini ?	
R3W3-438	Itee	Sepertinya saya liat dia menjalankan perannya sebagai suami ya sangat bertanggung jawab	Kemampuan menjalankan peran sebagai seorang sumi
R3W3-439	Iter	Bertanggung jawabnya itu seperti apa bu ?	
R3W3-440	Itee	Iya karena dia tetap mencari nafkah	Memiliki tanggung

		buat keluarganya, malah bisa kita bilang dia sangat gigih dalam bekerja. Dia juga selalu memperhatikan saya.	jawab sebagai suami
R3W3-441	Iter	Kalau sebagai seorang ayah bu ?	
R3W3-442	Itee	Ya sebagai ayah dia semampu mungkin, kalau dia ada di tempat atau kalau dia di Medan ya dia semampu mungkin menjalankan perannya, dia tetap mengontrol anak-anak dan tetap mengetahui perkembangan anak-anak. Kalau dia lagi cuti dia sebisa mungkin mengajak anak jalan-jalan. Karenakan kalau dia pulang yang dia utamakan itu waktu hanya untuk keluarga, bukan untuk hal lain, sebaik mungkin waktu itu dia manfaatkan untuk bisa berkumpul bersama keluarga.	Kemampuan menjalankan peran sebagai seorang sumi/ ayah
R3W3-443	Iter	Apa ibu pernah merasa kebingungan dalam bertindak ketika suami ibu jauh ?	
R3W3-444	Itee	Gak sih, kayaknya gak ada karena walaupun saya kesulitan saya selalu komunikasi dengan suami jadi suami bisa memutuskan jalan keluarnya. Ya umpamanya kita kayak sheringlah.	Menunjukkan sikap saling menghargai pendapat pasangan
R3W3-445	Iter	Hmm apa hubungan jarak jauh ini membuat ibu bersemangat menjalani tujuan hidup ibu ?	
R3W3-446	Itee	Sepertinya iya.	
R3W3-447	Iter	Alasannya karena apa bu ?	
R3W3-448	Itee	Sepertinya kita selama ini, selama kita jalani belum pernah bermasalah sampai fatal atau berbahaya. Kayaknya kita lebih romantis lagi, kita jadi saling sayang lagi dan kekhawatiran itu kita bawa dalam doa agar dia di jauhkan dari masalah-masalah.	
R3W3-449	Iter	Hmm kalau misalnya suami ibu pulang atau ibu yang berkunjung ke sana apa ada penampilan tertentu yang ibu tunjukkan kepada suami ?	
R3W3-450	Itee	Ya istilahnya kalau sih kita yang biasanya menjadi ibu rumah tangga ini, ya kalau pekerjaannya di dalam	

		rumah biasa-biasa ya kalau pada saat jumpa suami atau datang ke sana ya kita tunjukkanlah kalau kita segar, gak loyo-loyo.	
R3W3-451	Iter	Berati kalau mau jumpa suami harus dandan dulu lah ya bu ?	
R3W3-452	Itee	Ya kan kalau gak ada suami kan beda sama kalau ada suami. Kalau gak ada suami kitakan biasa-biasa aja. Kalau sama suami kita harus bisa menunjukkan bagaimana suami bisa tertarik sama kita. Janganlah kalau di rumah kita kan biasa aja penampilannya, nah pas juma suami kayak gitu juga. Nanti suami jadi gak semangatlah.	
R3W3-453	Iter	Hahaha. Iya juga ya bu. Berarti harus terlihat semenarik mungkin ya bu ?	
R3W3-454	Itee	Iya dek.	
R3W3-455	Iter	Sampai di sini ya bu wawancaranya, ini wawancara yang terakhir bu, tapi kalau masih ada yang mau saya tanya, bolehkan bu saya tanya-tanya lagi ?	
R3W3-456	Itee	Iya bolehlah dek. Datang aja lah. Tapi kabari dulu ya dek. Soalnya minggu-minggu ini saya mau ke Langsa tempat suami.	
R3W3-457	Iter	Ohh iya bu nanti saya kabari kalau mau datang.	
R3W3-458	Itee	Makasih ya bu atas waktunya. Saya permisi dulu bu. Selamat siang bu.	
R3W3-459	Iter	Siang dek.	

### Verbatim Wawancara Informan III

Hari/Tanggal : Kamis/12 Mei 2016

Jam s/d Jam : 20.05 s/d 21.00

Pewawancara : Nauqi Anggita M

Informan : TDM (Inisial)

Koding	Subjek	Verbatim
IR3-001	Iter	Permisi bu.
IR3-002	Itee	Oh, Nauqi, masuk qi, masuk.
IR3-003	Iter	Iya bu. Apa kabar ibu ?
IR3-004	Itee	Baik, Nauqi apa kabar ?
IR3-005	Iter	Baik juga. Gimana bu yang saya telpon semalam ?
IR3-006	Itee	Oh iya gak apa-apa
IR3-007	Iter	Kalau saya langsung wawancara gak apa-apa ya bu ?
IR3-008	Itee	Iya
IR3-009	Iter	Kalau saya banyak tanya, maaf ya bu. Kalau saya boleh tau, ibu mengetahui kakak ibu menjalani <i>commuter marriage</i> sejak kapan ?
IR3-010	Itee	Udah lama lah. 20 tahunan kayaknya.
IR3-011	Iter	Jadi, kira-kira tahun berapa itu mulai <i>commuter marriage</i> nya bu ?
IR3-012	Itee	Berarti kalo sekarang 2016 berarti 20 tahunan sekitar 1996 ke atas lah.
IR3-013	Iter	Sepengetahuan ibu, kakak ibu pernah merencanakan <i>commuter marriage</i> itu sebelumnya ?
IR3-014	Itee	Gak lah, gak ada direncanakan. Kalo kakak kan pisah itu bukannya yang 20 tahun pisah, tapi kayak nanti 2 bulan disana, nanti balik ke medan. Ada acara kakak balik ke sana.
IR3-015	Iter	Kerja apa rupanya bu ?
IR3-016	Itee	Oh, kerja di kebun.
IR3-017	Iter	Setahu ibu apa alasan kakak ibu dan suaminya menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-018	Itee	Karena pekerjaan, kan di kebun itu pelosok-pelosok, jadi kakak saya gak mau karna semuanya serba susah. Dulunya pun kaka saya kerja jadi gak bisa dia ikut. Ikut pun kalau ada keperluan kantor saja.
IR3-019	Iter	Setahu ibu ada gak rencana kakak ibu untuk

		mengakhiri <i>commuter marriage</i> ?
IR3-020	Itee	Gak ada lah. Sayang kan. Tahu lah kebun itu kayak mana. Banyak duitnya.
IR3-021	Iter	Untuk pastinya bu kapan bu ?
IR3-022	Itee	Ya setelah pensiun lah kayaknya.
IR3-023	Iter	Kalau boleh tahu, abang ipar ibu sekarang dimana bu tinggalnya ?
IR3-024	Itee	Di Langsa, Aceh
IR3-025	Iter	Dari awal tugas udah disana atau udah sempat pindah kemana gitu bu?
IR3-026	Itee	Setahu ibu gak, tapi pasti tempatnya dimana ibu kurang tau, karenakan memang gak menetap kerjanya.
IR3-027	Iter	Berapa lama bu yang dibutuhkan kakak ibu jika ingin berkunjung ke sana ?
IR3-028	Itee	Lebih kurang 6 jam lah dek, gak tau pastinya.
IR3-029	Iter	Kapan biasanya abang ipar ibu pulang ?
IR3-030	Itee	Gak pasti. kalo gak bisa dia, kakak ibu yang kesana.
IR3-031	Iter	Pulanginya itu ada waktu rutinnya atau gimana bu ?
IR3-032	Itee	Yang pasti dia selalu pulang itu pas liburan anak sekolah. Kan pengen liburan sama anaknya.
IR3-033	Iter	Setahu ibu kegiatan apa yang dilakukan kakak dan abang ipar ibu saat abang ipar ibu pulang ke medan ?
IR3-034	Itee	Ya jalan-jalan, pergi sama anak-anaknya itu biasanya.
IR3-035	Iter	Di sana abang ipar ibu tinggal dimana ?
IR3-036	Itee	Rumah sendiri kalo gak salah.
IR3-037	Iter	Disediakan kantor apa gimana bu ?
IR3-038	Itee	Iya, disediakan sama kantor.
IR3-039	Iter	Selama kakak ibu di medan, siapa yang menemani kakak ibu di medan ?
IR3-040	Itee	Sama saya lah.
IR3-041	Iter	Kakak ibu pernah berkunjung ke tempat abang ipar ibu ?
IR3-042	Itee	Ya pernah lah, kalo abang gak bisa kesini, kakak yang kesana. Gitu.
IR3-043	Iter	Setahu ibu apa yang menyebabkan kakak ibu dan abang ipar berjauhan ?
IR3-044	Itee	Ya karena pekerjaan.
IR3-045	Iter	Alasannya kakak ibu gak ikut sama abang ipar apa ya bu ?
IR3-046	Itee	Ya karena kakak kerja juga, makanya gak ikut.
IR3-047	Iter	Sudah berapa lama abang ipar ibu bekerja di luar kota ?



IR3-048	Itee	Udah lama. dari baru-baru nikah udah kerja disana.
IR3-049	Iter	Kerja disana itu kemauan abang ipar ibu atau emang tuntutan pekerjaan ?
IR3-050	Itee	Tuntutan pekerjaannya
IR3-051	Iter	Pekerjaan abang ipar ibu dengan latar belakang pendidikannya sesuai gak bu ?
IR3-052	Itee	Iya kayaknya. Saya kurang tau juga.
IR3-053	Iter	Kakak ibu bekerja bu ?
IR3-054	Itee	Dulu nya iya, sekarang udah gak.
IR3-055	Iter	Dimana kakak ibu dulu beker ?
IR3-056	Itee	Dia kerja kontraktor gitu.
IR3-057	Iter	Apa alasan kakak ibu harus bekerja ?
IR3-058	Itee	Katanya dia mau rasain kerja aja. Setelah udah punya anak baru berhenti kerja.
IR3-059	Iter	Pernah gak kakak ibu mencoba untuk cari pekerjaan disana ?
IR3-060	Itee	Gak ada kayaknya, uda gak di kasih usmainya juga dia kerja.
IR3-061	Iter	Tahu gak bu, alasan kakak ibu tetap bertahan jauh dari abang ipar ibu, selain dari alasan pekerjaan ?
IR3-062	Itee	Sebenarnya awalnya ya karena pekerjaan tapikan kalau sekarang ini ya karena anak.
IR3-063	Iter	Abang ipar ibu ada gak ngasih saran ke kakak ibu nyari pekerjaan baru setelah nikah ?
IR3-064	Itee	Gak ada, malah dia nyuruh kakak supaya gak usah kerja lagi.
IR3-065	Iter	Setahu ibu, adakah kakak ibu membuat kesetaraan antara kakak ibu dan abang ipar ibu ?
IR3-066	Itee	Dulu ada lah, kan kakak kerjanya dari gadis, jadinya ada. Setelah berhenti baru gak ada.
IR3-067	Iter	Setahu ibu bagaimana cara kakak ibu mengungkapkan perhatian kepada abang ipar ibu ?
IR3-068	Itee	Biasanya nelpon, sms dan doa. Ya biasanya gitu aja.
IR3-069	Iter	Bentuk perhatian yang diberikan kakak ibu ke abang ipar ibu gimana ?
IR3-070	Itee	Sering nelpon abang itu, nanya gimana kabar dan lain-lain lah.
IR3-071	Iter	Gimana respon dari abang ipar ibu ketika kakak ibu memberi perhatian ?
IR3-072	Itee	Gak tau juga sih, kan gak pernah dengar secara langsung, tapi dengernya dari kakak aja. Abang itu bilang makasih gitu.
IR3-073	Iter	Gimana cara abang ipar ibu memberi perhatian ke kakak ibu ?
IR3-074	Itee	Biasanya kan, kalo lagi si kakak makan, di telpon

		nya itu. ditanya juga sama abang, lagi apa.
IR3-075	Iter	Seberapa sering abang ipar ibu memberi perhatian ke kakak ibu ?
IR3-076	Itee	Kayaknya sering lah. Hampir tiap hari orang itu komunikasi.
IR3-077	Iter	Apakah kakak ibu dan abang ipar tetap mengingat moment khusus atau hari-hari penting kakak dan abang ipar ?
IR3-078	Itee	Kayaknya sih ingat, tapi, gak yang kayak anak muda untuk dirayain gimana. Paling saling ngasih tau.
IR3-079	Iter	Kakak ibu bisa menerima keadaan <i>commuter marriage</i> ini ?
IR3-080	Itee	Sepertinya sih bisa.
IR3-081	Iter	Kalau masalah beda pendapat bu, bagaimana cara kakak ibu dan suaminya menyelesaikan perbedaan pendapat?
IR3-082	Itee	Gimana ya. Kalo misalnya lagi bersitegang kan, langsung dia diam. Tapi tetap doa dia, minta sama tuhan untuk ngejagai suaminya. Mungkin dia keinget kalo suaminya sendirian disana.
IR3-083	Iter	Setau ibu, bagaimana perasaan kakak ibu menjalani 2 peran sekaligus bagi keluarga kalau gak ada abang ipar dirumah ?
IR3-084	Itee	Bahagia aja kayaknya, gak ada masalah juga.
IR3-085	Iter	Apakah kakak ibu bisa memahami kesibukan suaminya disana ?
IR3-086	Itee	Bisa, kan kakak juga sering kesana. Apalagi kalo misalnya istri-istri karyawan ada arisan atau apalah itu namanya, jadi kakak udah sering liat kayak mana abang itu disana.
IR3-087	Iter	Apakah suaminya kakak ibu bisa memahami kesibukan kakak ibu disini ?
IR3-089	Itee	Bisa, apalagi kan kalo ada apa-apa kakak selalu kasih tau abang itu, jadinya abang itu bisa paham.
IR3-090	Iter	Jika lagi bertengkar, kakak ibu dan suaminya bisa menerima pendapat dari pasangan masing-masing ?
IR3-091	Itee	Kakak itu orangnya ngikut aja, tau dia abang itu keras, jadinya kalo abang itu lagi keras, ya dia diam aja. Ikutin alur lah.
IR3-092	Iter	Setau ibu, bagaimana cara kakak ibu dan suaminya mengambil keputusan ?
IR3-093	Itee	Biasanya orang itu diskusi. Ini gimana ya, itu gimana, anak gimana, semua diskusi. Mau ada acara ibadah dari gereja pun gitu.
IR3-094	Iter	Bagaimana cara kakak ibu menunjukkan kasih

		sayang kepada suaminya dengan kondisi berjauhan gitu ?
IR3-095	Itee	Ya kan mereka sering komunikasi lewat hape, jadinya kakak tuh sering tanya-tanya, kalo lagi sakit disuruh minum obat, didoain sama dia, ya gitulah, yang standar.
IR3-096	Iter	Apakah kakak dan suaminya bersikap romantis meski berjauhan ?
IR3-097	Itee	Romantis. Kayak mana ya bilangnyanya. Gak tau lah bisa dibilang romantis atau gak,soalnya mereka kan jadi lebih komunikasi, tanya ini itu. mungkin bisa juga lah. Tapi entahlah gak tau juga saya.
IR3-098	Iter	Apa yang kakak ibu lakukan supaya kakak dan suaminya tetap dekat dengan suami satu sama lain dengan kondisi berjauhan ?
IR3-099	Itee	Komunikasi lah itu pasti. Telpon itu penting bagi kakak.
IR3-100	Iter	Setau ibu, apakah kakak ibu pernah mengungkapkan apa yang dirasakan kakak ibu kepada suaminya ?
IR3-101	Itee	Iya, curhat-curhatan orang itu. makanya kalo sekali telponan lama kali.
IR3-102	Iter	Terus kan bu, kalo kakak ibu mau pergi-pergi masih minta izin gak bu sama suaminya ?
IR3-103	Itee	Iya, harus malah. Bahkan pergi sama ibu yang adek kandungnya sendiri pun dikasih tau sama abang itu, minta izin.
IR3-104	Iter	Kakak ibu diberikan kebebasan oleh suaminya untuk melakukan aktivitas ?
IR3-105	Itee	Ya itu, dia nanya dulu sama abang itu, tanya izin, apalagi kalo mau pergi-pergi.
IR3-106	Iter	Apakah kakak ibu menerima keluhan yang diungkapkan suaminya ke kakak ibu ?
IR3-107	Itee	Iya, saling menyemangati orang itu biasanya. Kakak nyemangati abang, abang pun nyemangatin kakak kalo ada gimana-gimana.
IR3-108	Iter	Apakah kakak ibu selalu berkata jujur tentang keadaan kakak ibu ke suaminya ?
IR3-109	Itee	Sepenglihatan saya sih iya.
IR3-110	Iter	Setahu ibu apakah kakak ibu tahu suaminya selalu berkata jujur disana ?
IR3-111	Itee	Kakak itu kan udah jujur, ya pasti abang itu jujur juga lah.
IR3-112	Iter	Pernahkah suaminya kakak ibu mengeluarkan kata-kata kasar yang membuat hati kakak ibu terluka ?

IR3-113	Itee	Kata-kata kasar udah pasti lah itu, namanya juga dia kan orangnya keras. Ngomong biasa aja udah kek kasar kali, namanya juga kami orang batak ya kan.
IR3-114	Iter	Pernahkah kakak ibu berbohong kepada suaminya untuk menutupi keadaan ibu saat ini ?
IR3-115	Itee	Gak ada lah. Dia apa yang ada diceritakannya, dikasitaunya itu sama abang.
IR3-116	Iter	Ibu bisa ceritakan apakah kakak ibu pernah mendapati suaminya berbohong ?
IR3-117	Itee	Gak pernahlah. Kakak pun gak pernah cerita.
IR3-118	Iter	Adakah perubahan sikap dari suaminya kakak ibu yang kakak ibu rasakan setelah menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-119	Itee	Biasa aja. Sama kami semua pun biasa aja.
IR3-120	Iter	Seberapa banyak hal yang kakak ibu ketahui tentang keadaan suaminya disana ?
IR3-121	Itee	Ya tau banyak lah dia. Dia kan pun sering kesana juga kalo ada acara.
IR3-122	Iter	Siapa yang membantu suami dalam menyiapkan kebutuhan suami sehari-hari ?
IR3-123	Itee	Kalo misalnya kakak disana ya kakak, kalo gak ya berarti abang itu sendiri lah. Paling kakak ingetin beli ini, beli itu.
IR3-124	Iter	Pernahkah kakak ibu mendapatkan informasi yang tidak baik tentang suaminya disana ?
IR3-125	Itee	Gak pernah selama ini.
IR3-126	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa khawatir atau curiga dengan keadaan suaminya disana.?
IR3-127	Itee	Curiga gak, khawatir dia kenapa-kenapa.
IR3-128	Iter	Seberapa yakin kakak ibu mempercayai perkataan-perkataan yang disampaikan suami ibu ?
IR3-129	Itee	Setau saya selama ini dia percaya aja kata abang itu.
IR3-130	Iter	Pernahkah kakak ibu terpengaruh dengan perkataan-perkataan orang sekitar tentang suami ibu yang jauh ?
IR3-131	Itee	Gak pernah kayaknya.
IR3-132	Iter	Apakah kakak ibu selalu mencari informasi tentang suaminya disana ?
IR3-133	Itee	Gak pernah.
IR3-134	Iter	Apakah kakak ibu mempunyai orang lain yang dapat kakak ibu percaya untuk mendapatkan informasi tentang suaminya ?
IR3-135	Itee	Itu pun gak ada. Cuma sama abang itu lah komunikasinya.
IR3-136	Iter	Pernahkah kakak ibu tau suaminya kakak ibu

		pernah melakukan kesalahan selama disana ?
IR3-137	Itee	Untuk antar mereka setau saya gak ada
IR3-138	Iter	Apakah kakak ibu pernah mencurigai suaminya?
IR3-139	Itee	Gak pernah.
IR3-140	Iter	Apakah kakak ibu pernah mendapatkan bukti suaminya ibu melakukan hal yang tidak baik ?
IR3-141	Itee	Selama ini sih gak pernah.
IR3-142	Iter	Pernahkah kakak ibu tergoda akan kehadiran laki-laki lain ?
IR3-143	Itee	Kakak itu kan jarang keluar rumah, jadi pun jarang ketemu laki-laki lain, maksudnya lawan jenis, jadinya gak pernah lah.
IR3-144	Iter	Pernahkah ibu mengetahui suaminya digoda oleh perempuan ?
IR3-145	Itee	Kayaknya gak pernah.
IR3-146	Iter	Bagaimana cara kakak ibu mengatakan semua hal yang terjadi disini kepada suaminya ?
IR3-147	Itee	Inti-intinya aja diceritakan. Kan kadang ada waktu untuk cerita hanya orang itu berdua bukan hanya keadaan sekitar.
IR3-148	Iter	Apakah suaminya kakak ibu selalu menceritakan pendapatan dan pengeluarannya disana ?
IR3-149	Itee	Kalo masalah keuangan, kan itu udah masalah internal ya kan, mungkin kakak pun segan sama saya. Jadinya paling kalo gaji gak dibilang, Cuma dikasih tau abang ngapain, beli apa gitu.
IR3-150	Iter	Apakah kakak ibu atau suaminya memiliki rahasia yang belum diceritakan saat ini ?
IR3-151	Itee	Gak tau lah kalo itu. itu malah udah internal kali kan masalahnya.
IR3-152	Iter	Apakah kakak ibu merasa bahwa suami benar berkata terbuka tentang masalahnya yang terjadi di kantor atau di luar kantor ?
IR3-153	Itee	Iya, kadang cerita abang itu, kadang enggak.
IR3-154	Iter	Bagaimana cara kakaknya ibu mempercayai suaminya yang berada jauh darinya ?
IR3-155	Itee	Orang itu nikah kan udah lama, jadinya kan gak mungkin gak percaya
IR3-156	Iter	Apakah pernah suaminya menyia-nyiakan kepercayaan yang diberikan kakak ibu ?
IR3-157	Itee	Ya kayaknya gak pernah.
IR3-158	Iter	Apakah suaminya kakak ibu adalah orang yang bisa dipercaya kakak ibu ?
IR3-159	Itee	Iya lah, pasti itu.
IR3-160	Iter	Bisakah kakak ibu menjaga kepercayaan yang



		diberikan suaminya ?
IR3-161	Itee	Bisa, karena dia gak neko-neko orangnya.
IR3-162	Iter	Pernahkah suaminya merasa kecewa terhadap kakak ibu ? Kalau pernah kenapa dan kapan itu bu ?
IR3-163	Itee	Kayaknya sih gak pernah.
IR3-164	Iter	Resiko apa yang terima oleh kakak ibu selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-165	Itee	Ekonomi. Apalagi kalo mau kesana. Kan biaya lagi.
IR3-166	Iter	Mampukah kakak ibu meenerima kenyataan dan segala resiko yang akan terjadi selama menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-167	Itee	Kalo udah sampe sejauh ini gak bisa nerima kenyataan itu udah bohong namanya dek.
IR3-168	Iter	Resiko terberat apa yang pernah kakak ibu dan suaminya alami selama <i>commuter marriage</i> ?
IR3-169	Itee	Mungkin ekonomi lah ya. Kan biaya pergi ke sana gak murah. Kalo PP udah berapa lagi. Belom lagi mikirin anak-anaknya.
IR3-170	Iter	Sesering apakah kakak ibu memberikan keterangan atau penjelasan terhadap kesehariannya kepada suaminya ?
IR3-171	Itee	Sering lah, kan orang itu sering telponan.
IR3-172	Iter	Apakah suaminya tidak merasa keberatan tanpa kakak ibu disampingnya ?
IR3-173	Itee	Mungkin awalnya, tapi kan udah lama juga kakak dan abang ini jauh-jauhan, pasti udah gak keberatan lagi.
IR3-174	Iter	Setahu ibu, bagaimana penerimaan kakak ibu terhadap keadaan <i>commuter marriage</i> ?
IR3-175	Itee	Biasa aja sih kayaknya.
IR3-176	Iter	Seperti apa dukungan yang ada pada kakak ibu dan suaminya berikan terhadap satu sama lain ?
IR3-177	Itee	Saling kasih semangat aja sih kayaknya.
IR3-178	Iter	Apakah kakak ibu atau suaminya memiliki niat bekerja sama mencapai sesuatu sehingga rela menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-179	Itee	Kalau setiap berpasangan kan dek, udah pasti ada tujuannya dan punya niat untuk kerjasama, kalau gak ada buat apa nikah. Jadi ya mereka pasti ada lah tujuannya.
IR3-180	Iter	Hal apa yang membuat kakak ibu menjadi kesal atau marah dengan suaminya ?
IR3-181	Itee	Kalo gak di openin. Bukan hanya pas gak di openin abang itu, gak kami openin pun dia kesal.
IR3-182	Iter	Bagaimana cara kakak ibu mengungkapkan rasa



		kesal yang kakak ibu rasakan terhadap suaminya ?
IR3-183	Itee	Dia kalo marah, gak bisa ngomong. Pasti diam. Jadinya kalo udah marah pasti diam aja.
IR3-184	Iter	Hal apa yang dapat membuat hati kakak ibu senang dengan hal yang pernah dilakukan suaminya ?
IR3-185	Itee	Kalau katanya, pas lagi ada waktu berdua, ada waktu bersama untuk ngobrol 4 mata, ya dibuat orang itu. kan orang itu jarang ada waktu.
IR3-186	Iter	Bagaimana cara kakak ibu dan suaminya dapat mengontrol emosi dengan baik ?
IR3-187	Itee	Orang itu lebih ke diam kalo udah sama-sama emosi. Biar gak panjang kali masalahnya.
IR3-188	Iter	Apakah kakak ibu tetap bisa menjalankan kegiatan sehari-hari meski tanpa suaminya di dekatnya ?
IR3-189	Itee	Ya bisa lah, kan udah lama juga berjauhan.
IR3-190	Iter	Kendala seperti apa yang dirasakan kakak ibu saat suaminya jauh ?
IR3-191	Itee	Kalo dia susah kayak nyuruh orang untuk ngerjain sesuatu, dia segan rasanya untuk nyuruh suami saya, jadinya ya gitu.
IR3-192	Iter	Apakah kakak ibu merasa percaya diri dalam melakukan sesuatu tanpa hadirnya suami ?
IR3-193	Itee	Pertinya sih iya.
IR3-194	Iter	Dapatkah kakaknya ibu fokus terhadap pekerjaan atau kegiatan ibu di kantor atau dirumah meskipun berjauhan dengan suami ?
IR3-195	Itee	Harus dibisa-bisikan lah sama dia, kalo gak fokus mau nunggu siapa untuk dimintai tolong.
IR3-196	Iter	Bagaimana komitmen yang terjadi antara kakak ibu dan suaminya selama mereka menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-197	Itee	Kalo menurut dia, yang penting saling jujur, kalo udah jujur, pasti jadi percaya.
IR3-198	Iter	Seberapa besar tantangan <i>commuter marriage</i> bagi kakak ibu dan suaminya ?
IR3-199	Itee	Kalo gak ada abang itu, dia rasanya susah. Tapi tetep harus dijalaninnya juga, ya mau gimana lagi ya kan.
IR3-200	Iter	Tantangan terberat apa yang pernah kakak ibu alami ?
IR3-201	Itee	Semua hal didunia ini berat kalo kita merasa berat. Dia pun gitu ngerasanya. Jadinya dibawanya santai aja.
IR3-202	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa kurang terhadap dukungan suami ?

IR3-203	Itee	Dia gak pernah merasa gitu, lagian abang itu jauh dan bukan berarti orang itu gak bisa ketemu sampai berbulan-bulan.
IR3-204	Iter	Seberapa besar suaminya kakak ibu mempengaruhi semangat dari kakak ibu ?
IR3-205	Itee	Besar lah. Kalo udah ditelpon kan pasti senang jadi ada semangat hidupnya.
IR3-206	Iter	Apakah kakak ibu pernah merasa jenuh dan bosan menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-207	Itee	Pastilah, apalagi udah lama.
IR3-208	Iter	Usaha apa yang dilakukan oleh kakak ibu untuk mencapai tujuan bersama suaminya dalam kondisi seperti ini ?
IR3-209	Itee	Ya berusaha pastinya. Berusaha keras itu kunci utamanya.
IR3-210	Iter	Bagaimana cara kakak ibu untuk mengisi kekosongan peran suami atau ayah dalam kehidupan sehari-hari ?
IR3-211	Itee	Biasanya dia sama anak-anaknya. Mau sama siapa lagi, Abang itu jauh.
IR3-212	Iter	Apakah ada cara-cara khusus yang dilakukan untuk mencapai keinginan kakak ibu dalam menjalani <i>commuter marriage</i> ?
IR3-213	Itee	Hm, kurang tau ya. Mungkin komunikasi aja kali. Gak tau juga sih.
IR3-214	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa gagal sebagai istri atau ibu akibat <i>commuter marriage</i> ini ?
IR3-215	Itee	Kayaknya sih enggak.
IR3-216	Iter	Apakah <i>commuter marriage</i> ini membuat kakak ibu bersemangat untuk mencapai tujuan hidupnya ?
IR3-217	Itee	Ya pasti lah.
IR3-218	Iter	Menurut kakak ibu, apakah suaminya dapat menjalankan tugasnya dengan baik ?
IR3-219	Itee	Kayaknya sih iya. Setau saya ya. Kan abang itu bertanggung jawab. Apalagi kalo masalah sekolah anak-anaknya.
IR3-220	Iter	Pernahkah kakak ibu merasa kebingungan dalam bertindak ketika suaminya jauh ?
IR3-221	Itee	Kadang dia suka bingung, tapi biasanya di komunikasikannya sama abang, jadi ada solusinya.
IR3-222	Iter	Jika suaminya pulang, bagaimana penampilan yang ditunjukkan oleh kakak ibu ?
IR3-223	Itee	Biasanya dia kan, bagus lah penampilannya. Kalo gak ada suaminya, daster aja dia. Kalo ada suaminya, di rumah pun berdandan. Biar senang

		suaminya.
IR3-224	Iter	Oh begitu, udah selesai nih bu wawancaranya.
IR3-225	Itee	Cepat sekali, tapi katanya bakalan banyak tanya?
IR3-226	Iter	Iya bu, mungkin karena wawancaranya kayak ngobrol bu, makanya seperti cepat. Oh ya bu, makasih banya ya bu untuk waktu dan kesediaannya.
IR3-227	Itee	Iya sama-sama dek.





## HASIL OBSERVASI RESPONDEN 1

Observasi Ke : Pertama  
Nama Responden : HS  
Lokasi : Rumah Responden  
Hari/Tanggal : Senin/25 April 2016  
Jam s/d Jam : 20.00 s/d 20.47  
Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	Responden berpenampilan santai, memakai daster panjang berlengan pendek berwarna hijau dengan motif bunga-bunga. Berambut pendek, keriting, berwarna coklat. Memakai jepit rambut berwarna biru muda.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	Tempat wawancara pertama berlangsung di rumah responden itu sendiri, saat itu di rumah responden terdapat ibu mertua dan anak responden.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	Sikap responden baik kepada peneliti hanya saja penelitian tidak dapat berjalan dengan baik karena suara bising dari anak responden yang sedang bermain dan ada beberapa kali anak responden datang menghampiri responden.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungi suami</li><li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li></ul>	Responden tidak ada menghubungi suami baik melalui telepon atau sms. Responden tidak menunjukkan perilaku lain, responden hanya menjawab

			pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan mendengarkan pertanyaan yang diberikan peneliti dengan sangat fokus.
--	--	--	---

### HASIL OBSERVASI RESPONDEN 1

Observasi Ke : Dua

Nama Responden : HS

Lokasi : Rumah Responden

Hari/Tanggal : Selasa/26 April 2016

Jam s/d Jam : 20.00 s/d 21.33

Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li> </ul>	Responden memakai daster panjang, ber lengan panjang berwarna pink dengan motif fulkadot, berambut pendek, keriting berwarna coklat, memakai bando berwarna hitam.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi tempat</li> </ul>	Tempat wawancara kedua berlangsung di rumah responden itu sendiri, saat itu di rumah responden terdapat adik responden dan anak responden.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran orang lain</li> <li>• Sikap responden</li> </ul>	Sikap responden baik kepada peneliti dan sangat ramah, penelitian berjalan dengan baik. Anak responden beberapa kali mendatangi responden untuk minta di pangku, adik responden juga beberapa



			kali datang untuk mengambil anak responden untuk tidak mengganggu proses wawancara.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungi suami</li> <li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li> </ul>	Responden menunjukkan sikap terbuka, responden mempersilahkan masuk dan duduk. Responden selalu tersenyum, di awal wawancara responden terlihat fokus. Di pertengahan wawancara responden tidak fokus dan hanya mengalihkan perhatiannya kepada anaknya. Tidak terlihat ada komunikasi melalui handphone dengan suami responden.

### HASIL OBSERVASI RESPONDEN 1

Observasi Ke : Tiga

Nama Responden : HS

Lokasi : Rumah Responden

Hari/Tanggal : Rabu /27 April 2016

Jam s/d Jam : 20.00 s/d 21.14

Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li> </ul>	Responden memakai daster panjang, ber lengan panjang, berwarna coklat dan hitam dengan motif batik. Responden berambut

			pendek, keriting berwarna coklat.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi tempat</li> </ul>	Tempat wawancara ketiga berlangsung di rumah responden itu sendiri, saat itu di rumah responden terdapat ibu mertua responden dan anak responden.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran orang lain</li> <li>• Sikap responden</li> </ul>	Responden bersikap terbuka kepada peneliti, responden juga sangat ramah. Tidak ada kehadiran orang lain saat proses wawancara. Di pertengahan wawancara responden sibuk dengan handphonenya.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungi suami</li> <li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li> </ul>	Terlihat adanya komunikasi responden dengan suaminya melalui sms, terjadi saat pertengahan wawancara yang mengakibatkan responden berfokus ke handphonenya tetapi wawancara tetap berlangsung baik, responden tetap menjawab pertanyaan dari peneliti. Responden selalu tersenyum saat menjawab pertanyaan dari peneliti dan mata responden selalu melihat ke arah peneliti menandakan kefokusannya responden dalam menjawab pertanyaan yang diberikan peneliti.

## HASIL OBSERVASI RESPONDEN 2

Observasi Ke : Pertama  
Nama Responden : FI  
Lokasi : Kontrakan Responden  
Hari/Tanggal : Minggu/01 Mei 2016  
Jam s/d Jam : 19.29 s/d 21.32  
Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	Responden berpenampilan santai, memakai kaos berlengan panjang berwarna coklat polos, memakai celana kain polos berwarna hitam. Responden memakai jilbab berwarna coklat.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	Tempat wawancara pertama berlangsung di kontrakan responden, tidak ada siapa-siapa di kontrakan tersebut.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	Sikap responden baik kepada peneliti dan penelitian berjalan baik tidak ada gangguan yang berarti.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungi suami</li><li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li></ul>	Responden tidak ada menghubungi suami baik melalui telepon atau sms. Responden tersenyum saat menyambut peneliti, mata responden selalu mengarah kepada peneliti, responden seringkali meletakkan tangannya di pinggul. Responden juga sering menggoyang-goyangkan kakinya sambil sesekali memegang jilbabnya.

## HASIL OBSERVASI RESPONDEN 2

Observasi Ke : Kedua  
Nama Responden : FI  
Lokasi : Kantor Responden  
Hari/Tanggal : Senin/02 Mei 2016  
Jam s/d Jam : 11.05 s/d 13.29  
Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	Responden memakai blezer ketat berwarna hitam, kaos ketat bermotif cleopart, memakai celana jeans ketat berwarna hitam, memakai tali pinggang berwarna hitam. Responden memakai jam steanlis, jilbab berwarna coklat dengan bros yang menempel di bagian dada sebelah kanan. Responden memakai high hills berwarna coklat tua.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	Tempat wawancara kedua berlangsung di kantor responden, ada 3 orang di ruang tempat responden bekerja, duduk agak jauh dari tempat responden.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	Sikap responden baik kepada peneliti, terdapat beberapa gangguan dari rekan kerja responden yang meminta tanda tangan responden dan meminta responden untuk mengerjakan laporan kerjanya.

4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungi suami</li> <li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li> </ul>	Responden tidak ada menghubungi suami baik melalui telepon atau sms. Responden menunjukkan sikap serius saat menjawab pertanyaan peneliti, tangan responden diletakkan di atas meja dan mata responden melihat ke arah peneliti, sesekali responden melihat ke arah luar pintu.
---	-------------------------------------	---	---

## HASIL OBSERVASI RESPONDEN 2

Observasi Ke : Tiga

Nama Responden : FI

Lokasi : Kantor Responden

Hari/Tanggal : Selasa/03 Mei 2016

Jam s/d Jam : 11.29 s/d 13.55

Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li> </ul>	Responden memakai kemeja ketat berlengan panjang, berwarna coklat tua bermotif garis-garis dengan gliter. Memakai celana jeans ketat berwarna hitam. Jilbab berwarna hitam dan merah dengan motif fulcadot. Memakai tali pinggang, jam steanlis dan sepatu high hills berwarna hitam.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kondisi tempat</li> </ul>	Tempat wawancara ketiga berlangsung di kantor responden, saat responden berada sendiri di ruangnya.

3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran orang lain</li> <li>• Sikap responden</li> </ul>	Saat wawancara berlangsung ada beberapa orang yang mendatangi responden untuk menanyai surat yang akan diurus oleh responden dan keperluan kantor.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungi suami</li> <li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li> </ul>	Responden menerima telephone beberapa kali dari suaminya saat wawancara berlangsung. Mata responden melihat ke arah peneliti saat menjawab pertanyaan peneliti, responden juga sering menyilangkan kakinya sambil memainkan pulpen yang dipegang oleh responden saat proses wawancara berlangsung. Ada beberapa kali responden tertawa, saat menjawab pertanyaan ada hal yang membuat responden menjawab dengan nada tinggi dan sedikit sinis.



### HASIL OBSERVASI RESPONDEN 3

Observasi Ke : Pertama

Nama Responden : SMM

Lokasi : Rumah Responden

Hari/Tanggal : Senin/09 Mei 2016

Jam s/d Jam : 13.09 s/d 15.17

Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	Responden memakai kaos lengan pendek berwarna merah maron, memiliki tulisan dibagian depannya. Memakai celana pendek berwarna hitam motif garis-garis. Rambut pendek, lurus berwarna hitam. Responden memakai jepit rambut berwarna coklat tua.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	Tempat wawancara pertama berlangsung di rumah responden itu sendiri, saat itu di rumah responden terdapat anak-anak responden
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	Sikap responden baik kepada peneliti, penelitian berjalan baik meskipun ada beberapa kali gangguan dari anak responden yang datang untuk menanyakan sesuatu hal kepada responden.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungi suami</li><li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li></ul>	Responden tidak ada menghubungi suami baik melalui telepon atau sms. Saat menjawab pertanyaan peneliti mata responden mengarah ke peneliti,

			sambil memegang bantal kursi di tempat responden duduk. Responden menunjukkan sikap serius saat menjawab pertanyaan peneliti. Responden juga sesekali meminta peneliti untuk mengulang pertanyaan, mata responden sesekali melihat ke atas sebelah kanan dan tangan responden memainkan ujung bantal yang sedang dipegang responden.
--	--	--	--

### HASIL OBSERVASI RESPONDEN 3

Observasi Ke : Dua

Nama Responden : SMM

Lokasi : Rumah Responden

Hari/Tanggal : Selasa/10 Mei 2016

Jam s/d Jam : 11.27 s/d 15.43

Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li> </ul>	Responden berpenampilan santai, memakai kaos ber lengan pendek berwarna biru dengan gambar dan tulisan di bagian depannya, memakai celana jeans 3/4. Rambut responden pendek, lurus dan berwarna hitam.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kondisi tempat</li> </ul>	Tempat wawancara kedua berlangsung di rumah responden, saat itu responden bersama dengan anak-anaknya di rumah.


3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kehadiran orang lain</li> <li>• Sikap responden</li> </ul>	Sikap responden baik kepada peneliti, penelitianpun berjalan dengan baik tanpa ada gangguan dari orang lain.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghubungi suami</li> <li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li> </ul>	Responden tidak ada menghubungi suami baik melalui telepon atau sms. Responden tersenyum kepada peneliti saat pertama peneliti datang, saat wawancara berlangsung, mata responden mengarah kepada peneliti saat menjawab pertanyaan sambil memegang handphone ditangannya. Di tengah wawancara responden meminta izin untuk mencharger hpnya, wawancarapun dihentikan sejenak, lalu wawancara dimulai kembali. Saat kembali responden duduk sambil menyilangkan kaki dan mata responden mengarah kepada peneliti. Sesekali responden tertawa saat menjawab pertanyaan tertentu dan responden juga sering berbicara berulang-ulang dan sedikit gagu.

### HASIL OBSERVASI RESPONDEN 3

Observasi Ke : Tiga  
Nama Responden : SMM  
Lokasi : Rumah Responden  
Hari/Tanggal : Rabu/11 Mei 2016  
Jam s/d Jam : 11.29 s/d 14.58  
Hal-hal yang diobservasi :

No	Aspek-aspek	Indikator	Deskripsi
1	Penampilan fisik	<ul style="list-style-type: none"><li>• Penampilan fisik (posture tubuh, pakaian, rambut, warna kulit, aksesoris)</li></ul>	Responden memakai baju kaos lengan $\frac{3}{4}$ berwarna merah dan hitam dengan motif garis-garis. Memakai celana kain $\frac{3}{4}$ berwarna merah polos. Responden mengikat rambutnya dengan ikat rambut berwarna hitam.
2	Pengaturan wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kondisi tempat</li></ul>	Tempat wawancara ketiga berlangsung di rumah responden, di rumah responden bersama anak-anaknya.
3	Hal-hal yang mengganggu wawancara	<ul style="list-style-type: none"><li>• Kehadiran orang lain</li><li>• Sikap responden</li></ul>	Sikap responden baik kepada peneliti, penelitian tetap berjalan baik meskipun responden sibuk dengan kegiatannya. Anak responden beberapa kali mendatangi responden untuk menanyakan sesuatu dan supir responden juga datang untuk mengantarkan pesanan responden.
4	Perilaku yang ditampilkan responden	<ul style="list-style-type: none"><li>• Menghubungi suami</li><li>• Perilaku lain yang ditampilkan</li></ul>	Responden berbicara dengan suaminya melalui telephone dengan durasi yang cukup lama, sehingga wawancara dihentikan untuk

			<p>sementara, hal itu terjadi saat wawancara terakhir. Responden terlihat sibuk karena responden baru pulang dari belanja, wawancara tetap dilanjutkan sambil responden merapikan belanjanya. Tatapan responden mengarah ke belanjanya sambil menjawab pertanyaan yang di ajukan peneliti.</p> <p>Responden juga mondar-mandir untuk merapikan belanjanya. Responden menjawab pertanyaan dari peneliti dengan serius dan beberapa kali mata responden mengarah ke atas sebelah kanan sambil tersenyum. dan kadang tampak mata responden sedikit berkaca-kaca.</p>
--	--	--	---



**LAMPIRA D**  
**INFORMED CONSENT**  
**DAN**  
**SURAT PERSETUJUAN PENELITIAN**



## INFORMED CONSENT

Sebelum melakukan penelitian, responden diminta dapat membaca lembaran ini yang berisikan informasi tentang penelitian, yakni :

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui karakteristik kepercayaan istri yang menjalani *commuter marriage*, bagaimana membangun kepercayaan istri yang menjalani *commuter marriage*, faktor yang mempengaruhi kepercayaan istri, faktor yang mempengaruhi terjadinya *commuter marriage* dan bagaimana dampak kepercayaan pada istri yang menjalani *commuter marriage*.

Peneliti juga akan meminta bantuan atau informasi dari orang-orang terdekat responden untuk dimintai penjelasan lebih lanjut, yang kemudian disebut sebagai informan. Penelitian ini dilakukan untuk memenuhi tugas akhir.

Dibawah ini peneliti memaparkan identitas diri dari peneliti :

Nama : Nauqi Anggita M  
Alamat : Kota Medan  
No hp : 082188332692  
Status : Mahasiswa Semester VIII Universitas Medan Area

Selama penelitian, peneliti akan meminta waktu responden untuk dapat bersedia dalam proses wawancara. Dimana dalam penelitian ini responden diminta untuk menjawab pertanyaan atau wawancara seputar awal menjalani *commuter marriage*, kepercayaan istri, pengalaman dari awal menjalani *commuter marriage* hingga sekarang dan bagaimana hubungan responden dengan suami selama menjalani *commuter marriage*.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu penelitian seperti alat rekam (*handphone*) dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengingat informasi yang telah diperoleh dari responden.

Selama proses wawancara, responden diharapkan mau dan bersedia dengan sukarela untuk menjawab semua pertanyaan yang ditanyakan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan untuk melengkapi tugas akhir perkuliahan peneliti guna memperoleh gelar sarjana di Fakultas Universitas Medan Area.

Dalam penelitian ini peneliti menjamin setelah keluar dari penelitian ini, responden tidak adanya akibat negatif dan semua data yang diperoleh peneliti dari responden dijamin kerahasiaannya 100%. Sebagai jaminan kesukarelaan, peneliti juga menghormati hak-hak responden untuk terlibat dan bebas untuk menentukan sikap pada penelitian ini dengan keinginannya sendiri.

Dalam penelitian ini responden memiliki resiko dalam hal menyediakan waktu pada proses wawancara dan keuntungan yang diperoleh responden adalah dapat menjadi *figure* yang memberi contoh positif untuk orang lain yang memiliki hubungan pernikahan seperti responden dan responden juga akan dapat merasakan berkurangnya beban pikiran setelah bercerita.

Oleh karena itu, responden diharapkan mau memberikan waktunya untuk diwawancarai dan diobservasi sesuai kebutuhan. Selanjutnya setelah penelitian selesai, peneliti akan memberikan feedback kepada responden sebagai evaluasi baginya. Selain itu peneliti juga akan memberikan cenderamata sepantasnya.























**LAMPIRAN E**  
**SURAT KETERANGAN**  
**BUKTI PENELITIAN**







